



PROFIL KESEHATAN

TAHUN 2024

2024



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
SULTAN SYARIF MOHAMAD ALKADRIE
KOTA PONTIANAK

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin dan kuasaNYA maka Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak ini dapat diselesaikan penyusunannya.

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak disusun untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan pelayanan yang ada, sekaligus sebagai bahan evaluasi untuk semua unit yang ada di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Dalam Penyusunan Profil ini tentunya sering menemui kesulitan serta tantangan yang menghambat, namun berkat usaha keras dan tekad yang bulat dari semua komponen yang ada maka tersusunlah sebagaimana adanya. Kami menyadari bahwa substansi Profil ini belum dapat memenuhi keinginan yang diharapkan, oleh karena itu kemauan yang keras dari semua pihak untuk melengkapi sangat dianjurkan dan komentar serta saran untuk perbaikan profil ini sangat diharapkan.

Dalam rangka optimalnya penyusunan dan penyajian Profil diperlukan kesungguhan dari semua pihak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak terutama dalam pengolahan data dan informasi yang lebih akurat. Peran serta dari seluruh komponen yang ada sangat menentukan keberhasilan penyelenggaraan pelayanan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam penyusunan profil ini semoga profil yang sederhana ini bermanfaat adanya.

Pontianak, April 2025
Direktur UPT RSUD Sultan Syarif
Mohamad Alkadrie
Kota Pontianak,



dr. Eva Nurfariyah, Sp.THT-KL, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP. 19740527 200212 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Sistematika Penulisan	3
BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT.....	4
A. Struktur Organisasi	4
B. Tugas Pokok dan Fungsi	4
2.1 Direktur	5
2.2 Kepala Bagian Umum	5
2.2.1 Ka. Sub Bagian Umum dan Aparatur	6
2.2.2 Ka. Sub Bagian Perencanaan	6
2.2.3 Ka. Sub Bagian Keuangan	7
2.3 Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan	7
2.3.1 Ka. Seksi Pelayanan Medik	8
2.3.2 Ka. Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan.....	9
2.4 Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik.....	9
2.4.1 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik.....	10
2.4.2 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik.....	11
2.5 Kepala Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat.....	12
2.5.1 Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu.....	13

2.5.2 Kepala Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat.....	14
2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Unit-unit non Struktural	14
2.6.1 Dewan Pengawas	14
2.6.2 Komite dan Satuan Pengawas Intern.....	15
2.6.3 Instalasi	16
2.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu	16
C. Visi dan Misi Kota Pontianak.....	16
2.8 Visi.....	16
2.9 Misi.....	17
2.10 Motto Rumah Sakit	18
2.11 Budaya Kerja	18
BAB III SUMBER DAYA SEKTOR KESEHATAN.....	20
3.1 Sumber Daya Manusia	20
3.2 Sarana dan Prasarana	24
3.2.1. Bangunan Fisik	24
3.2.2. Kendaraan Dinas	25
3.2.3. Perlengkapan dan Peralatan Kantor	25
3.2.4. Peralatan Kesehatan	26
3.2.5. Sarana Penunjang Lainnya	31
BAB IV JENIS PELAYANAN.....	33
4.1 Instalasi Rawat Jalan	33
4.1.1 Poli Anak	33
4.1.2 Poli Penyakit Dalam	33
4.1.3 Poli Kandungan dan Kebidanan	33
4.1.4 Poli Bedah	34
4.1.5 Poli Mata	34
4.1.6 Poli Gigi dan Mulut	34
4.1.7 Poli THT	35
4.1.8 Poli Saraf	35

4.1.9 Poli Bedah Saraf	35
4.1.10 Poli Psikologi	35
4.1.11 Poli Fisioterapi	36
4.1.12 Poli Penyakit Kulit dan Kelamin	37
4.1.13 Poli Paru	37
4.1.14 Poli Jantung	37
4.2 Instalasi Radiologi	37
4.2.1 Radiologi Konvensional	37
4.2.2 Pemeriksaan Rontgen Gigi (Dental X-Ray).....	38
4.2.3 Pemeriksaan Ultrasonografi (USG)	38
4.2.4 CT Scan	39
4.3 Instalasi Rawat Inap	40
4.4 Instalasi Gawat Darurat.....	41
4.4.1 Pelayanan Emergensi (Gawat Darurat).....	41
4.4.2 Pelayanan Emergensi Kebidanan	41
4.4.3 Penanganan Korban Bencana / Disaster.....	41
4.4.4 Pelayanan Ambulance	41
4.5 Instalasi Gizi	41
4.5.1 Asuhan Gizi	41
4.5.2 Penyelenggaraan Makanan	42
4.5.3 Penelitian dan Pengembangan Gizi Terapan	42
4.6 Instalasi Laboratorium	42
4.7 Ruang Intensive Care Unit (ICU)	43
4.8 Instalasi Farmasi	43
4.9 Ruang Kebidanan	44
4.10 Ruang Perinatologi	44

BAB V	ANALISA HASIL KEGIATAN	46
5.1	Pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.....	46
5.2	Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.....	47
5.2.1	Instalasi Rawat Jalan	47
5.2.2	Instalasi Gawat Darurat (IGD)	51
5.2.3	Instalasi Rawat Inap	52
5.2.4	Ruangan Perinatologi	53
5.2.5	Ruangan Kebidanan.....	57
5.2.6	Ruangan Intensive Care Unit (ICU)	61
5.2.7	Ruangan Neonatal Intensive Care Unit (NICU).....	64
5.2.8	Ruangan Isolasi	66
5.2.9	Ruangan Rawat Anak	68
5.2.10	Ruangan Saraf Care Unit	70
5.2.11	Ruangan Unit Bedah.....	72
5.2.12	Ruangan Unit Penyakit Dalam	74
5.2.13	Instalasi Bedah Sentral	76
5.2.14	Instalasi Radiologi	77
5.2.15	Instalasi Laboratorium	83
5.2.16	Instalasi Gizi	86
5.2.17	Kamar Jenazah	87
5.3	Pencapaian Indikator Kinerja Rumah Sakit	87
5.3.1.	Tingkat Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit	89
5.3.2.	Angka Kematian Rumah Sakit	90
BAB VI	HAMBATAN / MASALAH YANG DIHADAPI.....	92
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN.....	102
A.	KESIMPULAN	102
B.	SARAN.....	110
BAB VIII	PENUTUP	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Ketenagaan Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian	21
Tabel 3.2	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	23
Tabel 3.3	Sarana Bangunan Fisik yang dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	24
Tabel 3.4	Jenis Kendaraan Dinas / Operasional yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	25
Tabel 3.5	Jenis Perlengkapan dan Peralatan Kantor yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	25
Tabel 3.6	Jenis Peralatan Kesehatan yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	26
Tabel 3.7	Daftar Sarana Penunjang Lainnya yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	31
Tabel 5.1	Distribusi Pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Tahun 2024.....	46
Tabel 5.2	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	47
Tabel 5.3	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar	48
Tabel 5.4	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Periode	50
Tabel 5.5	Jumlah Kunjungan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	51
Tabel 5.6	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024.....	52
Tabel 5.7	Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Perinatologi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kepesertaan Tahun 2024.....	53
Tabel 5.8	Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Perinatologi di RSUD Sultan Syarif	

	Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar Tahun 2024	54
Tabel 5.9	Distribusi Kunjungan Pasien Pelayanan di Instalasi Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 berdasarkan Rujukan.....	56
Tabel 5.10	Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	56
Tabel 5.11	Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Kamar Bersalin (VK) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien..	57
Tabel 5.12	Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Kamar Bersalin (VK) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar.....	57
Tabel 5.13	Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Kamar Bersalin (VK) UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	58
Tabel 5.13.a	Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Nifas RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien.....	59
Tabel 5.13.b	Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Nifas di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar.....	60
Tabel 5.13.c	Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Nifas UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	61
Tabel 5.14	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Intensive Care Unit (ICU) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	61
Tabel 5.14.a	Distribusi Kunjungan Pasien Ruang Intensif Care Unit (ICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien	62
Tabel 5.15	Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Intensive Care Unit (ICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	63
Tabel 5.16	Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Neonatal Intensif Care Unit (NICU) Tahun 2024 Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien	64
Tabel 5.17	Distribusi Kunjungan Pasien Pelayanan di Ruangan NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 berdasarkan Rujukan	64

Tabel 5.18	Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	65
Tabel 5.19	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Isolasi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien	66
Tabel 5.20	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Isolasi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024.....	66
Tabel 5.21	Sepuluh Besar Penyakit di Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	67
Tabel 5.22	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Rawat Anak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	68
Tabel 5.23	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Anak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024	69
Tabel 5.24	Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Rawat Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	69
Tabel 5.25	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Saraf Care Unit di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	70
Tabel 5.26	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Saraf Care Unit di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024.....	71
Tabel 5.27	Sepuluh Besar Penyakit di Saraf Care Unit (SCU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	71
Tabel 5.28	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Unit Bedah di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	72
Tabel 5.29	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Unit Bedah di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024.....	73
Tabel 5.29.a	Sepuluh Besar Penyakit di Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	73

Tabel 5.30	Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Penyakit Dalam di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien.....	74
Tabel 5.31	Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Penyakit Dalam di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024	75
Tabel 5.32	Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	75
Tabel 5.33	Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Bedah Sentral di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	76
Tabel 5.34	Distribusi Hasil Kegiatan Pelayanan Rontgen Konvensional dan Dental di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Cara Pembayaran	78
Tabel 5.35	Distribusi Hasil Kegiatan Pelayanan Rontgen Konvensional dan Dental di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Asal Pasien	79
Tabel 5.36	Distribusi jumlah pelayanan Ultrasonografi di Instalasi Radiologi Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2024	80
Tabel 5.37	Distribusi jumlah pelayanan Ultrasonografi di Instalasi Radiologi Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024.....	80
Tabel 5.38	Distribusi jumlah pelayanan CT Scan di Instalasi Radiologi Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2024	81
Tabel 5.39	Distribusi jumlah pelayanan CT Scan di Instalasi Radiologi Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024.....	82
Tabel 5.40	Distribusi Hasil Pemeriksaan Radiologis di Instalasi Radiologi Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2024..	83
Tabel 5.41	Jumlah Kunjungan Pasien di Instalasi Laboratorium RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Pasien Tahun 2024	84
Tabel 5.42	Jumlah Makan Minum Pasien Instalasi Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	87

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Tabel 5.43	Jumlah Pasien Meninggal di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	87
Tabel 5.44	Capaian Indikator Tingkat Efisiensi Pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	89
Tabel 5.45	Cakupan Bed Turn Over RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.	90
Tabel 5.46	Angka Kematian Kasar (GDR) dan Angka Kematian Bersih (NDR) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi RSUD Kota Pontianak	4
Gambar 5.1	Grafik Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	48
Gambar 5.2	Grafik Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar.....	49
Gambar 5.3	Grafik Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024.....	53
Gambar 5.4	Grafik Kunjungan Pasien di Ruang Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Kepesertaan Pasien.....	54
Gambar 5.5	Grafik Kondisi Pasien Saat Keluar di Ruang Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	55
Gambar 5.6	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Kebidanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	59
Gambar 5.7	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	63
Gambar 5.8	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	65
Gambar 5.9	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	68
Gambar 5.10	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	70
Gambar 5.11	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang SCU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	72
Gambar 5.12	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024	74
Gambar 5.13	Grafik Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	76
Gambar 5.14	Grafik Kunjungan Pasien Instalasi Bedah Sentral di RSUD Sultan	

Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Tindakan Tahun 2024.....	77
Gambar 5.15 Grafik Hasil Pemeriksaan Rontgen Konvensional dan Dental di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	79
Gambar 5.16 Grafik Hasil Pemeriksaan Ultrasonografi Berdasarkan Asal Pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	81
Gambar 5.17 Grafik Hasil Pemeriksaan CT Scan Berdasarkan Asal Pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa sektor kesehatan merupakan salah satu kewenangan wajib yang harus dilaksanakan oleh daerah dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah guna memberikan pelayanan kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan masyarakat. Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Sebagai bentuk implementasi dari amanat UU Nomor 23 Tahun 2014 tersebut di atas, dalam rangka meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Pemerintah Kota Pontianak telah membangun Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Pontianak yang pencaanangan dan pembangunannya telah dimulai sejak tahun 2010. RSUD Kota Pontianak merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna meliputi pelayanan kesehatan promotif dan preventif dengan penekanan pada upaya-upaya kuratif dan rehabilitatif. Sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Pontianak Nomor 574 Tahun 2012 tanggal 22 Oktober 2012 tentang Pemberian Nama Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pontianak, guna memperkenalkan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pontianak tersebut kepada seluruh lapisan masyarakat dan juga untuk memberikan penghormatan dan mengenang jasa-jasa Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sebagai Pahlawan Daerah maka RSUD Kota Pontianak kemudian diberi nama RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie.

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak didirikan pada tahun 2010 di atas areal tanah seluas 3,9 hektar, berlokasi di kelurahan Sungai Beliong Kecamatan Pontianak Barat Jalan Komodor Yos Sudarso Pontianak sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang

Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah Kota Pontianak.

Rumah sakit diresmikan pada tanggal 24 Oktober 2012 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 November 2012 dengan kapasitas tempat tidur terpasang sebanyak 120 buah yang terdiri dari kamar Kelas III 70 buah, ICU 5 buah, ruang IGD 21 buah, ruang Perinatologi 10 buah dan ruang Bersalin sebanyak 14 buah. Pada saat pertama kali beroperasi, mengingat masih terbatasnya sumber daya yang ada, pelayanan yang diberikan hanya sebatas pelayanan rawat jalan dan baru memberikan pelayanan rawat inap pada tahun berikutnya, yaitu pada bulan April 2013.

1.2 Tujuan

Tujuan disusunnya profile kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak ini adalah:

Tujuan Umum: “Tersedianya data / informasi pelayanan kesehatan yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka peningkatan kemampuan manajemen rumah sakit secara berdaya guna dan berhasil guna sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat kota Pontianak menuju masyarakat sejahtera, sehat dan mandiri”.

Tujuan Khusus:

- Tersedianya data / informasi tentang jenis-jenis pelayanan kesehatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak
- Diperolehnya Data / informasinya tentang sarana dan prasarana, sumber daya kesehatan serta hasil-hasil kegiatan pelayanan di rumah sakit
- Diperolehnya data tentang tingkat efisiensi dan mutu pelayanan rumah sakit
- Diperolehnya data / informasi sebagai bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan di rumah sakit
- Tersedianya alat untuk memacu penyempurnaan system pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan di rumah sakit

1.3 Sistematika Penulisan

Dokumen Profile Kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak disusun berdasarkan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, landasan hukum, tujuan dan sistematika penulisan Profile.

Bab II Gambaran Umum Rumah Sakit

Memuat Struktur Organisasi, tugas dan fungsi rumah sakit, Visi dan Misi, Motto dan Budaya Kerja di lingkungan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.

Bab III Sumber Daya Sektor Kesehatan

Bab ini memuat sumber daya dan Sarana Prasarana yang dimiliki rumah sakit.

Bab IV Jenis-jenis Pelayanan

Bab ini berisi jenis-jenis pelayanan yang diberikan di unit-unit pelayanan kesehatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.

Bab V Analisa Hasil Kegiatan

Bab ini memuat hasil-hasil kegiatan pelayanan yang telah dicapai oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie selama periode tahun 2023.

Bab VI Hambatan / Masalah yang Dihadapi Rumah Sakit

Bab ini memuat hambatan/masalah yang dihadapi di setiap unit pelayanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak selama periode tahun 2024.

Bab VII Kesimpulan dan Saran

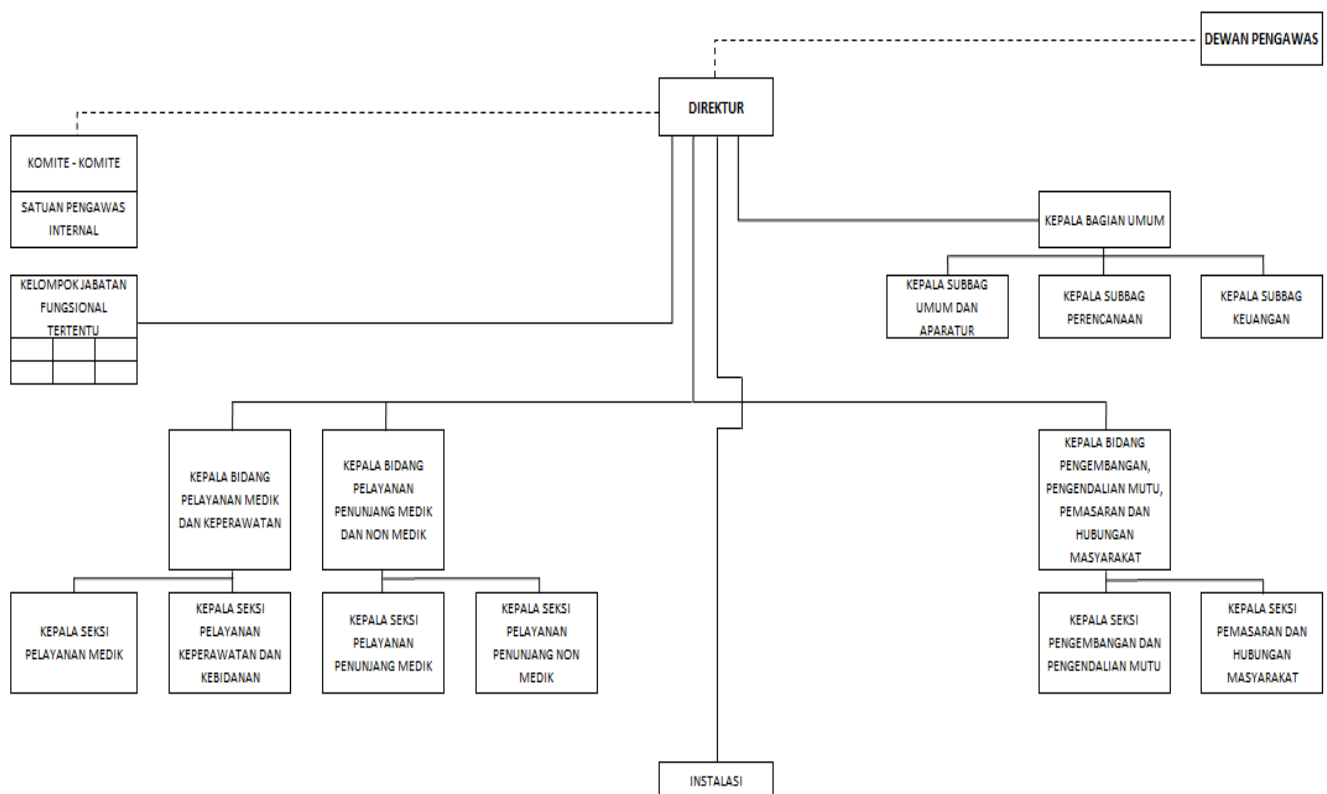
BAB II

GAMBARAN UMUM RUMAH SAKIT

A. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi RSUD Kota Pontianak sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 103 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerja unit pelaksanaan teknis UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada Dinas Kesehatan Kota Pontianak adalah sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI RSUD KOTA PONTIANAK



B. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pontianak Nomor 103 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerja unit pelaksanaan teknis UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak, tugas pokok dan fungsi pejabat struktural sebagaimana tersebut dalam susunan organisasi di atas adalah sebagai berikut:

2.1 Direktur

Tugas Pokok Direktur adalah memimpin dan mengkoordinasikan program kerja UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak yaitu merumuskan kebijakan teknis, penyelenggaraan pelayanan umum, pengendalian dan pembinaan teknis yang berada di bawahnya agar tugas berjalan efisien dan efektif. Untuk melaksanakan tugas pokok, Direktur UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan teknis dibidang pelayanan kesehatan rujukan;
- b. perumusan rencana kerja dibidang pelayanan kesehatan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie;
- c. pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah daerah dibidang pelayanan kesehatan rujukan;
- d. pelaksanaan fungsi umum dan fungsi sosial dibidang pelayanan kesehatan, meliputi pelayanan administrasi umum, pelayanan medik dan keperawatan, penunjang medik dan non medik serta pengembangan, pengendalian mutu, pemasaran dan hubungan masyarakat;
- e. pengendalian dan pembinaan teknis dibidang pelayanan kesehatan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie;
- f. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dibidang pelayanan kesehatan rujukan; dan
- g. Pelaksanaan tugas lain dibidang pelayanan kesehatan rujukan yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2.2 Kepala Bagian Umum

Tugas pokok Kepala Bagian Umum adalah merumuskan kebijakan teknis, fasilitasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi dibidang umum. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bagian Umum mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan dibidang umum;
- b. perumusan rencana kerja dibidang umum;
- c. penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang umum;
- d. monitoring dan evaluasi kebijakan dibidang umum;
- e. pembinaan teknis dibidang umum;
- f. pelaporan pelaksanaan tugas dibidang umum;
- g. pengelolaan administrasi umum; dan

h. pelaksanaan tugas lain dibidang umum yang diberikan oleh Direktur.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya tersebut, Kepala Bagian Umum dibantu oleh 3 Kepala Sub Bagian sebagai berikut:

2.2.1 Kepala Sub Bagian Umum Dan Aparatur

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Umum Aparatur dan Pegawai adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang umum dan kepegawaian. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja dibidang umum dan kepegawaian;
- b. penyelenggaraan kegiatan dibidang umum dan aparatur berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang umum dan aparatur;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang umum dan aparatur; dan
- e. pelaksanaan tugas lain dibidang umum dan aparatur yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum.

Ruang lingkup tugas Subbagian Umum dan Aparatur meliputi administrasi surat menyurat, fasilitasi pertemuan/rapat, urusan perlengkapan dan rumah tangga, penataan kelembagaan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dan administrasi kepegawaian internal.

2.2.2 Kepala Sub Bagian Perencanaan

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Perencanaan adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang perencanaan. Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja dibidang perencanaan;
- b. penyelenggaraan kegiatan dibidang perencanaan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang perencanaan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang perencanaan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain dibidang perencanaan yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum.

Ruang lingkup tugas Subbagian Perencanaan meliputi penyusunan bahan koordinasi kegiatan internal, pembinaan rencana program/kegiatan, pelayanan data dan informasi, pelaporan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dan tidak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan.

2.2.3 Kepala Sub Bagian Keuangan

Tugas Pokok Kepala Sub Bagian Keuangan adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang Keuangan. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja dibidang keuangan;
- b. penyelenggaraan kegiatan dibidang keuangan berdasarkan rencana kerja yang telah ditetapkan;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas dibidang keuangan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi dibidang keuangan; dan
- e. pelaksanaan tugas lain dibidang keuangan yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum.

Ruang lingkup tugas Sub Bagian Keuangan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan administrasi keuangan, pelaporan keuangan, administrasi penganggaran, perbendaharaan dan pengelolaan pembiayaan kesehatan, serta pembinaan teknis terhadap fungsional keuangan rumah sakit.

2.3 Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan

Tugas pokok Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan adalah merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang pelayanan dan keperawatan. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- b. perumusan program kerja dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- c. penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;

- d. penyelenggaraan kegiatan dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- e. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- f. pembinaan dan pengendalian teknis dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- h. pengelolaan administrasi dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pelayanan Medik dan Keperawatan yang diberikan oleh Direktur.

Ruang lingkup tugas Bidang Pelayanan Medik dan Keperawatan meliputi pelayanan medik, keperawatan dan kebidanan.

2.3.1 Kepala Seksi Pelayanan Medik

Tugas Pokok Kepala Seksi Pelayanan Medik adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pelayanan medik. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Medik mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pelayanan medik;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pelayanan medik;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pelayanan medik;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pelayanan medik; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain di seksi pelayanan medik yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pelayanan Medik meliputi melaksanakan kegiatan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di bidang pelayanan medik, melaksanakan koordinasi pengaturan ketenagaan pelayanan medik, melaksanakan pemantauan, pembinaan dan monitoring evaluasi terhadap instalasi rawat jalan, instalasi gawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi care unit, instalasi maternal dan perinatal, instalasi bedah sentral serta merencanakan dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan (General Check Up) untuk tenaga kesehatan serta fasilitas pelayanan medik lainnya.

2.3.2 Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan adalah mengolah dan menyusun bahan perumusan kebijakan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang pelayanan keperawatan dan kebidanan. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pelayanan keperawatan dan kebidanan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain di seksi pelayanan keperawatan dan kebidanan yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan meliputi melaksanakan koordinasi pengaturan ketenagaan keperawatan dan kebidanan, melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan merencanakan kebutuhan pelatihan bagi tenaga keperawatan dan kebidanan, melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan keperawatan dan kebidanan, melaksanakan pemantauan pengembangan profesi keperawatan dan kebidanan, melaksanakan peningkatan mutu dan etika profesi keperawatan dan kebidanan, melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga keperawatan dan kebidanan, menyusun standar pelayanan keperawatan dan kebidanan, mengusulkan pemeriksaan kesehatan (General Check Up) untuk tenaga keperawatan dan kebidanan.

2.4 Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik

Tugas pokok Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik adalah merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi dibidang pelayanan penunjang medik dan nonmedik. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- b. perumusan program kerja dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- c. penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- d. penyelenggaraan kegiatan dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- e. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- f. pembinaan dan pengendalian teknis dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- g. pelaporan pelaksanaan tugas dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik;
- h. pengelolaan administrasi dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik yang diberikan oleh Direktur.

Ruang lingkup Bidang Pelayanan Penunjang Medik dan Nonmedik meliputi pelayanan penunjang medik dan pelayanan penunjang nonmedik.

2.4.1 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik

Tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik adalah mengolah dan menyusun bahan perumusan kebijakan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan di bidang pelayanan penunjang medik. Untuk melaksanakan tugas pokok, Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medik mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pelayanan penunjang medik;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pelayanan penunjang medik;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pelayanan penunjang medik;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pelayanan penunjang medik; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain di seksi pelayanan penunjang medik yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pelayanan Penunjang Medik meliputi melaksanakan kegiatan perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di lingkup pelayanan penunjang medik, melaksanakan koordinasi pengaturan ketenagaan penunjang medik, melaksanakan pemantauan pengembangan profesi tenaga penunjang medik, melaksanakan peningkatan mutu dan etika profesi tenaga penunjang medik, melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga penunjang medik, menyusun standar pelayanan dan standar prosedur operasional pelayanan penunjang medik, melaksanakan pemantauan dan monitoring evaluasi terhadap instalasi farmasi, instalasi laboratorium, instalasi radiologi dan instalasi rekam medik serta mengusulkan pemeriksaan kesehatan (General Check Up) untuk tenaga penunjang medik.

2.4.2 Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik

Tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pelayanan penunjang non medik. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pelayanan penunjang non medik;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pelayanan penunjang non medik;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pelayanan penunjang non medik;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pelayanan penunjang non medik; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain di seksi pelayanan penunjang non medik yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pelayanan Penunjang Non Medik meliputi melaksanakan kegiatan perencanaan kebutuhan sarana, prasarana dan alat kesehatan di lingkup pelayanan penunjang non medik, melaksanakan koordinasi pengaturan ketenagaan penunjang non medik, melaksanakan pemantauan pengembangan profesi tenaga penunjang non medik, melaksanakan peningkatan mutu dan etika

profesi tenaga penunjang non medik, melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga penunjang non medik, menyusun standar pelayanan dan standar prosedur operasional pelayanan penunjang non medik, melaksanakan kalibrasi, melaksanakan pemantauan dan monitoring evaluasi terhadap instalasi gizi, instalasi sanitasi rumah sakit, instalasi CSSD, laundry dan pemulasaran jenazah, instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit, instalasi pelayanan elektromedik dan instalasi SIM RS serta mengusulkan pemeriksaan kesehatan (General Check Up) untuk tenaga penunjang non medik.

2.5 Kepala Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat

Tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat adalah merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelayanan umum, melakukan pembinaan teknis, pelaporan dan evaluasi di bidang pengembangan, pengendalian mutu, pemasaran dan hubungan masyarakat yang diberikan oleh Direktur. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran Dan Hubungan Masyarakat;
- b. perumusan program kerja di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;
- c. penyelenggaraan koordinasi pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;
- d. penyelenggaraan kegiatan di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;
- e. penyelenggaraan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;
- f. pembinaan dan pengendalian teknis di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;
- g. pelaporan pelaksanaan tugas di bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat;

- h. pengelolaan administrasi dibidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat; dan
- i. pelaksanaan fungsi lain dibidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat yang diberikan oleh Direktur.

Ruang lingkup tugas Bidang Pengembangan, Pengendalian Mutu, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat meliputi bidang pengembangan dan pengendalian mutu, pemasaran dan hubungan masyarakat.

2.5.1 Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu

Tugas Pokok Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pengembangan dan pengendalian mutu. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pengembangan dan pengendalian mutu;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pengembangan dan pengendalian mutu;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pengembangan dan pengendalian mutu;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pengembangan dan pengendalian mutu; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain di seksi pengembangan dan pengendalian mutu yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pengembangan dan Pengendalian Mutu meliputi melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di lingkup pengembangan dan pengendalian mutu, melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan gugus kendali mutu yang meliputi melaksanakan kegiatan akreditasi, pelaksanaan standar pelayanan minimal, roadmap reformasi birokrasi dan zona integritas , pelaksanaan kegiatan survey kepuasan masyarakat dan survey lainnya, pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas mutu pegawai (analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan pegawai), pelaksanaan pengembangan pelayanan publik dan standar prosedur operasional.

2.5.2 Kepala Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat

Tugas pokok Kepala Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat adalah merencanakan kegiatan, melaksanakan kegiatan dan menyusun laporan dibidang pemasaran dan hubungan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat mempunyai fungsi:

- a. penyusunan rencana kerja pemasaran dan hubungan masyarakat;
- b. penyelenggaraan kegiatan di seksi pemasaran dan hubungan masyarakat;
- c. penyusunan bahan laporan pelaksanaan tugas di seksi pemasaran dan hubungan masyarakat;
- d. pelaksanaan monitoring dan evaluasi di seksi pemasaran dan hubungan masyarakat; dan
- e. pelaksanaan tugas lain di seksi pemasaran dan hubungan masyarakat yang diserahkan oleh Kepala Bidang.

Ruang lingkup tugas Seksi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat meliputi melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana di lingkup pemasaran dan hubungan masyarakat, melaksanakan pemantauan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran, hubungan masyarakat dan keprotokolan, melaksanakan promosi kesehatan rumah sakit, melaksanakan kegiatan pemasaran mutu layanan melalui berbagai media baik didalam gedung maupun diluar gedung, melaksanakan pameran, melaksanakan kehumasan, melaksanakan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan, pelaksanaan kegiatan penanganan komplain pasien, melaksanakan pelayanan informasi melalui berbagai media.

2.6 Tugas Pokok dan Fungsi Unit–unit Non Struktural

Pada UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie terdapat unit–unit non struktural yang terdiri dari:

2.6.1 Dewan Pengawas

- a. Dewan Pengawas adalah suatu badan yang melakukan pengawasan terhadap operasional rumah sakit yang bentuk dengan Keputusan Walikota atas usulan Direktorat, yang

anggotanya harus memenuhi persyaratan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- b. Dewan Pengawas bertugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan rumah sakit yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Dewan Pengawas melaporkan tugasnya kepada Walikota secara berkala melalui Sekretaris Daerah setiap 6 (enam) bulan sekali dalam 1 tahun dan sewaktu-waktu jika diperlukan.

2.6.2 Komite dan Satuan Pengawas Intern

- a. Komite adalah wadah non struktural yang terdiri dari tenaga ahli atau profesi, yang dibentuk untuk memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.
- b. Pembentukan komite rumah sakit ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.
- c. Komite dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- d. Komite berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- e. Satuan Pengawas Intern adalah kelompok fungsional yang bertugas membantu Direktur dalam melaksanakan pengawasan dan monitoring terhadap pelaksanaan dan operasional rumah sakit, penilaian kinerja pelayanan rumah sakit dan memberikan saran perbaikan terhadap peningkatan pelayanan rumah sakit sebagai tindak lanjut dari kebenaran laporan informasi serta laporan hasil pemeriksaan oleh aparat pengawas fungsional.
- f. Satuan Pengawas Intern dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur.
- g. Satuan Pengawas Intern dipimpin oleh seorang Ketua yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur.
- h. Satuan Pengawas Intern dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur.

2.6.3 Instalasi

Instalasi adalah unit pelayanan non struktural yang menyediakan fasilitas dan menyelenggarakan kegiatan pelayanan medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan penunjang medik dan pelayanan penunjang non medik yang meliputi: instalasi rawat jalan, instalasi gawat darurat, instalasi rawat inap, instalasi care unit, instalasi maternal dan perinatal, instalasi SIM RS, instalasi bedah sentral, instalasi farmasi, instalasi pelayanan elektromedik, instalasi CSSD, laundry dan pemulasaran jenazah, instalasi radiologi, instalasi laboratorium, instalasi gizi, instalasi rekam medik, Instalasi pemeliharaan sarana dan prasarana rumah sakit dan instalasi sanitasi rumah sakit. Pembentukan instalasi ditetapkan oleh Direktur sesuai dengan kebutuhan rumah sakit.

2.7 Tugas Pokok dan Fungsi Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu

Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu adalah sejumlah PNS dalam jenjang jabatan fungsional tertentu berdasarkan bidang keahlian dan keterampilan tertentu.

C. VISI DAN MISI KOTA PONTIANAK

2.8 Visi

Dengan mempertimbangkan visi dan misi jangka panjang serta fokus arah pembangunan jangka panjang daerah, kondisi, permasalahan dan tantangan pembangunan yang dihadapi serta isu-isu strategis yang berkembang, maka visi pembangunan Kota Pembangunan untuk tahun 2020-2024 adalah:

“Pontianak Kota Khatulistiwa Berwawasan Lingkungan, Cerdas dan Bermartabat”

a. Pontianak Kota Khatulistiwa

Kota Pontianak merupakan satu-satunya kota di provinsi Kalimantan Barat yang tepat berada di lintasan garis khatulistiwa.

b. Berwawasan Lingkungan

Memiliki maksud bahwa aspek lingkungan merupakan hal penting dalam setiap pembangunan di Kota Pontianak menuju kota yang bersih, hijau dan teduh.

c. Cerdas

Memiliki pengertian Kota yang dilengkapi dengan infrastruktur dasar yang nyaman untuk didiami dengan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan, melalui penerapan solusi cerdas berbasis teknologi informasi, serta berorientasi kepada peningkatan kualitas hidup dengan pengelolaan sumber **daya kota secara efektif, efisien, inovatif, dan terintegritas.**

d. Bermartabat

Artinya Kota Pontianak memiliki tingkat daya saing dengan masyarakat yang toleran terhadap keragaman, didukung tata kelola pemerintahan yang berintegritas, bersih, melayani, transparan dan akuntabel.

2.9 Misi

Sebagai landasan operasionalisasi visi, maka perlu dirumuskan misi-misi Walikota dan Wakil Walikota terpilih yang akan mengarahkan tujuan dan sasaran pembangunan kearah yang lebih baik. Adapun Misi Kota Pontianak 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya;
2. Menciptakan infrastruktur perkotaan yang berkualitas dan representatif;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang didukung dengan teknologi informasi, serta aparatur yang berintegritas, bersih, dan cerdas;
4. Mewujudkan masyarakat sejahtera, yang mandiri, kreatif, dan berdaya saing;
5. Mewujudkan kota yang bersih, hijau, aman, tertib dan berkelanjutan.

Telaahan terhadap visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah memberikan gambaran peran serta dan keterlibatan langsung Dinas Kesehatan. Hal ini ditunjukkan melalui pernyataan pada:

Misi ke 1:

**MEWUJUDKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA YANG SEHAT,
CERDAS DAN BERBUDAYA**

Misi 1 : Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas dan berbudaya; merupakan perhatian Kota Pontianak untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mengembangkan pendidikan karakter yang bermutu bagi masyarakatnya didukung dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, menjunjung tinggi pengetahuan agama, keluhuran nilai-nilai budaya bangsa serta keharmonisan hubungan antar masyarakatnya.

Misi ini juga dimaknai sebagai upaya mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat, meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbudaya. Pada misi ini terlihat jelas peran serta Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan yang diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi masyarakat Kota Pontianak agar peningkatan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

2.10 MOTTO RUMAH SAKIT

Motto RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak adalah :

“KEPUASAN ANDA PRIORITAS KAMI”

2.11 BUDAYA KERJA

Budaya kerja rumah sakit dilaksanakan dengan memegang nilai-nilai dasar, keyakinan dasar dan komitmen semua pihak. Diharapkan nilai-nilai tersebut nantinya menjadi budaya kerja di UPT RSUD Sultan Syarif Muhammad Alkadrie dan acuan bagi seluruh pegawai dalam bekerja dan berperilaku untuk menunjang tercapainya visi dan misi.

1. Nilai-nilai dasar yang dianut oleh UPT RSUD Kota Pontianak Sultan Syarif Muhammad Alkadrie adalah sebagai berikut :
 - a. Kemanusiaan
 - b. Profesionalisme
 - c. Kedisiplinan

- d. Tanggung jawab (accountability)
- e. Kejujuran
- f. Integritas
- g. Kerjasama
- h. Hardwork and continuos selfimprovement
- i. Kesabaran
- j. Ramah dan santun

2. Keyakinan dasar:

- a. Customer focus
- b. Teamwork
- c. Innovation
- d. Communication

3. Komitmen:

Manajemen dan seluruh pegawai UPT RSUD Sultan Syarif Muhammad Alkadrie berkomitmen:

- a. Memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna rumah sakit secara profesional sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini serta standar yang berlaku;
- b. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai melalui diklat dan pemberian penghargaan berdasarkan pencapaian kinerja;
- c. Menjamin efisiensi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan;
- d. Meningkatkan pelayanan RS secara terus-menerus dan berkesinambungan yang berbasis data dengan melibatkan pegawai dan stakeholder.

BAB III

SUMBER DAYA SEKTOR KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan di rumah sakit. Dalam pokok bahasan sumberdaya kesehatan ini, akan disajikan gambaran tentang tenaga kesehatan dan keadaan sarana / prasarana yang dimiliki oleh UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.

3.1 Sumber Daya Manusia

Penyelenggaraan upaya kesehatan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu diperlukan peningkatan sumber daya manusia di bidang kesehatan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas, yang diharapkan mampu bekerja secara professional dan selalu berusaha untuk mengembangkan diri secara keilmuan dan ketrampilannya dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan optimal kepada masyarakat.

Informasi tenaga kesehatan diperlukan bagi perencanaan dan pengadaan tenaga serta pengelolaan kepegawaian. Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat kota Pontianak, diperlukan tenaga/petugas yang cukup memadai, baik dari tataran jumlah maupun komposisinya sesuai dengan profesi dan bidang tugasnya masing-masing.

Jumlah tenaga/personil di UPT Rumah Sakit Umum Daerah Kota Pontianak tahun 2024 adalah sebanyak 537 orang yang terdiri dari 352 orang PNS, dan 185 orang pegawai non PNS dengan perincian sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1, dan tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.1 Distribusi Ketenagaan Berdasarkan Kepangkatan dan Status Kepegawaian

No.	KETENAGAAN	PNS			Non PNS	PPPK			JUMLAH
		Gol. IV	Gol. III	Gol. II		Gol. X	Gol. IX	Gol. IX	
I	MANAJEMEN								
1.	Direktur	1							1
2.	Kepala Bagian	1							1
3.	Kepala Bidang	3							3
4.	Kepala Seksi	2	4						6
5.	Kepala Sub Bagian		3						3
6.	Staf Manajemen		15	2	12				29
JUMLAH									43
II	TENAGA MEDIS								
7.	Dokter Spesialis Anak	4							4
8.	Dokter Spesialis Anesteziologi	1	2						3
9.	Dokter Spesialis Bedah	1			1				2
10.	Dokter Spesialis Bedah Sub. Onkologi				1				1
11.	Dokter Spesialis Bedah Syaraf		1						1
12.	Dokter Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah		2		1				3
13.	Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	1	1						2
14.	Dokter Spesialis Mata	1							1
15.	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1			1				2
16.	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Endokrin, Reproduksi, Fertilisasi	1							1
17.	Dokter Spesialis Obstetri dan Ginekologi Sub Spesialis Onkologi, Ginekologi		1						1
18.	Dokter Spesialis Paru		1						1
19.	Dokter Spesialis Patologi Anatomi		1						1
20.	Dokter Spesialis Patologi Klinik		1		1				2
21.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	1							1
22.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam Sub Spesialis Endokrin Metabolik	1							1
23.	Dokter Spesialis Radiologi	1			1				2
24.	Dokter Spesialis Syaraf	2							2
25.	Dokter Spesialis Orthopedi				1				1
26.	Dokter Spesialis Rehab Medik								0
27.	Dokter Gigi Spesialis Bedah Mulut		1						1
28.	Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi		1						1
29.	Dokter Gigi Spesialis Konservasi Gigi Anak	1							1

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

30.	Dokter Gigi Spesialis Periodonsia		1					1
31.	Dokter Spesialis THT-KL	1						1
32.	Dokter Umum	4	5		7	6		22
32.	Dokter Gigi	1	1					2
JUMLAH								60
III	TENAGA PARAMEDIS							
A.	Paramedis Keperawatan							
	Keperawatan Ners		57		39	28		124
	Keperawatan Non Ners		1		2		1	4
	Keperawatan		12	21	31		26	90
JUMLAH								218
B.	Paramedis Non Keperawatan							
	Psikolog Klinis	1						1
	Penata Anastesi		3		1		1	5
	Sarjana/D-IV Kebidanan		8		1		2	11
	D-III Kebidanan		9	6	8		3	26
	Terapis Gigi dan Mulut		4	1				5
	Apoteker/Farmasi	4	2		2	4		12
	Asisten Apoteker		11	2	6		4	23
	D-IV Radiografer		2					2
	D-III Radiografer		4	2				6
	Rekam Medik/Medis (Perekam Medis)		2	2			3	7
	Sarjana/D-IV (Ahli Tenaga Laboratorium Medik)		6		1			7
	D-III (Ahli Tenaga Laboratorium Medik)		4	2	3		3	12
	SLTA/Sederajat (Ahli Tenaga Laboratorium Medik)		1					1
	D-IV Fisioterapi		2					2
	D-III Fisioterapi		1	1				2
	Sarjana/D-IV Gizi (Nutrisionis)		2					2
	D-III Gizi (Nutrisionis)		2	3				5
	Teknisi Elektromedis		1		1			2
	D-III Refraksionis Optisien			1				1
	Sarjana/D-IV Kesehatan Lingkungan (Sanitarian)		1			1		2
	D-III Kesehatan Lingkungan (Sanitarian)		1					1
	Epidemiolog Kesehatan		3					3
	Pembimbing Kesehatan Kerja		1					1
	Administrator Kesehatan	1	1					2
	Penyuluh Kesehatan Masyarakat		3					3
JUMLAH								144
IV	TENAGA Non Medis							
	Pengolah Makanan		1					1
	Pemulasaran Jenazah				3			3
	Pranata Teknologi Informasi Komputer (SIMRS)				2			2
	Teknisi Pemeliharaan Sarana				6			6

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

	dan Prasarana							
	Pranata Jamuan		1					1
	Pengelola Instalasi		2	1	9			12
	Pengelola Instalasi Teknologi Informasi		1					1
	Pengelola Instalasi/Pengadministrasian Gudang Farmasi				2			2
	Pengelola Instalasi/ Pengelola Limbah				3			3
	Analisis Penyuluh dan Pelayanan Informasi				2			2
	Pengelola Layanan Operasional (Loket Layanan dan Kasir)				8			8
	Pengelola Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan				14			14
	Pengadministrasian Umum/Pengelola Parkir				7			7
	Pengemudi Ambulan				5			5
	Pranata Tehnologi Informasi Komputer (SIMRS)/Pengadministrasian Rekam Medis dan Informasi				8			8
	Pranata Komputer						2	2
JUMLAH								72
TOTAL KESELURUHAN								537

Sumber Data : Umum dan Aparatur tahun 2024

Tabel 3.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No.	Uraian/Pangkat	Status		JUMLAH	KETERANGAN
		PNS	Non PNS		
1	Pasca Sarjana (S2)	56	15	71	
2	Sarjana (S1)	121	63	184	
3	Diploma IV	28	6	34	
4	Diploma III	142	65	207	
5	Diploma II				
6	Diploma I		1	1	
7	SMA/Sederajat	5	35	40	
8	SLTP				
9	SD				
Total		352	185	537	

Dari tabel 3.2 dapat di lihat jumlah pegawai Tahun 2024 di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 352 orang atau 66% berstatus PNS, 185 orang atau 34% berstatus THL yang terdiri dari 7 orang atau 4% berstatus Dokter Tamu dan 5 orang atau 3% berstatus Sopir dan THL APBD sebanyak 69

orang atau 37% dan THL BLUD sebanyak 109 orang atau 59% dari total keseluruhan jumlah THL. Jumlah Pegawai THL lebih sedikit di bandingkan dengan pegawai yang berstatus pegawai negeri di karenakan adanya penerimaan pegawai melalui CPNS dan P3K serta adanya kebijakan penghentian penerimaan/pengangkatan pegawai status THL untuk menutupi formasi yang kurang agar dapat memenuhi pelayanan kesehatan yang maksimal di rumah sakit ini.

3.2 Sarana dan Prasarana

Untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai agar proses pencapaian tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan efektif. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

3.2.1 Bangunan Fisik

Tabel 3.3 Sarana Bangunan Fisik yang dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO.	NAMA GEDUNG	LUAS BANGUNAN (m ²)	TAHUN PENDIRIAN	IMB
1.	Gedung I	3799	2011	Ada
2.	Gedung II / Gedung OK	5708	2011, 2021	Ada
3.	Gedung Gas Medik dan Genset	252	2011	Ada
4.	Dapur	187	2011	Ada
5.	Rumah Dinas Dokter Spesialis (10 Unit)	900	2012	Ada
6.	Gedung Infeksi / Isolasi	356	2013	Ada
7.	CSSD dan Laundry	468	2013	Ada
8.	Gedung Kamar Mayat	196	2013	Ada
9.	Gudang	59	2013	Ada
10.	Kantin	42	2014	Ada
11.	Rumah IPAL	100	2017	Ada
12.	Rumah Incenerator	100	2017	Ada
13.	Bak Kontrol HMP	100	2017	Ada
14.	TB DOT	20	2017	Ada
15.	Instalasi GIZI	241	2018	Ada
16.	Tempat Parkir	830	2018	Ada
17.	Gedung Farmasi		2021	Ada
18.	Pondasi Tabung Liquid Oksigen		2020	Ada
J U M L A H				

Sumber Data : Subbag Perencanaan RSUD Sultan Syarif Muhammad Alkadrie

3.2.2 Kendaraan Dinas

Tabel 3.4 Jenis Kendaraan Dinas / Operasional yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN PENGADAAN	KONDISI	KET
1.	Kendaraan Dinas Roda 2 (Supra X)	12 unit	2012	Baik	Milik RS
2.	Kendaraan Dinas Roda 2 (PCX)	1 Unit	2024	Baik	Milik RS
3.	Ambulance	3 unit	2012, 2019	Baik	Milik RS
4.	Mobil Jenazah	1 unit	2012	Baik	Milik RS
5.	Kendaraan Dinas Roda 4 (Innova)	1 unit	2012	Baik	Milik RS
6.	Kendaraan Dinas Roda 4 (Rush)	21 unit	2012-2019	Baik	Milik RS
7.	Avanza	5 unit	2020	Baik	Sewa
8.	Raize	1 Unit	2024	Baik	Sewa

Sumber Data : SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah) Tahun 2024

3.2.3 Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Tabel 3.5 Jenis Perlengkapan dan Peralatan Kantor yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN PENGADAAN	KONDISI
1.	Lemari Arsip	48 Unit	2012, 2013, 2014,2015,2016,2020, 2021	Baik
2.	Lemari Baju	7 Unit	2024	Baik
3.	Komputer	184 Unit	2012, 2013, 2014,2015,2016,2017,2019,2020,2021, 2022,2023,2024	Baik
4.	Air Conditioner	303 Unit	2012,2013, 2014,2016,2017,2020,2021,2022,2023, 2024	Baik
5.	Sound System	4 Unit	2013,2014,2017, 2024	Baik
6.	Alat Pemadam Api Ringan	88 Unit	2013,2014,2017	Baik
7.	Filling Cabinet	148 Unit	2014,2015	Baik
8.	Loker 18 Doors	1 Unit	2024	Baik
9.	Mesin Antrian Pendaftaran Pasien / Kios Anjungan Mandiri	8 Unit	2016,2019,2023	Baik
10.	Meja Kerja	25 Unit	2012,2013,2014,2019,2020,2021,2022	Baik
11.	Meja Nurse Station	1 Unit	2024	Baik

12.	Kursi Kantor	128 Unit	2021,2022,2024	Baik
13.	Kursi Putar	5 Unit	2024	Baik
14.	Kursi Biasa	2 Unit	2024	Baik
15.	Kursi Tunggu 3 Seats	4 Unit	2024	Baik
16.	CCTV	18 Paket	2021,2022,2023, 2024	Baik
17.	Exhaust Fan	42 Unit	2021,2024	Baik
18.	Lemari Es	3 Unit	2021	Baik
19.	Show case	3 Unit	2021	Baik
20.	Kipas Angin	21 Unit	2021,2022,2023, 2024	Baik
21.	TV	14 Unit	2021,2023	Baik
22.	Dispenser	18 Unit	2021,2024	Baik
23.	Laptop	23 Unit	2021,2022,2023, 2024	Baik
24.	Printer L1110	7 Unit	2021	Baik
25.	Printer L3150	5 Unit	2021	Baik
26.	Printer L3210	8 Unit	2021,2022,2023	Baik
27.	Printer L5190	2 Unit	2021	Baik
28.	UPS	17 Unit	2021,2022	Baik
29.	Scanner	4 Unit	2021	Baik
30.	HDD 2TB	9 Unit	2021	Baik
31.	Printer T82x-44i	2 Unit	2022,2023	Baik
32.	Printer Thermal 80 mm	3 Unit	2022	Baik
33.	Monitor	6 Unit	2022	Baik
34.	Printer Epson L121	19 Unit	2023,2024	Baik
35.	Trolley	2 Unit	2024	Baik
36.	Microwave	2 Unit	2024	Baik
37.	Tiang Pembatas Antrian	6 Unit	2024	Baik
38.	Monitor Layar Sentuh	1 Unit	2024	Baik
39.	Finjer Print Reader	6 Unit	2024	Baik
40.	Printer Kasir Therma Panda	2 Unit	2024	Baik

Sumber Data : SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah) Tahun 2024

3.2.4 Peralatan Kesehatan

Tabel 3.6 Jenis Peralatan Kesehatan yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO.	NAMA BARANG	JUMLAH	TAHUN PENGADAAN	KONDISI
1.	USG 4 dimensi	2 unit	2011,2014	Baik
2.	Foto Rontgen Thorax	1 unit	2011	Baik

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

3.	Foto Rontgen Periapikal	1 unit	2012	Baik
4.	Dental Unit	2 unit	2011, 2012	Baik
5.	Tempat Tidur	120 bh	2010, 2011	Baik
6.	Laparascopi	1 unit	2013	Baik
7.	Auto Refractokeratometer	1 unit	2013	Baik
8.	Tonometer Non Kontak (Nidex) Tonoref	1 unit	2013	Baik
9.	PeralatanLaboratorium	1 Paket	2012, 2013	Baik
10.	PeralatanPoliklinik	1 Paket	2012, 2013	Baik
11.	Peralatan Kamar Bedah	1 Paket	2012, 2013	Baik
12.	EKG	4 unit	2012,2014	Baik
13.	Ventilator	5 unit	2012	Baik
14.	Hematology Analyzer	1 unit	2012	Baik
15.	Urine analyzer	1 unit	2012	Baik
16.	Emergency Kit	1 set	2012	Baik
17.	Sterilisator	2 unit	2012	Baik
18.	Tracheostomy Set	1 set	2012	Baik
19.	Inkubator	9 Unit	2014,2016, 2019,2021, 2023	Baik
20.	Craniotomy Set	1 set	2014	Baik
21.	Ventriculoperitoneal Shunt Set	1 set	2014	Baik
22.	ElectrocauterMonopolar-Bipolar + Irigation	1 set	2014	Baik
23.	Operating Lamp	1 unit	2014	Baik
24.	Operating Table	1 unit	2014	Baik
25.	Anastesi Machine	1 unit	2014	Baik
26.	Laminectomy Set	1 set	2014	Baik
27.	HematologiKlinik	1 unit	2014	Baik
28.	ENT Treatment Unit + ENT Chair unit	1 unit	2014	Baik
29.	Audiometri	1 unit	2014	Baik
30.	Microscope Mata	1 unit	2014	Baik
31.	Endoscopy	1 unit	2014	Baik
32.	Pasien Monitor	5 Unit	2015	Baik
33.	Xray Mobile	1 Unit	2015	Rusak
34.	Kursi Roda	38 Unit	2015,2021	Baik
35.	Blood Gas Analyzer	1 Unit	2015	Baik
36.	Clinical Chemistry Analyzer	1 Unit	2015	Baik
37.	Hematology Analyzer	1 Unit	2015	Baik
38.	Infra Red	1 Unit	2015	Baik
39.	Lensmeter	1 Unit	2015	Baik
40.	Lampu Kepala	2 Unit	2015	Baik
41.	Cardio Toco Graphy	2 Unit	2015	Baik
42.	Gyneacolog Examination	2 Unit	2015	Baik
43.	Ventilator	1 Unit	2016	Baik
44.	CPAP	2 Unit	2016	Baik
45.	Infrant Warmer	1 Unit	2016	Baik
46.	EKG	1 Unit	2016	Baik

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

47.	Infus Pump	47 unit	2017,2018, 2019,2023	Baik
48.	Syringe Pump	91 unit	2017,2018 2019,2021, 2023,2024	Baik
49.	Nebulizer	20 Unit	2017,2018, 2024	Baik
50.	Emergency Trolley	25 Unit	2017	Baik
51.	Instrument Trolley	25 Unit	2017	Baik
52.	Instrument Cabinet	25 Unit	2017	Baik
53.	Dressing Trolley	8 Unit	2017	Baik
54.	Buble CPAP	2 Unit	2017	Baik
55.	Infant Warmer	1 Unit	2017	Baik
56.	Pasien Monitor Bayi	2 Unit	2017	Baik
57.	Head Lamp	3 Unit	2017,2024	Baik
58.	X-ray Film Viewer	10 Unit	2017	Baik
59.	Washer Desinfector	1 Unit	2017	Baik
60.	Vaccumintaor	1 Unit	2017	Baik
61.	Surgical Suction Unit	1 Unit	2017	Baik
62.	Matras Decubitus	8 Unit	2018	Baik
63.	Pasien Monitor	12 Unit	2018	Baik
64.	Pulse Oximetri	10 Unit	2018	Baik
65.	Medicine Trolley	4 Unit	2018	Baik
66.	ICU BED	8 Unit	2018	Baik
67.	USG	1 Unit	2018	Baik
68.	ECG	5 Unit	2018	Baik
69.	EKG	5 Unit	2018	Baik
70.	Needle Holder	1 Unit	2024	Baik
71.	Ventilator Transport	1 Unit	2018	Baik
72.	Oksigen Trolley	12 Unit	2018	Baik
73.	TCD	1 Unit	2018	Baik
74.	Ultrasonic Cleaner 450	1 Unit	2019	Baik
75.	Pasien Monitor	14 Unit	2019,2020, 2021,2023	Baik
76.	Defibrilator	1 Unit	2019	Baik
77.	Dental Unit & Cair	1 Unit	2019	Baik
78.	Ventilator	5 Unit	2019,2023	Baik
79.	Anesthesi	1 Unit	2019	Baik
80.	Doppler	3 Unit	2019	Baik
81.	Blood Pressure Monitor	2 Unit	2019	Baik
82.	CT Scan Somatom	1 Unit	2020	Baik
83.	Laparascopy	1 Unit	2020	Baik
84.	Respirator Ventilator	3 Unit	2020	Baik
85.	Dixion 12 Channel ECG	1 Unit	2020	Baik
86.	Biological Safety Cabinet	1 Unit	2020	Baik
87.	Manset Tensimeter Anak dibawah 10 th	1 Unit	2021	Baik
88.	Stetoscope Anak	1 Unit	2021	Baik
89.	Manset Tensi anak	1 Unit	2021	Baik

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

90.	Manset Tensimeter bayi uk.5	1 Unit	2021	Baik
91.	Tongue Spatel	5 Unit	2021	Baik
92.	Tensimeter Dewasa	2 Unit	2021	Baik
93.	Blood Glucose Monitoring	1 Unit	2021	Baik
94.	Tabung Oksigen (Mobile) 6 M3	1 Unit	2021	Baik
95.	Monofilamen	3 Unit	2021	Baik
96.	Nierbeken	3 Unit	2021	Baik
97.	Gunitng Jaringan Kecil	2 Unit	2021	Baik
98.	Lampu Sorot	1 Unit	2021	Baik
99.	Troli Alat	1 Unit	2021	Baik
100.	Termometer Digital	30 Unit	2021	Baik
101.	Blood Presure Meter / Tensi Meter Digital	2 Unit	2021	Baik
102.	Blood Presure Meter / Tensi Meter Aneroid	20 Unit	2021	Baik
103.	Thermohygrometer	33Unit	2021	Baik
104.	Stethoscope (Premium)	20 Unit	2021	Baik
105.	Stethoscope	6 Unit	2021,2024	Baik
106.	Bak Instrument Kecil + tertutup	2 Unit	2021	Baik
107.	Pen Light (Alat Penerang)	1 Unit	2021	Baik
108.	Urinale Female	1 Unit	2021	Baik
109.	Urinale Male	1 Unit	2021	Baik
110.	Pispot	2 Unit	2021	Baik
111.	Kom	2 Unit	2021	Baik
112.	Tempat Kaca Steril	1 Unit	2021	Baik
113.	Pinset Anatomi	1 Unit	2021	Baik
114.	Klem Anatomi	1 Unit	2021	Baik
115.	Nierbeken Uk 23	1 Unit	2021	Baik
116.	Oximetri	1 Unit	2021	Baik
117.	Gunting Tali Pusat	6 Unit	2021	Baik
118.	Manset Tensimeter	1 Unit	2021	Baik
119.	Timbangan Dewasa	1 Unit	2021	Baik
120.	Timbangan Bayi	1 Unit	2024	Baik
121.	Pilse Oximeter	6 Unit	2021	Baik
122.	Thermometer Ruangan	5 Unit	2021	Baik
123.	Minor Basic	9 Unit	2021	Baik
124.	Inspital Surgical Suction Unit Vacuum Jar Extractor	6 Unit	2021	Baik
125.	Wheel Chair (Kursi Roda)	25 Unit	2021	Baik
126.	Syringe Pump BYZ810	95 Unit	2022	Baik
127.	Blood Pressure Monitor BPBIO 320	2 unit	2022	Baik
128.	Ultrasonografi GE (Logiq P7)	1 Unit	2022	Baik
129.	Tensi Digital Hem 6161	6 Unit	2022,2023	Baik
130.	Pulse Oximeter	1 Unit	2022	Baik
131.	Stethoscope Dewasa	1 unit	2022	Baik
132.	Thermometer Digital Non Contact Therm One -	1 Unit	2022	Baik
133.	Minor Set	1 Unit	2022	Baik

134.	Stethoscope Classic Iii Dual Adult Child	2 Unit	2022	Baik
135.	Cardiopoint Stress / Treadmill	1 Unit	2022	Baik
136.	Dissecting Scissors.CVD,	10 Unit	2022	Baik
137.	ECG Holter	1 Unit	2022	Baik
138.	Electrosurgical Unit	1 Unit	2022	Baik
139.	Ge Vivid S60N	1 Unit	2022	Baik
140.	Medical Non Contact	20 Unit	2022	Baik
141.	Nebulizer Nec 28	5 Unit	2022,2023	Baik
142.	NSK Volvere Micromotor System with NSK StraihgthHandplece FX651	1 Unit	2022	Baik
143.	Passbox Stainless	2 Unit	2022	Baik
144.	Patient Monitor - advance	5 Unit	2022	Baik
145.	Pulse Oximeter / Oxymer Fox -2	6 Unit	2022	Baik
146.	Pulse Oximeter Fox -2	4 Unit	2022	Baik
147.	Streamline Closed - Restricted Access Barrier System (ESCO)	1 Unit	2022	Baik
148.	TC-Iris Scissors, SH/SH, CVD.	3 Unit	2022	Baik
149.	Tensi Digital Hem 7156	6 Unit	2022,2023	Baik
150.	Tensimeter Digital	10 Unit	2022, 2023,2024	Baik
151.	Ultrasonic Scaler Varios 970 Non Optic	1 Unit	2022	Baik
152.	X ray Film viewer NT 027 -008 Hilux 2	8 Unit	2022	Baik
153.	Portable System For Hearing Screening OAE	1 Unit	2023	Baik
154.	Avant Stealth Audiometer	1 Unit	2023	Baik
155.	Tensi Digital Hem 8712	4 Unit	2023	Baik
156.	Tekno Operating/ Tekno 400/300	2 Unit	2023	Baik
157.	Suction	2 Unit	2023	Baik
158.	Electric Operating Table	2 Unit	2023	Baik
159.	EKG +Trolley + Cardiopoint	1 Unit	2023	Baik
160.	Infant T-Piece Resuscitator	1 Unit	2023	Baik
161.	Resuscitator Infant Warmer	1 Unit	2023	Baik
162.	Defibrillator / Monitor-Advance	1 Unit	2023	Baik
163.	Emergency Trolley Steel	3 Unit	2023	Baik
164.	Fetal Monitor maternal + Trolley + Ups	1 Unit	2023	Baik
165.	Electrical Hospital Bed Eleganza	2 Unit	2023	Baik
166.	Intensive Phototherapy Unit / Bilisphere 360 LED	1 Unit	2023	Baik
167.	Mesin Anestesi (Pasithec with vaporizer / Hayer)	2 Unit	2023	Baik
168.	Doyen Vaginal Speculum Slightly Concave 85 mm / 25 mm FIG 2	4 Unit	2023	Baik

169.	Mikroskop Leica DM 1000 LED	1 Unit	2023	Baik
170.	Major Basic Set	1 Unit	2023	Baik
171.	Lumify Ultrasound System	1 Unit	2023	Baik
172.	Cytospin 4	1 Unit	2023	Baik
173.	Excelsior AS	1 Unit	2023	Baik
174.	Tabung Konektor dinding + Konektor regulator oksigen	2 Unit	2023	Baik
175.	Ambubag Bag Bayi dan dewasa	2 Unit	2023	Baik
176.	Brancar Deluxe	4 Unit	2023	Baik
177.	Dental Chaimounted Unit	2 Unit	2023	Baik
178.	Dental Surgical Instrument-Tooth Forceps – 2500	2 Unit	2023	Baik
179.	Bein Medesy / 730	3 Unit	2023	Baik
180.	Root Splinter / 2164.c	1 Unit	2023	Baik
181.	Scissors Hi – Tech 3588	2 Unit	2023	Baik
182.	Suction Pump	2	2024	Baik

Sumber Data : SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang Daerah) Tahun 2024

3.2.5 Sarana Penunjang Lainnya

Tabel 3.7 :Daftar Sarana Penunjang Lainnya yang Dimiliki oleh RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO.	SARANA / PRASARANA	KETERSEDIAAN	JUMLAH / KAPASITAS	SATUAN
1.	Sumber Air Bersih :			
	1.1 PDAM	Ada		
	Rata-rata pemakaian PDAM/hari		12.2	M ³
	1.2 Bak Penampungan Air	Ada		M ³
2.	Gas Medik :			
	2.1 Oksigen	Ada	2.000	M ³
	2.2 Tabung Oksigen	Ada	120	Tabung
3.	Pengkondisian Udara / AC :			
	3.1 Jumlah AC berfungsi	Ada	250	Unit
4.	Sistem Telekomunikasi :			
	4.1 SST			
	Jumlah saluran	Ada	4	Saluran
	Jumlah saluran yang berfungsi	Ada	4	Saluran
	4.2 PABX	Ada	1	Unit
	Jumlah	Ada	1	Unit
	Total Kapasitas Saluran	Ada	40	Saluran
5.	Ambulance dan Mobil Jenazah :			
	5.1 Ambulance	Ada	3	Unit
	5.2 Mobil Jenazah	Ada	1	Unit
6.	Sumber Listrik :			
	6.1 UPS	Ada		
	UPS 10 KVA		2	Unit
	UPS		201	Unit

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

	Jumlah UPS yang berfungsi		203	Unit
	6.2 Genset	Ada		
	Jumlah Genset yang berfungsi		1	Unit
	6.3 Listrik PLN	Ada		
	Daya Listrik terpasang / kapasitas		865.000	KVA
7.	Penanggulangan Pemadam Kebakaran :			
	7.1 Jumlah APAR yang berfungsi	Ada	79	Tabung
8.	Pengolahan Limbah :			
	8.1 Limbah Cair (IPAL) berfungsi	Ada	1	Unit
	8.2 Limbah Padat (Incenerator)			
	Total Kapasitas	Ada	1,5	M ³
	Temperatur Maksimum (Celcius)	Ada	1.200	°C

Sumber Data : ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan) Tahun 2024

BAB IV

JENIS PELAYANAN

4.1 Instalasi Rawat Jalan

4.1.1 Poli anak

Penanggung Jawab : dr. Rista Lestasi, Sp.A

Memberikan pelayanan / pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis penyakit anak
- Melayani pemeriksaan tumbuh dan kembang anak
- Melayani imunisasi

4.1.2 Poli Penyakit Dalam

Penanggung Jawab : dr. I Ketut Sudjana, Sp.PD

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis penyakit dalam

Pelayanan Tindakan :

- EKG
- Fungsi Pleura
- Fungsi Asites
- Fungsi Sendi

4.1.3 Poli Kandungan dan Kebidanan

Penanggung Jawab : dr. Vidya Sari, Sp.OG

Memberikan pelayanan/tindakan:

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis kandungan dan kebidanan

4.1.4 Poli Bedah

Penanggung Jawab : dr. Bobby Eko Nugroho, Sp.B

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis bedah

4.1.5 Poli Mata

Penanggung Jawab : dr. Sri Yuliani Elida, Sp.M

Memberikan pelayanan pemeriksaan/tindakan:

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis mata

Fasilitas Pelayanan :

- Trial Lens
- Auto Refracto Keratometri
- Slit Lamp
- Tonometri non Kontak
- Buku Ischihara
- Indirect Ophthalmoscope
- Ophthalmoscope

4.1.6 Poli Gigi dan Mulut

Penanggung Jawab : drg. Putra Qadri Fath. S.p.K.G.

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis gigi dan mulut

Pelayanan Tindakan :

- Perawatan sel akar (endodontic) untuk umur 13 tahun ke atas
- Pulp capping
- Restorasi GIC
- Restorasi komposit (estetik)

- Direct Veneer (komposit estetik)
- Drainase abses
- Pencabutan gigi susu dan gigi tetap
- Scalling & polishing
- Occlusal adjustment
- Diastema Classure (estetik)
- Gingivektomi (ringan)
- Ph + Fissure Sealant
- Alveolectomy (ringan)
- Kuretase

4.1.7 Poli THT

Penanggung Jawab : dr. Eva Nurfariah, Sp.THT, M.Kes

Memberikan Pelayanan/Pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis THT

4.1.8 Poli Saraf

Penanggung Jawab : dr. Jhonson, Sp.S

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis saraf

4.1.9 Poli Bedah Saraf

Penanggung Jawab : dr. Mitsu Dapot P. Sijabat, Sp.BS

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis bedah saraf

4.1.10 Poli Psikologi

Penanggung Jawab : Maria Nafaola, S.Psi, M.Psi

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Pelayanan tes psikologi, meliputi: tes IQ (inteligensi), tes minat-bakat, tes seleksi karyawan, tes kepribadian
- Pemeriksaan perkembangan anak
- Terapi psikologi untuk berbagai masalah mental
- Konsultasi keluarga
- Konsultasi untuk pasangan
- Pemeriksaan kejiwaan bagi korban dan pelaku kekerasan
- Pemeriksaan kesehatan terkait penyakit yang tidak dapat ditemukan meski sudah melakukan berbagai macam pemeriksaan laboratorium

Pelayanan Tindakan :

- Konseling psikologi, meliputi konseling humanistic, direct – undirect conseling, dll
- Forensic psikologi
- Terapi psikologi, meliputi: EFT, CBT, Hipnotis, dll
- Tes psikologi

4.1.11 Poli Fisioterapi

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis fisioterapi

Pelayanan Tindakan :

- Latihan fisik : Bobath, PNF, Neuro Senso, William Flexi Exercise, dan lain – lain.
- Manipulation therapy
- Infra merah (infrared)
- TENS
- Electrical Stimulation
- Muscle Training
- Latihan berjalan (Gait Training)
- Traksi Cervical dan Lumbal.
- Parafin bath

- SWD dan MWD (Diathermy)
- Spirometer
- Treadmill

4.1.12 Poli Penyakit Kulit dan Kelamin

Penanggung Jawab : dr. Herni, Sp.KK

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis penyakit kulit dan kelamin

4.1.13 Poli Paru

Penanggung Jawab : dr Nur Annisa, Sp.P

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis paru

4.1.14 Poli Jantung

Penanggung Jawab : dr Aditya Pradana, Sp.JP

- Visite pasien rawat inap
- Visite pasien rawat ICU
- Menerima konsultasi dari dokter IGD dan Dokter jaga ruangan
- Pemeriksaan klinis paru

4.2 Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi merupakan salah satu bagian dari sub penunjang medik yang memegang peranan penting dalam membantu penegakan diagnose penyakit.

Adapun jenis-jenis Pelayanan yang ada di instalasi Radiologi meliputi :

4.2.1 Radiologi Konvensional

Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan sinar X atau yang biasa disebut dengan foto Rontgen. Pada pemeriksaan ini akan didapat hasil film dengan ekspertise dari dokter spesialis radiologi mengenai apa yang ada di dalam foto tersebut.

4.2.2 Pemeriksaan Rontgen Gigi (Dental X-Ray)

Pemeriksaan yang dikhususkan pada area gigi. Pada pemeriksaan Rontgen Gigi akan terlihat struktur gigi geligi secara detail hingga akar gigi. Pemeriksaan Rontgen Gigi ini dilakukan untuk membantu dokter gigi dalam menangani pasien dengan kasus-kasus tertentu, seperti perawatan gigi yang tumbuhnya asimetris, melihat sisa akar gigi dari gigi yang telah tanggal, adanya pendarahan pada gigi, gigi yang berlebih dan lain-lain.

8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8
8	7	6	5	4	3	2	1		1	2	3	4	5	6	7	8

Gambar Sketsa Gigi Orang Dewasa

Jenis gigi yang diperiksa adalah gigi Insisivus, Caninus, Premolar dan Molar. Selain melayani pasien dewasa juga melayani pasien anak-anak yang memiliki keluhan tertentu sehingga harus difoto rontgen.

V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V
V	IV	III	II	I		I	II	III	IV	V

Gambar Sketsa Gigi Anak-anak

4.2.3 Pemeriksaan Ultrasonografi (USG)

Pemeriksaan USG adalah jenis pemeriksaan yang menggunakan gelombang suara sehingga tidak mengeluarkan radiasi. Alat USG yang digunakan merupakan USG 4 dimensi. Jenis pemeriksaan USG yang dilakukan meliputi :

- USG Abdomen

Pada pemeriksaan USG abdomen ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan sebelum pemeriksaan berlangsung terutama dengan klinis Cholelithiasis, Hepatitis, Typhoid, dan yang berkaitan antara Kandung Empedu (Gall Bladder), hingga ke Hepar, dan Pankreas. Membutuhkan Puasa untuk tidak makan. Hanya boleh minum. Puasa dilakukan minimal 4 Jam.

- USG Thyroid
Tidak memerlukan persiapan
- USG Mammae
Tidak memerlukan persiapan
- USG Thorax
Tidak memerlukan persiapan
- USG Testis
Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien diinstruksikan untuk menahan buang air kecil, bertujuan untuk melihat kandung kemih dan membantu proses penggambaran saat diperiksa.
- USG Prostat dan Ginjal
Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien diinstruksikan untuk menahan buang air kecil, bertujuan untuk melihat kandung kemih dan membantu proses penggambaran saat diperiksa.
- USG Buli dan Ginjal
Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien diinstruksikan untuk menahan buang air kecil, bertujuan untuk melihat kandung kemih dan membantu proses penggambaran saat diperiksa.
- USG Gynecology
Sebelum dilakukan pemeriksaan pasien diinstruksikan untuk menahan buang air kecil, bertujuan untuk melihat kandung kemih dan proses penggambaran saat diperiksa.
- USG Karotid
Tidak memerlukan persiapan
- USG Muskuloskeletal
Tidak memerlukan persiapan

4.2.4 CT Scan

Jenis Pemeriksaan CT Scan yang dilakukan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie sebagai berikut:

1. CT Scan Kepala

CT Scan biasanya digunakan di bagian kepala untuk mendeteksi jaringan yang mati akibat stroke, tumor, jaringan yang mengeras akibat tumpukan kalsium, pendarahan, dan trauma pada tulang.

2. CT Scan Paru-paru

Pemindaian dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi adanya perubahan akut atau kronis pada bagian dalam paru-paru. Hasil dari CT scan yang diambil dari berbagai sudut dapat lebih akurat dibandingkan pemeriksaan foto Rontgen dua dimensi.

3. CT Scan Rongga perut dan panggul

Pemindaian dengan CT scan merupakan metode sensitif yang dapat digunakan untuk mendiagnosis penyakit pada organ-organ di rongga perut dan panggul, seperti limpa, hati, pankreas, dan saluran empedu. Dokter sering memanfaatkan prosedur ini untuk menentukan tingkat kanker dan perkembangannya. Juga dapat dilakukan untuk memeriksa penyebab sakit perut akut.

4. CT Scan Tulang Ekstremitas

CT scan sering digunakan untuk memindai kondisi patah tulang kompleks, terutama di sekitar sendi, karena kemampuannya untuk mengambil gambar dari berbagai sudut. Patah tulang, cedera ligamen, dan dislokasi dapat ditemukan dengan mudah.

5. CT Scan Tulang Vertebralis

CT Scan tulang Vertebralis adalah jenis X-ray yang memproduksi gambar penampang bagian tubuh yang spesifik di organ tulang-tulang belakang. Dalam kasus CT scan tulang punggung lumbar, dokter dapat melihat penampang pada punggung bagian bawah. Mesin scan melingkari tubuh dan mengirimkan gambar ke monitor computer.

4.3 Instalasi Rawat Inap

Memberikan pelayanan

- Kasturi Setara VIP : 4 TT
- Kenanga Setara Kelas I : 22 TT
- Melati Setara Kelas II : 22 TT
- Mawar Setara Kelas III : 92 TT
- Isolasi : 12 TT
- Intensive Care / High Care : 16 TT

Pelayanan Tindakan :

- Melakukan pelayanan Rawat Inap sesuai dengan Rincian Kewenangan Klinis (RKK) dari Dokter Spesialis yang ada di Rumah Sakit.

4.4 Instalasi Gawat Darurat

4.4.1 Pelayanan Emergensi (Gawat Darurat)

Yaitu memberikan pelayanan emergency terhadap semua kasus penyakit yang dibuka selama 24 jam. Dimana dalam pelaksanaan pekerjaannya pelayanan di instalasi gawat darurat memberlakukan system pembagian / klasifikasi penanganan pasien berdasarkan system triage atau system pembagian / klasifikasi prioritas klien berdasarkan berat ringannya kondisi pasien / kegawatannya yang memerlukan tindakan segera. Untuk itu semua dokter dan perawat harus mampu memberikan pelayanan dalam batas waktu (respons time) untuk mengkaji keadaan dan memberikan intervensi secepatnya yaitu ≤ 10 menit.

4.4.2 Pelayanan Emergensi Kebidanan

Yaitu memberikan pelayanan pada kasus emergensi neonatal yang meliputi pelayanan obstetric seperti bedah cesar, pengeluaran placenta manual/kuret serta pertolongan persalinan menggunakan vakum ekstraksi. Selain itu juga memberikan pelayanan neonatal seperti penanganan kasus bayi asfiksia dan lain-lain.

4.4.3 Penanganan Korban Bencana / Disaster

Yaitu memberikan pelayanan untuk para korban bencana alam yang mengalami musibah bencana alam di suatu daerah.

4.4.4 Pelayanan Ambulance

Yaitu memberikan pelayanan angkutan ambulance kepada pasien yang membutuhkan angkutan ambulan khususnya di dalam kota agar pasien dapat lebih mudah menjangkau pelayanan rumah sakit.

4.5 Instalasi Gizi

Pelayanan Gizi di rumah sakit mencakup :

4.5.1 Asuhan Gizi

Asuhan Gizi merupakan upaya pemenuhan zat gizi pasien. Ruang lingkup asuhan gizi terdiri dari :

- Asuhan Gizi Pasien Rawat Jalan

Bagi pasien yang memerlukan terapi diet, pasien akan dikirim ke klinik gizi untuk memperoleh penyuluhan / konseling tentang diet yang ditetapkan dokter.

- Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap

Pada tahap penapisan dan pengkajian berdasarkan hasil pemeriksaan fisik, antropometri, laboratorium dan pemeriksaan lainnya, dokter menetapkan apakah pasien memerlukan terapi diet atau tidak

4.5.2 Penyelenggaraan Makanan

Penyelenggaraan makanan rumah sakit adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari perencanaan menu sampai dengan pendistribusian makanan kepada konsumen dalam rangka pencapaian status kesehatan yang optimal melalui pemberian diet yang tepat.

Tujuan penyelenggaraan makanan di rumah sakit adalah untuk menyediakan makanan yang kualitasnya baik dan jumlah sesuai dengan kebutuhan serta pelayanan yang layak dan memadai bagi pasien yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

4.5.3 Penelitian dan Pengembangan Gizi Terapan

4.6 Instalasi Laboratorium

Penanggung Jawab : dr. Muhammad Bayu Maulidian, Sp.PK

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Hematologi
- Kimia Klinik
- Urinalisis
- Elektrolit darah
- Analisa Gas Darah (AGD)
- Imune serologi
- Pemeriksaan Malaria
- Pemeriksaan BTA
- Pemeriksaan morfologi darah tepi (MDT)
- Pemeriksaan feses
- Pemeriksaan HbA1c

Pelayanan Tindakan :

- Plebotomi

- Pembuatan preparat
 - Malaria
 - BTA
 - MDT

4.7 Ruang ICU

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Diagnosa & penatalaksanaan penyakit yang mengancam jiwa
- Memberi bantuan dan mengambil alih fungsi vital tubuh
- Pemantauan fungsi vital tubuh terhadap komponen :
 - Penyakit
 - Penatalaksanaan yang spesifik (akut)
 - Sistem bantuan tubuh
 - Memberikan bantuan psikologis terhadap pasien yang hidupnya dengan ketergantungan alat

Pelayanan Tindakan :

- Resusitasi jantung paru (CPR)
- Pengelolaan jalan nafas, termasuk intubasi trakea dan ventilasi mekanik (Airway Management) dan CPAP mekanik
- Terapi Oksigen
- Pemantauan EKG Pulse Oksimetri dan tekanan darah non invasive
- Pelaksanaan terapi secara titrasi
- Pemberian nutrisi enteral dan parenteral
- Pemeriksaan laboratorium khusus dengan cepat dan menyeluruh
- Fungsi vital dengan alat – alat portabel selama transportasi pasien gawat
- Kemampuan melakukan fisioterapi dada
- Ruang Isolasi Khusus Pasien covid

4.8 Instalasi Farmasi

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Pelayanan Kefarmasian meliputi :
 - Pelayanan resep meliputi pengambilan obat dan peracikan obat
 - Pemberian obat
 - Pelayanan informasi obat

Pelayanan Tindakan :

- Pembelian obat yang rasional (tepat nama pasien, tepat dosis, tepat penggunaan, dan tepat waktu peracikan)
- Pemberian informasi yang lengkap dan jelas

4.9 Ruang Kebidanan

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Ruang Bersalin
 - Pertolongan persalinan normal
 - Pertolongan persalinan dengan komplikasi :
- Ruang Nifas
 - Pemeriksaan Kelainan Gynckologi meliputi :
- Pelayanan pasca salin

Pelayanan Tindakan :

- Ruang Bersalin
- Ruang Nifas
- Ruang Gabung (Inisiasi menyusui dini)

4.10 Ruangan Perinatologi

Memberikan pelayanan/pemeriksaan :

- Perawatan neonates lahir normal
- Deteksi awal hyperbillirubinemia
- Perawatan neonates dengan kasus :sepsis neonatorum, asfiksia ringan-berat, neonatal jaundice, hematemesis, neonatal dengan gangguan pernafasan ringan sampai berat, perawatan neonatal dengan tikterik, NEC (Necrotizing Enterocolitis), diare cair akut dengan dehidrasi, lactose intolerance, bayi lahir dengan ibu positif COVID-19 atau bayi dengan positif COVID-19, bayi lahir dari ibu positif HIV.
- Perawatan neonates lahir dengan tindakan : section Caesar, vacuum ekstraktion.
- Inisiasi Menyusui Dini pada bayi baru lahir
- Bantuan pernafasan dengan Bubble CPAP.
- Rawat Gabung atau rooming in pada bayi sehat diruang nifas

- Pendidikan kesehatan pada orang tua dan keluarga tentang perawatan bayi dirumah

Pelayanan Tindakan :

- Fototeraphy
- Resusitasi neonates
- Perawatan dengan metode kangguru (kangaroo mother care) pada bayi dengan berat lahir rendah
- Imunisasi
- Mechanical ventilation
- Nasal CPAP
- Perawatan termoregulasi bayi BBLR dengan incubator
- Melatih pemekatan dan positioning selama proses menyusui

BAB V
ANALISA HASIL KEGIATAN

5.1. Pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran pertumbuhan pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini :

Tabel 5.1 Distribusi Pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Tahun 2024

No.	Sumber Penerimaan	TARGET 2024	REALISASI 2024	%
4.1.1.1	Pendapatan Jasa Layanan Pasien Umum	5.565.212.373,00	5.563.838.210,00	99,98
4.1.1.1.1	Ins.Rawat Jalan Pas. Umum	455.651.806,00	388.912.060,00	85,35
4.1.1.1.2	Ins.Rawat Inap Pas. Umum	1.437.140.030,00	1.630.168.816,00	113,43
4.1.1.1.3	Instalasi IGD Pas.Umum	709.386.489,00	717.143.417,00	101,09
4.1.1.1.4	Instalasi Farmasi Pas.Umum	1.033.972.099,00	1.111.104.761,00	107,46
4.1.1.1.5	Instalasi Lab.Pas.Umum	924.423.698,00	756.390.610,00	81,82
4.1.1.1.6	Ins.Radiologi Pas.Umum	581.025.051,00	503.736.821,00	86,7
4.1.1.1.7	Ins.R. Operasi(OK) Pas.Umum	208.589.657,00	230.382.559,00	110,45
4.1.1.1.8	Ins.Gizi-pas.umum	162.248.571,00	173.005.700,00	106,63
4.1.1.1.9	Ins.Ambulance dan K. Jenazah pas.umum	43.615.543,00	41.716.700,00	95,65
4.1.1.1.10	Pend.pemulasaran jen.& Mediko legal Pas.Umum	8.589.429,00	8.161.500,00	95,02
4.1.1.1.11	Ins.Hemodialisa - pas.umum	570.000,00	3.115.266,00	546,54
4.1.1.2	Pendapatan Jasa Layanan Pasien BPJS	79.751.557.673,00	69.720.755.560,00	87,42
4.1.1.2.1	Rawat Jalan BPJS	28.977.486.729,00	25.604.530.191,00	88,36
4.1.1.2.2	Rawat Inap BPJS	48.205.245.183,00	41.251.497.693,00	85,57
4.1.1.2.3	Obat Kronis BPJS	2.566.474.161,00	2.859.851.176,00	111,43
4.1.1.2.4	Ambulance BPJS	2.351.600,00	4.876.500,00	207,37
4.3.2.1	Sewa Gedung Aula	28.748.571,00	47.810.000,00	166,30
4.3.3.1	PKL, Profesi, Penelitian dan Pengambilan data	316.000,00	316.000,00	100,00
4.6.3.3.1	Jasa Giro Rek BLUD	135.199.153,00	112.183.668,04	82,98
4.6.6.1.1.2	Parkir	510.494.057,00	537.404.200,00	105,27
J U M L A H		85.991.527.827,00	75.982.307.638,04	88,36

Sumber Data : Bagian Keuangan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie

Berdasarkan data tabel 5.1 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada tahun 2024 sebesar Rp 75.982.307.638,04 (Tujuh Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Delapan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Koma Empat Rupiah) atau 88,36% dari Target yang di tentukan.

5.2. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

5.2.1. Instalasi Rawat Jalan

Pelayanan Rawat Jalan dilaksanakan pada hari Senin – Jumat selama lima hari dalam seminggu kecuali hari libur nasional untuk tahun 2024. Secara umum kunjungan rawat jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada Tabel 5.2, table 5.3 dan table 5.4 dibawah ini :

5.2.1.1 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien

Jumlah kunjungan pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.2 berikut ini:

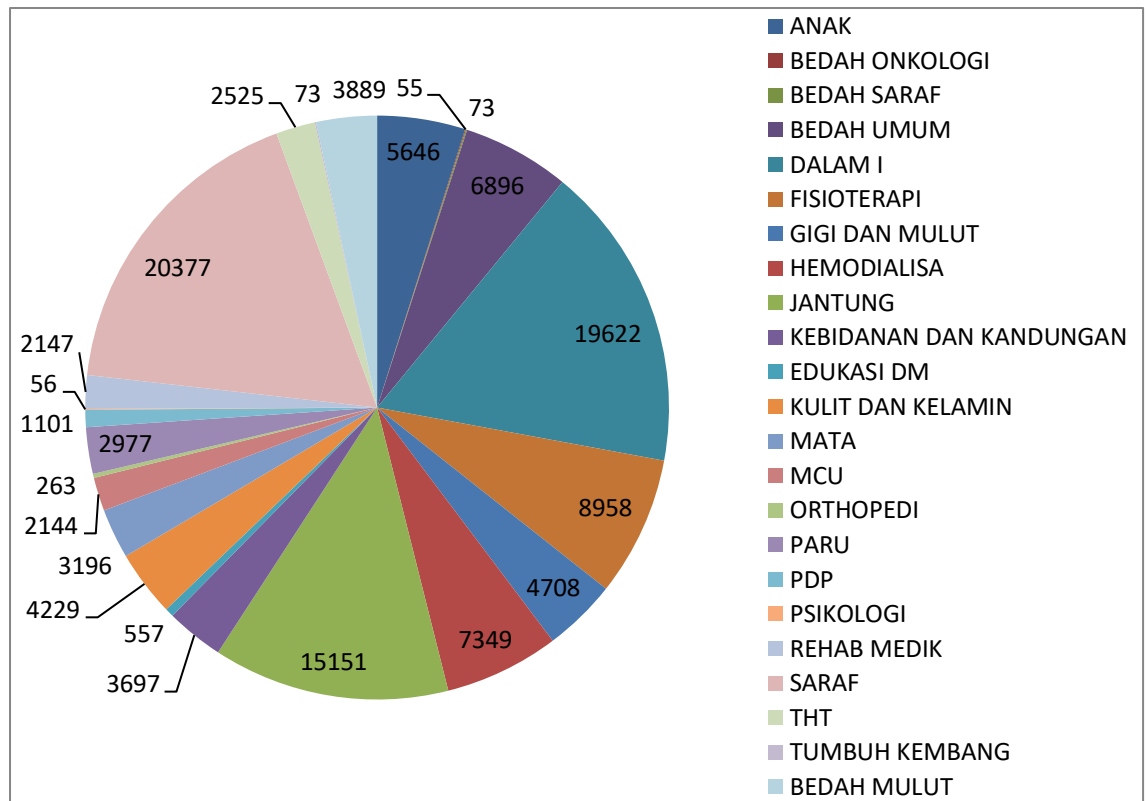
Tabel 5.2 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien							
No.	Unit Pelayanan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1	ANAK	3116	2530	5646	1540	4106	5646
2	BEDAH ONKOLOGI	11	44	55	28	27	55
3	BEDAH SARAF	35	38	73	48	25	73
4	BEDAH UMUM	2981	3915	6896	2301	4595	6896
5	DALAM	7579	12043	19622	4233	15389	19622
6	FISIOTERAPI	2474	6484	8958	614	8344	8958
7	GIGI DAN MULUT	1572	3136	4708	1694	3014	4708
8	HEMODIALISA	3753	3596	7349	31	7318	7349
9	JANTUNG	7344	7807	15151	1720	13431	15151
10	KEBIDANAN DAN KANDUNGAN	5	3692	3697	1484	2213	3697
11	EDUKASI DM	191	366	557	557	0	557
12	KULIT DAN KELAMIN	1978	2251	4229	1729	2500	4229
13	MATA	1254	1942	3196	801	2395	3196
14	MCU	751	1393	2144	738	1406	2144
15	ORTHOPEDI	79	184	263	108	155	263
16	PARU	1739	1238	2977	979	1998	2977
17	PDP	778	323	1101	75	1026	1101
18	PSIKOLOGI	13	43	56	42	14	56
19	REHAB MEDIK	666	1481	2147	1095	1052	2147
20	SARAF	8165	12212	20377	1931	18446	20377
21	THT	1125	1400	2525	1363	1162	2525
22	TUMBUH KEMBANG	49	24	73	39	34	73
23	BEDAH MULUT	1502	2387	3889	1729	2160	3889
	Total	47160	68529	115689	24879	90810	115689

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Gambaran Kunjungan Pasien berdasarkan Unit Pelayanan dan Status Pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.2 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Gambar 5.1 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.1.2 Jumlah Kunjungan Berdasarkan Cara Bayar Pasien

Jumlah kunjungan pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini :

Tabel 5.3 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar

No.	Poli	Cara Bayar		Jumlah
		BPJS	UMUM	
1	ANAK	5189	457	5646
2	BEDAH ONKOLOGI	54	1	55
3	BEDAH SARAF	64	8	73
4	BEDAH UMUM	6654	242	6896
5	DALAM	19079	543	19622
6	FISIOTERAPI	8954	4	8958
7	GIGI DAN MULUT	4627	81	4708

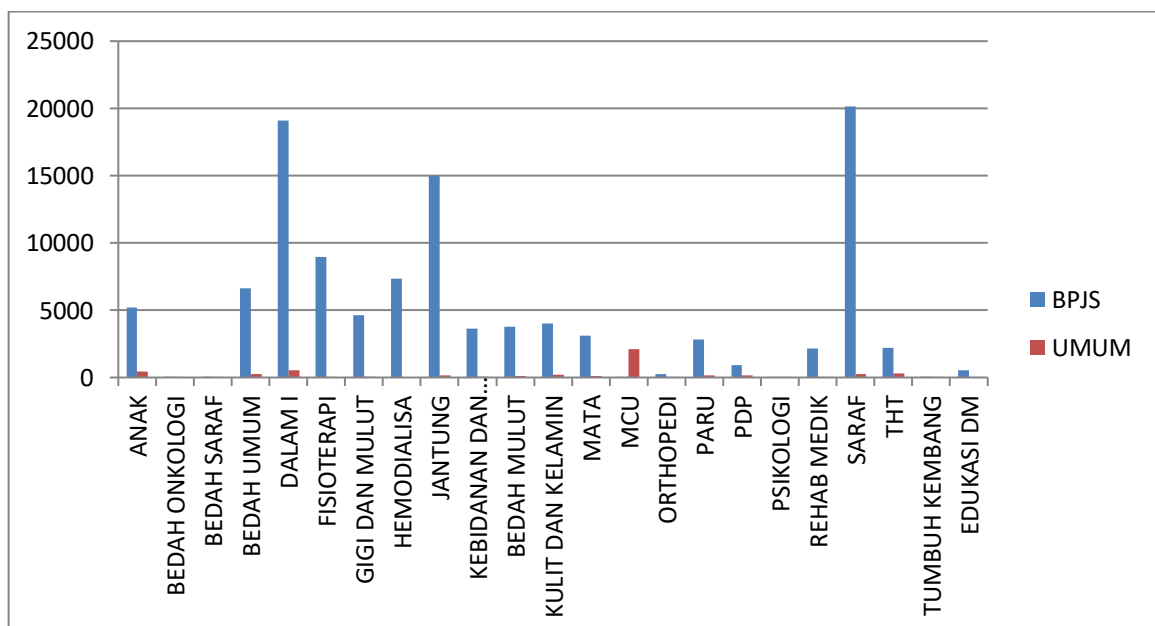
Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

8	HEMODIALISA	7349	0	7349
9	JANTUNG	15012	139	15151
10	KEBIDANAN DAN KANDUNGAN	3617	80	3697
11	BEDAH MULUT	3794	95	3889
12	KULIT DAN KELAMIN	4018	211	4229
13	MATA	3107	89	3196
14	MCU	28	2116	2144
15	ORTHOPEDI	256	7	263
16	PARU	2814	163	2977
17	PDP	936	165	1101
18	PSIKOLOGI	19	37	56
19	REHAB MEDIK	2143	4	2147
20	SARAF	20146	231	20377
21	THT	2224	301	2525
22	TUMBUH KEMBANG	63	10	73
23	EDUKASI DM	543	14	557
JUMLAH		110690	4999	115689

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Berdasarkan data tabel Tabel 5.3 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Pontianak sebanyak 115.689 kunjungan atau 96% berasal dari pasien BPJS, untuk tahun 2024 kunjungan rawat jalan yang berasal dari BPJS paling banyak berasal dari Poli Saraf sebanyak 20.146 orang atau 18% dari total kunjungan di poli rawat jalan pada tahun 2024.

Gambar 5.2 Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak berdasarkan Cara Bayar



5.2.1.3 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Periode.

Jumlah kunjungan pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak berdasarkan Periode tahun dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut ini:

Tabel 5.4 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Periode

NO.	POLIKLINIK	JUMLAH KUNJUNGAN		KETERANGAN
		2023	2024	
1	ANAK	6728	5646	
2	BEDAH SARAF	132	55	
3	BEDAH UMUM	5802	6896	
4	DALAM	22273	19622	
5	FISIOTERAPI	9187	8958	
6	GIGI DAN MULUT	4794	4708	
7	HEMODIALISA	3704	7349	
8	JANTUNG	9984	15151	
9	KEBIDANAN DAN KANDUNGAN	3395	3697	
10	KULIT DAN KELAMIN	4298	4229	
11	MATA	3247	3196	
12	MCU	2049	2144	
13	ORTHOPEDI	1822	263	
14	PARU	4432	2977	
15	PDP	1071	1101	
16	BEDAH MULUT	1387	3889	
17	PSIKOLOGI	47	56	
18	REHAB MEDIK	1151	2147	
19	SARAF	22197	20377	
20	THT	2996	2525	
21	TUMBUH KEMBANG	25	73	
22	BEDAH ONKOLOGI	30	55	
23	EDUKASI DM	510	557	
		111260	115689	

RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Berdasarkan data tabel Tabel 5.4 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2024 kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Pontianak terjadi Kenaikan jumlah kunjungan sebesar 4.429 pasien atau sekitar 4% dari periode tahun sebelumnya.

5.2.2. Instalasi Gawat Darurat (IGD)

5.2.2.1. Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut ini :

Tabel 5.5 Jumlah Kunjungan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

BULAN	CARA BAYAR		TINDAK LANJUT PELAYANAN				MATI DI UGD	DOA
	UMUM	BPJS	PULANG	DIRAWAT	DIRUJUK	APS		
Januari	386	1607	1102	768	3	87	16	4
Februari	383	1519	1050	729	5	63	14	1
Maret	356	1497	1094	636	6	85	15	1
April	392	1668	1295	642	9	112	20	3
Mei	380	1842	1425	674	15	102	11	2
Juni	369	1556	1123	678	12	90	10	2
Juli	296	1366	785	753	3	104	20	1
Agustus	323	1339	820	718	3	87	13	2
September	353	1454	956	728	3	93	26	0
Oktober	313	1598	1009	779	5	121	17	0
November	342	1566	992	793	2	163	14	1
Desember	353	1424	887	767	3	96	12	2
Jumlah	4.246	18.436	12.538	8.665	69	1.203	188	19
Total	22.682		22.682					

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Berdasarkan tabel 5.5 tersebut di atas diketahui bahwa jumlah pasien yang berkunjung ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada tahun 2024 sebanyak 22.682 orang dengan perincian :

- Pasien dirawat : 8.665 orang
- Pasien Dirujuk ke Fasilitas kesehatan lanjutan : 69 orang
- Pasien Pulang : 12.538 orang
- Pasien APS : 1.203 orang
- Meninggal di UGD : 188 orang
- Sudah meninggal ketika datang di RS : 19 orang

Dengan demikian berarti sebagian besar pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat, yaitu sebanyak 12.538 orang atau sebesar 55% tidak memerlukan penanganan lebih lanjut / diperbolehkan Pulang dengan menjalani pengobatan rawat jalan.

5.2.3. Instalasi Rawat Inap

5.2.3.1. Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap

Jumlah kunjungan pasien rawat inap di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.6 berikut ini:

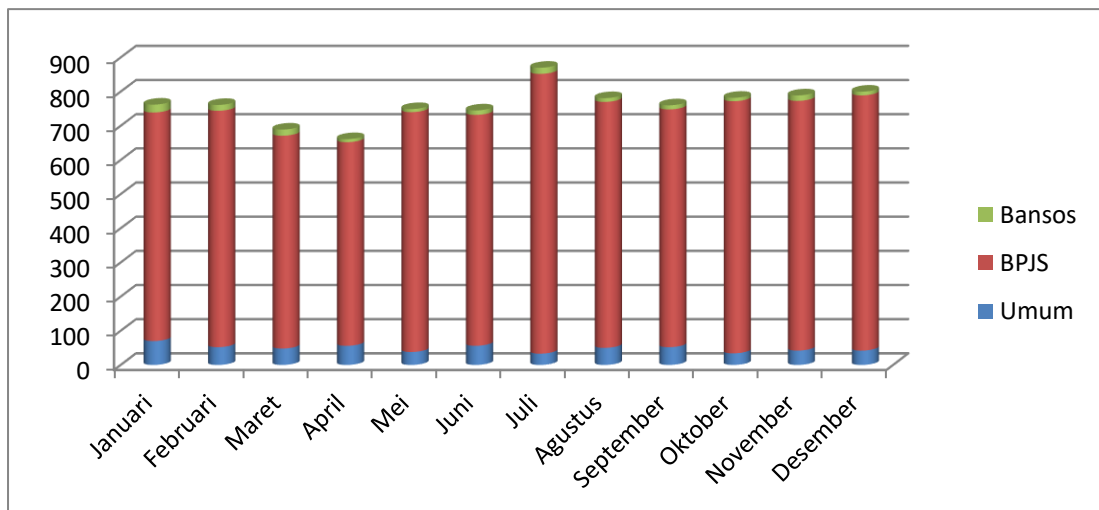
**Tabel 5.6 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap
di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak
Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024**

Bulan	Peserta			
	Umum	BPJS	Bansos	Jumlah
Januari	70	669	23	762
Februari	52	692	17	761
Maret	48	623	18	689
April	56	596	9	661
Mei	38	702	9	749
Juni	56	676	13	745
Juli	33	819	18	870
Agustus	50	720	11	781
September	52	696	12	760
Oktober	34	738	10	782
November	42	731	16	789
Desember	42	747	11	800
JUMLAH	573	8409	167	9149

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas dapat di simpul kan jumlah kunjungan rawat inap UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 8409 kunjungan atau 92% berasal dari BPJS, untuk tahun 2024 kunjungan rawat inap yang berasal dari BPJS paling banyak di bulan Juli sebanyak 819 orang atau 10% dari total kunjungan dan melebihi rata – rata kujungan pasien BPJS perbulan sebanyak 68 orang.

Gambar 5.3 Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Untuk Tahun 2024



5.2.4. Ruang Perinatologi

5.2.4.1 Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Ruang Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.7 dan tabel 5.8 berikut ini :

Tabel 5.7 Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Perinatologi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kepesertaan Tahun 2024

NO.	BULAN	JENIS KEPESERTAAN			JUMLAH
		UMUM	BPJS	Bansos	
1.	Januari	1	16	1	18
2.	Februari	0	28	0	28
3.	Maret	2	35	1	38
4.	April	2	38	0	40
5.	Mei	0	45	1	46
6.	Juni	0	45	4	49
7.	Juli	3	44	0	47
8.	Agustus	0	45	1	46
9.	September	0	45	0	45
10.	Oktober	1	59	0	60
11.	November	2	42	0	44
12.	Desember	1	52	0	53
Total		12	494	8	514

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

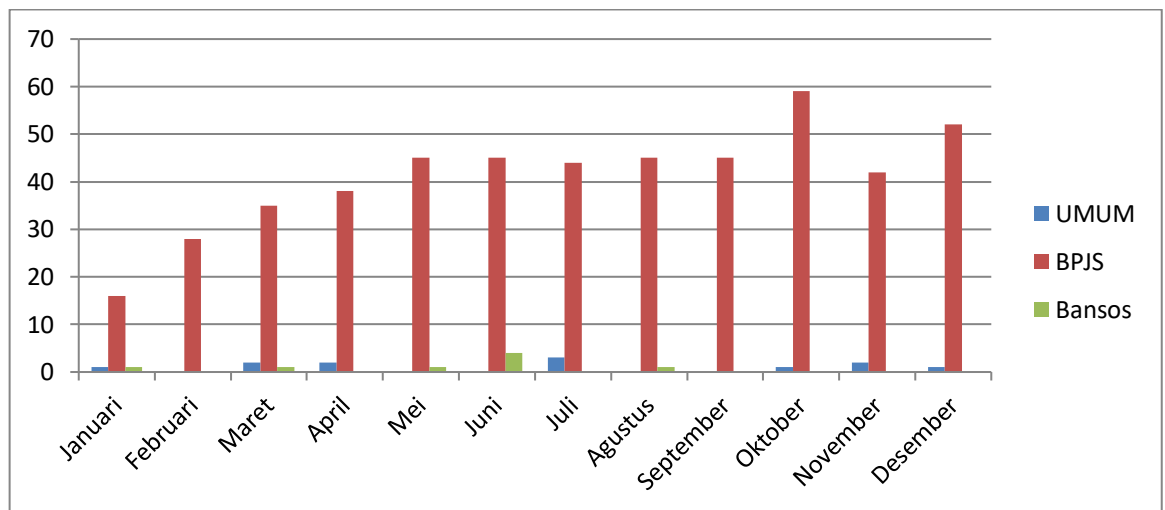
Dari data tabel 5.7 tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah keseluruhan pasien yang masuk dan dirawat di ruangan Perinatologi

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

selama tahun 2024 berjumlah 514 orang yang terdiri dari peserta umum sebanyak 12 pasien atau 2% dan peserta BPJS sebanyak 494 pasien atau 96% dan Bansos 8 Pasien atau 2%

Gambaran Kunjungan Pasien Ruang Perinatologi berdasarkan jenis kepesertaan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.7 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik berikut ini:

Gambar 5.4 Kunjungan Pasien di Ruangan Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Kepesertaan Pasien



Berdasarkan diagram kunjungan di atas, dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien di ruangan Perinatologi sebagian besar adalah pasien BPJS sebanyak 494 orang atau sekitar 96% dari keseluruhan pasien yang ditangani di ruangan Perinatologi.

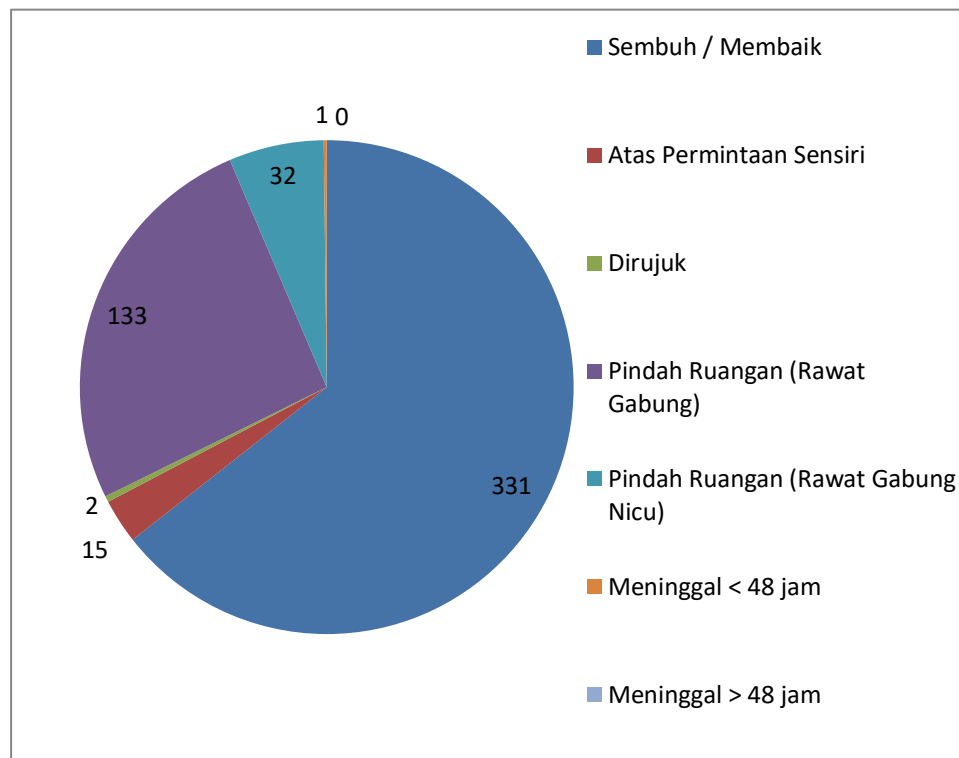
Tabel 5.8 Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Perinatologi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar Tahun 2024

KONDISI PASIEN KELUAR	BULAN												
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	Jml
Sembuh / Membaik	13	16	27	22	33	35	32	25	29	33	33	33	331
APS	0	0	2	1	0	2	5	0	1	2	1	1	15
Dirujuk	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
Pindah Ruangan (Rawat Gabung)	2	4	10	12	11	8	10	18	10	21	10	17	133
Pindah Ruangan (Rawat Gabung Nicu)	1	2	0	5	3	3	3	2	4	4	2	3	32
Meninggal < 48 jam	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
Meninggal > 48 jam	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran Kunjungan Pasien Ruang Perinatologi berdasarkan Kondisi Pasien Saat Keluar di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.8 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk Pie 5.5 berikut ini :

Gambar 5.5 Grafik Kondisi Pasien Saat Keluar di Ruangan Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa pada umumnya pasien pulang dalam kondisi sembuh sebanyak 331 orang. Jumlah pasien pulang atas permintaan sendiri (pasien pulang paksa) dengan kondisi yang dinyatakan belum sembuh sebanyak 15 orang. Adapun alasan dari keluarga pasien untuk membawa bayinya pulang sebelum dinyatakan sembuh adalah merasa bahwa kondisi bayi sudah baik sehingga bisa meneruskan sendiri perawatan di rumah. Pasien dengan kondisi stabil dan tidak memiliki masalah kesehatan dapat dirawat gabungan dengan ibu di ruangan nifas. Jumlah pasien yang dirawat gabungan juga bervariasi setiap bulan. Terdapat angka kematian bayi kurang dari 48 jam sebanyak 1 kasus dan juga terdapat kematian bayi lebih dari 48 jam sebanyak 0 kasus selama tahun 2024.

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Tabel 5.9 Distribusi Kunjungan Pasien Pelayanan di Instalasi Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 berdasarkan Rujukan

NO	BULAN	RUJUKAN					NON RUJUKAN	JUMLAH PASIEN
		PUSKES MAS	BPS	DOKTER	RS	POSKEDES		
1.	JANUARI	1	2	4	0	0	9	16
2.	FEBRUARI	1	2	4	0	0	21	28
3.	MARET	0	0	14	0	0	24	38
4.	APRIL	0	0	13	2	0	26	41
5.	MEI	1	1	12	0	0	32	46
6.	JUNI	0	0	9	0	0	40	49
7.	JULI	1	0	12	0	0	34	47
8.	AGUSTUS	0	0	14	0	0	32	46
9.	SEPTEMBER	0	0	16	2	0	44	45
10.	OKTOBER	1	0	24	0	0	37	62
11.	NOVEMBER	0	1	17	0	0	24	42
12.	DESEMBER	0	0	18	2	0	34	54
Total		5	6	157	6	0	357	514

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Tabel 5.10 Daftar Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Perinatologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa Penyakit	Jumlah
1.	BACTERIAL INFECTION	75
2.	N. HYPERBILIRUBIN	63
3.	PNEUMONIA	55
4.	SEPSIS NEONATURUM	47
5.	RDS	40
6.	N. HYPOGLIKEMIA	26
7.	N. JAUNDICE	20
8.	ASFIKZIA NEONATURUM	17
9.	HMD	17
10.	SEPSIS EARLY ONSET	14

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

5.2.5. Ruangan Kebidanan

5.2.5.1. Jumlah Kunjungan Kamar Bersalin(VK)

Jumlah kunjungan pasien ruang Kamar Bersalin (VK) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.11 dan tabel 5.12 berikut ini Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien

Tabel 5.11 Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Kamar Bersalin (VK) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien				
Bulan	Cara Bayar Status Pasien			
	BPJS	Umum	Bansos	Jumlah
Januari	9	0	0	9
Februari	17	0	0	17
Maret	21	2	0	23
April	20	1	0	21
Mei	13	1	1	15
Juni	17	2	0	19
Juli	17	1	0	18
Agustus	20	0	0	20
September	22	1	0	23
Oktober	24	1	0	25
November	23	1	0	24
Desember	37	3	0	40
JUMLAH	240	13	1	254

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Dari tabel 5.11 tersebut di atas dapat diinterpretasikan bahwa :

Berdasarkan cara bayar, jumlah kunjungan pasien di Ruangan Kamar Bersalin (VK) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 paling banyak berasal dari pasien BPJS dengan jumlah kunjungan sebanyak 240 orang atau sekitar 94,5% sedangkan berasal dari pasien umum sebanyak 13 orang atau sekitar 5% dan bansos sebanyak 1 orang atau 0.5%

Tabel 5.12 Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Kamar Bersalin (VK) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar							
No.	Bulan	Kondisi Pasien Saat Keluar					Jumlah
		Sembuh	APS	Dirujuk	Pindah	Meninggal	
1.	Januari	0	0	1	8	0	9
2.	Februari	0	2	0	15	0	17
3.	Maret	0	0	0	23	0	23
4.	April	0	0	0	21	0	21
5.	Mei	1	0	0	14	0	15
6.	Juni	0	1	0	18	0	19

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

7.	Juli	0	1	0	17	0	18
8.	Agustus	2	1	2	15	0	20
9.	September	0	0	0	23	0	23
10.	Oktober	0	0	1	24	0	25
11.	November	0	0	0	24	0	24
12.	Desember	3	0	1	36	0	40
Total		6	5	5	238	0	254

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Berdasarkan tabel 5.12 tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 orang pasien atau sekitar 2% yang berkunjung setelah mendapatkan penanganan dan perawatan di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, sebanyak 5 orang atau sekitar 2% pasien pulang atas permintaan sendiri dan sebanyak 5 orang atau sekitar 2% pasien dirujuk ke rumah sakit lain. Jumlah pasien APS sebesar 2 % ini di bawah nilai maksimum Angka Pasien Pulang Paksa yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dimana Standar Pelayanan Minimal untuk Angka Pasien Pulang Paksa adalah $< 5\%$.

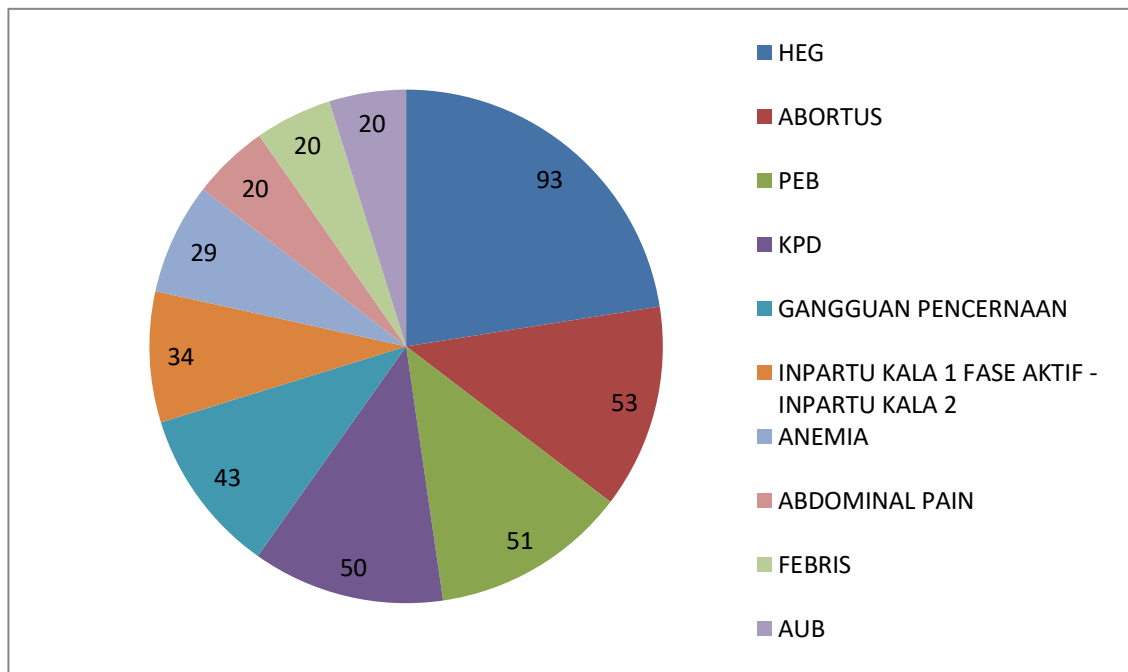
Tabel 5.13 Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Kamar Bersalin (VK) UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1.	HEG (hiperemesis gravidarum)	93	23%
2.	ABORTUS	53	13%
3.	PEB (pre-eklampsia berat)	51	12%
4.	KPD (Ketuban Pecah Dini)	50	12%
5.	GANGGUAN PENCERNAAN (Dispepsia, Gerd, Gea)	43	10%
6.	INPARTU KALA 1 FASE AKTIF – INPARTU KALA 2	34	8%
7.	ANEMIA	29	7%
8.	ABDOMINAL PAIN	20	5%
9.	FEBRIS	20	5%
10.	AUB (abnormal uterin bleeding)	20	5%

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruangan Kebidanan sebagaimana tersebut dalam tabel 5.13 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini:

Gambar 5.6 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Kebidanan
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.5.2 Jumlah Kunjungan Ruang Nifas

Jumlah kunjungan pasien ruang Nifas di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.13.a dan tabel 5.13.b berikut ini Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien

Tabel 5.13.a : Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Nifas RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien				
Bulan	Cara Bayar Status Pasien			
	BPJS	Umum	Bansos	Jumlah
Januari	22	1	0	23
Februari	40	1	0	41
Maret	52	5	0	57
April	54	2	0	56
Mei	60	2	2	64
Juni	64	3	1	68
Juli	72	1	0	73
Agustus	59	2	0	61
September	55	1	0	56
Oktober	69	2	0	71
November	64	2	0	66
Desember	68	2	0	70
JUMLAH	679	24	3	706

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Dari tabel 5.13.a tersebut di atas dapat diinterpretasikan bahwa :

Berdasarkan cara bayar, jumlah kunjungan pasien di Ruang Nifas RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 paling banyak berasal dari pasien BPJS dengan jumlah kunjungan sebanyak 679 orang atau sekitar 96,2% sedangkan berasal dari pasien umum sebanyak 24 orang atau sekitar 3,4% dan bansos sebanyak 3 orang atau 0.4%

Tabel 5.13.b Distribusi Kunjungan Pasien Ruang Nifas di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kondisi Saat Pasien Keluar							
No.	Bulan	Kondisi Pasien Saat Keluar					Jumlah
		Sembuh	APS	Dirujuk	Pindah	Meninggal	
1.	Januari	22	1	0	0	0	23
2.	Februari	41	0	0	0	0	41
3.	Maret	54	2	0	1	0	57
4.	April	53	2	0	1	0	56
5.	Mei	61	1	1	1	0	64
6.	Juni	68	0	0	0	0	68
7.	Juli	71	0	0	2	0	73
8.	Agustus	61	0	0	0	0	61
9.	September	55	1	0	0	0	56
10.	Oktober	71	0	0	0	0	71
11.	November	64	2	0	0	0	66
12.	Desember	70	0	0	0	0	70
Total		691	9	1	5	0	706

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Berdasarkan tabel 5.13 b tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 691 orang pasien atau sekitar 97,88% yang berkunjung setelah mendapatkan penanganan dan perawatan di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, sebanyak 9 orang atau sekitar 1,27% pasien pulang atas permintaan sendiri, sebanyak 1 orang atau 0.14% pasien dirujuk ke rumah sakit lain dan sebanyak 5 orang atau sekitar 0,71% pasien pindah ruangan. Jumlah pasien APS sebesar 1,27% ini di bawah nilai maksimum Angka Pasien Pulang Paksa yang ditetapkan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dimana Standar Pelayanan Minimal untuk Angka Pasien Pulang Paksa adalah < 5 %.

Tabel 5.13.c Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Nifas UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Oligohydramnion	111	22%
2.	Anemia	81	16%
3.	PEB	66	13%
4.	Abortus	50	10%
5.	HEG (Hiperemesis Gravidarum)	47	9%
6.	KPD	42	8%
7.	PID	36	7%
8.	HRP	31	6%
9.	HDK (Hipertensi Dalam Kehamilan)	24	5%
10.	Abdominal Pain	21	4%

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

5.2.6. Ruang Intensive Care Unit (ICU)

5.2.6.1. Jumlah Kunjungan Pasien

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 5.14 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Intensive Care Unit (ICU) di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien							
No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1.	Januari	5	3	8	5	3	8
2.	Februari	8	6	14	9	5	14
3.	Maret	8	8	16	10	6	16
4.	April	1	11	12	8	4	12
5.	Mei	7	3	10	4	6	10
6.	Juni	11	3	14	6	8	14
7.	Juli	4	5	9	2	7	9
8.	Agustus	6	4	10	5	5	10
9.	September	6	8	14	7	7	14
10.	Oktober	3	12	15	4	11	15
11.	November	9	7	16	5	11	16
12.	Desember	3	9	12	6	6	12
Jumlah		71	79	150	71	79	150

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

5.2.6.2. Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut ini:

Tabel 5.14.a Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Intensif Care Unit (ICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien

Bulan	Cara Bayar			
	BPJS	Umum	Bansos	Jumlah
Januari	5	2	1	8
Februari	12	2	0	14
Maret	14	2	0	16
April	12	0	0	12
Mei	9	1	0	10
Juni	12	2	0	14
Juli	8	1	0	9
Agustus	8	2	0	10
September	13	1	0	14
Oktober	14	1	0	15
November	16	0	0	16
Desember	11	1	0	12
JUMLAH	134	15	1	150

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Dari tabel 5.14.a tersebut di atas dapat diinterpretasikan bahwa :

Berdasarkan cara bayar, jumlah kunjungan pasien di Ruangan ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 paling banyak berasal dari pasien BPJS dengan jumlah kunjungan sebanyak 134 orang atau sekitar 89% sedangkan berasal dari pasien umum sebanyak 15 orang atau sekitar 10% bansos 1 orang atau 1%.

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruangan Intensive Care Unit (ICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.15 berikut ini :

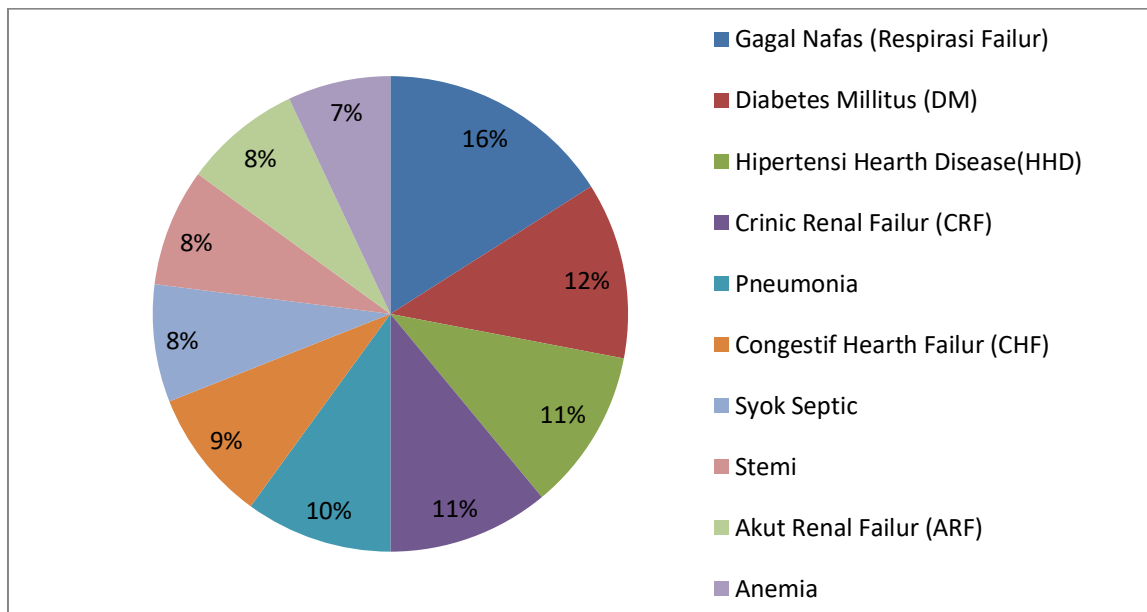
Tabel 5.15 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Intensive Care Unit (ICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	Gagal Nafas (Respirasi Failur)	89	16%
2	Diabetes Mellitus (DM)	67	12%
3	Hipertensi Hearth Disease (HHD)	60	11%
4	Crinic Renal Failur (CRF)	59	11%
5	Pneumonia	57	10%
6	Congestif Hearth Failur (CHF)	50	9%
7	Syok Septic	48	8%
8	Stemi	47	8%
9	Akut Renal Failur (ARF)	44	8%
10	Anemia	37	7%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruang ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.15 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Gambar 5.7 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.7. Ruang Neonatal Intensive Care (NICU)

5.2.7.1. Jumlah Kunjungan Pasien

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.16 berikut ini :

Tabel 5.16 Distribusi Kunjungan Pasien Ruangan Neonatal Intensif Care Unit (NICU) tahun 2024 Berdasarkan Cara Bayar dan Status Pasien

Bulan	Cara Bayar				
	BPJS PBI	Non PBI	Umum	Bansos	Jumlah
Januari	2	2	0	3	7
Februari	3	3	1	1	8
Maret	0	4	1	0	5
April	5	3	2	0	10
Mei	4	4	0	0	8
Juni	4	1	0	0	5
Juli	3	5	1	0	9
Agustus	1	3	1	0	5
September	4	3	0	0	7
Oktober	4	3	1	0	8
November	3	3	2	1	9
Desember	1	5	0	1	7
JUMLAH	34	39	9	6	88

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Tabel 5.17 Distribusi Kunjungan Pasien Pelayanan di Ruangan NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 berdasarkan Rujukan

N O	BULAN	RUJUKAN					NON RUJUKAN	JUMLAH PASIEN
		PUSKES MAS	BPS	DOKTER	RS	PINDAHAN RUANGAN		
1.	JANUARI	0	1	0	0	1	5	7
2.	FEBRUARI	0	0	0	0	3	5	8
3.	MARET	0	0	0	0	3	2	5
4.	APRIL	0	1	0	1	6	2	10
5.	MEI	1	1	0	1	4	1	8
6.	JUNI	0	0	0	0	4	1	5
7.	JULI	0	0	0	2	3	4	9
8.	AGUSTUS	0	0	0	0	2	3	5
9.	SEPTEMBER	0	0	0	1	4	2	7
10.	OKTOBER	0	0	0	0	5	3	8
11.	NOVEMBER	0	0	0	1	3	5	9
12.	DESEMBER	0	0	0	0	4	3	7
Total		1	3	0	6	42	36	88

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.18 berikut ini:

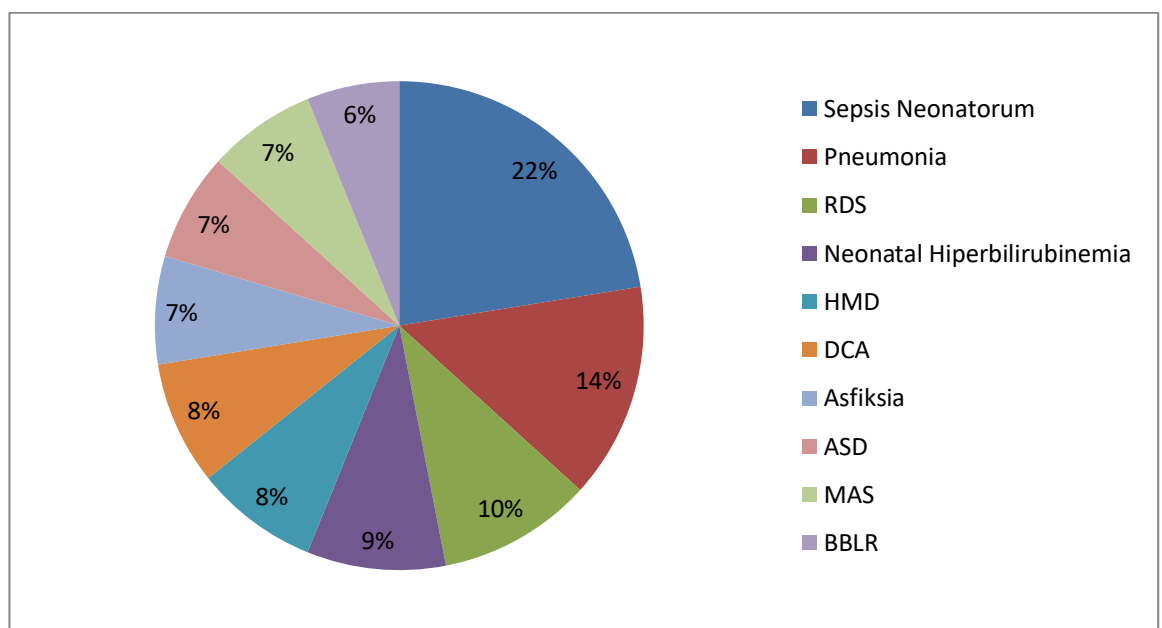
Tabel 5.18 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	Sepsis Neonatorum	35	22%
2	Pneumonia	23	14%
3	RDS	16	10%
4	Neonatal Hiperbilirubinemia	15	9%
5	HMD	13	8%
6	DCA	13	8%
7	Asfiksia	12	7%
8	ASD	12	7%
9	MAS	12	7%
10	BBLR	10	6%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruang NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam Table 5.18 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Gambar 5.8 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.8. Ruang Isolasi

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.19 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Isolasi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien							
No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1.	Januari	26	18	44	31	13	44
2.	Februari	16	13	29	15	14	29
3.	Maret	23	8	31	18	13	31
4.	April	29	6	35	20	15	35
5.	Mei	19	18	37	24	13	37
6.	Juni	17	17	34	17	17	34
7.	Juli	27	17	44	28	16	44
8.	Agustus	32	9	41	21	20	41
9.	September	10	12	22	9	13	22
10.	Oktober	14	12	26	14	12	26
11.	November	22	20	42	23	19	42
12.	Desember	15	7	22	15	7	22
Jumlah		250	157	407	235	172	407

Berdasarkan tabel 5.19 dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan ruang isolasi di UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 235 orang atau 58% dengan status pasien baru dan sisanya dengan status pasien lama sebanyak 172 orang atau 42% dari semua total kunjungan ruang isolasi tahun 2024 sebanyak 407 orang .

Tabel 5.20 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Isolasi di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024

Bulan	Peserta			
	Umum	BPJS	Bansos	Jumlah
Januari	2	36	6	44
Februari	0	28	1	29
Maret	4	25	2	31
April	5	26	4	35
Mei	1	35	1	37
Juni	2	31	1	34
Juli	2	39	3	44

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Agustus	4	35	2	41
September	1	21	0	22
Oktober	1	24	1	26
November	2	38	2	42
Desember	1	20	1	22
JUMLAH	25	358	24	407

Dari tabel 5.20 tersebut di atas dapat diinterpretasikan bahwa :

Berdasarkan cara bayar, jumlah kunjungan pasien di Ruang Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 paling banyak berasal dari pasien BPJS dengan jumlah kunjungan sebanyak 358 orang atau sekitar 88% sedangkan berasal dari pasien umum sebanyak 25 orang atau sekitar 6%.

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruang Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 5.21 berikut ini:

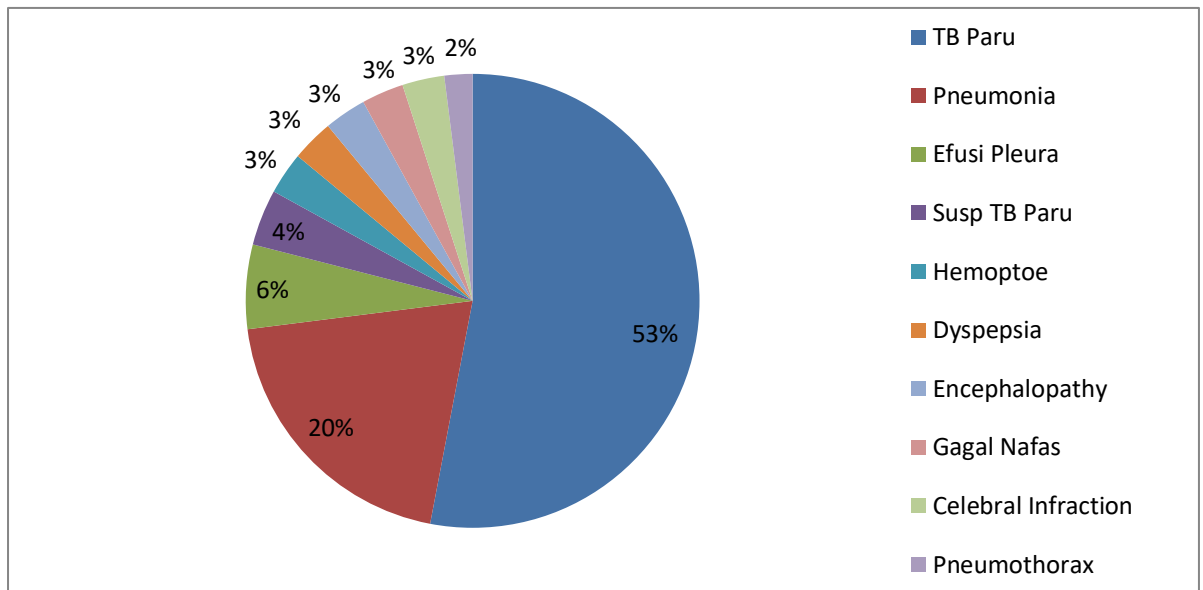
**Tabel 5.21 Sepuluh Besar Penyakit di Isolasi
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024**

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	TB Paru	125	53%
2	Pneumonia	48	20%
3	Efusi Pleura	14	6%
4	Susp TB Paru	10	4%
5	Hemoptoe	8	3%
6	Dyspepsia	7	3%
7	Encephalopathy	7	3%
8	Gagal Nafas	7	3%
9	Cerebral Infraction	6	3%
10	Pneumothorax	5	2%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruang Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.21 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Gambar 5.9 Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.9. Ruang Rawat Anak

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.22 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Rawat Anak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien							
No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1.	Januari	109	106	215	125	90	215
2.	Februari	93	73	166	95	71	166
3.	Maret	78	55	133	78	55	133
4.	April	66	54	120	68	52	120
5.	Mei	73	53	126	76	50	126
6.	Juni	76	69	145	68	77	145
7.	Juli	76	60	136	53	83	136
8.	Agustus	67	56	123	71	52	123
9.	September	82	52	134	75	59	134
10.	Oktober	79	80	159	83	76	159
11.	November	80	72	152	73	79	152
12.	Desember	86	62	148	96	52	148
	Jumlah	965	792	1757	961	796	1757

Tabel 5.23 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Anak di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024

Bulan	Peserta			
	Umum	Bansos	BPJS	Jumlah
1 Januari	41	11	163	215
Februari	28	7	131	166
Maret	21	7	105	133
1 April	22	3	95	120
Mei	19	2	105	126
1 Juni	28	8	109	145
Juli	17	4	115	136
Agustus	17	4	102	123
2 September	17	3	114	134
Oktober	16	4	139	159
November	21	9	122	152
Desember	29	6	113	148
JUMLAH	276	68	1413	1757

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruangan Rawat Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.24 berikut ini :

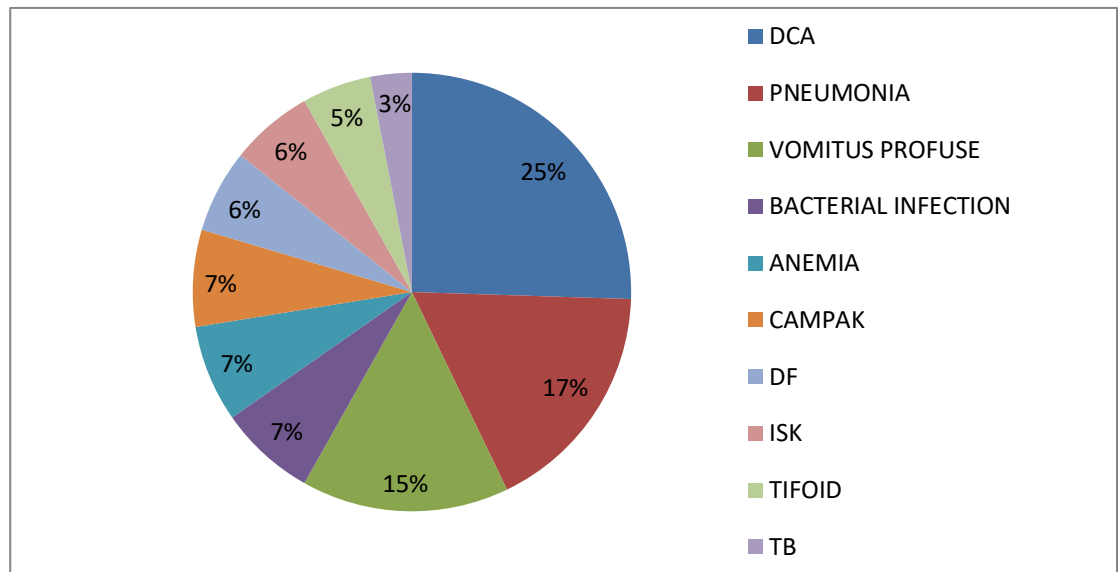
Tabel 5.24 Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Rawat Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	DCA	365	25%
2	PNEUMONIA	259	17%
3	VOMITUS PROFUSE	224	15%
4	BACTERIAL INFECTION	129	7%
5	ANEMIA	99	7%
6	CAMPAK	99	7%
7	DF	93	6%
8	ISK	90	6%
9	TIFOID	81	5%
10	TB	51	3%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruangan Rawat Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.24 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Gambar 5.10 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Rawat Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.10. Ruang Saraf Care Unit

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 5.25 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Saraf Care Unit di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien				
No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Januari	47	74	121
2.	Februari	50	78	128
3.	Maret	45	67	112
4.	April	41	85	126
5.	Mei	54	75	129
6.	Juni	47	76	123
7.	Juli	63	83	146
8.	Agustus	66	73	139
9.	September	59	96	155
10.	Oktober	64	88	152
11.	November	67	80	147
12.	Desember	63	82	145
	Jumlah	666	957	1623

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Tabel 5.26 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Saraf Care Unit di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024

Bulan	Peserta			Jumlah
	BPJS	Umum	Bansos	
Januari	117	4	0	121
Februari	126	2	0	128
Maret	100	8	4	112
April	120	5	1	126
Mei	124	4	1	129
Juni	114	6	3	123
Juli	140	4	2	146
Agustus	131	7	1	139
September	143	8	4	155
Oktober	148	3	1	152
November	142	4	1	147
Desember	142	2	1	145
JUMLAH	1547	57	19	1623

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruangan Saraf Care Unit RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.27 berikut ini:

Tabel 5.27 Sepuluh Besar Penyakit di Saraf Care Unit (SCU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

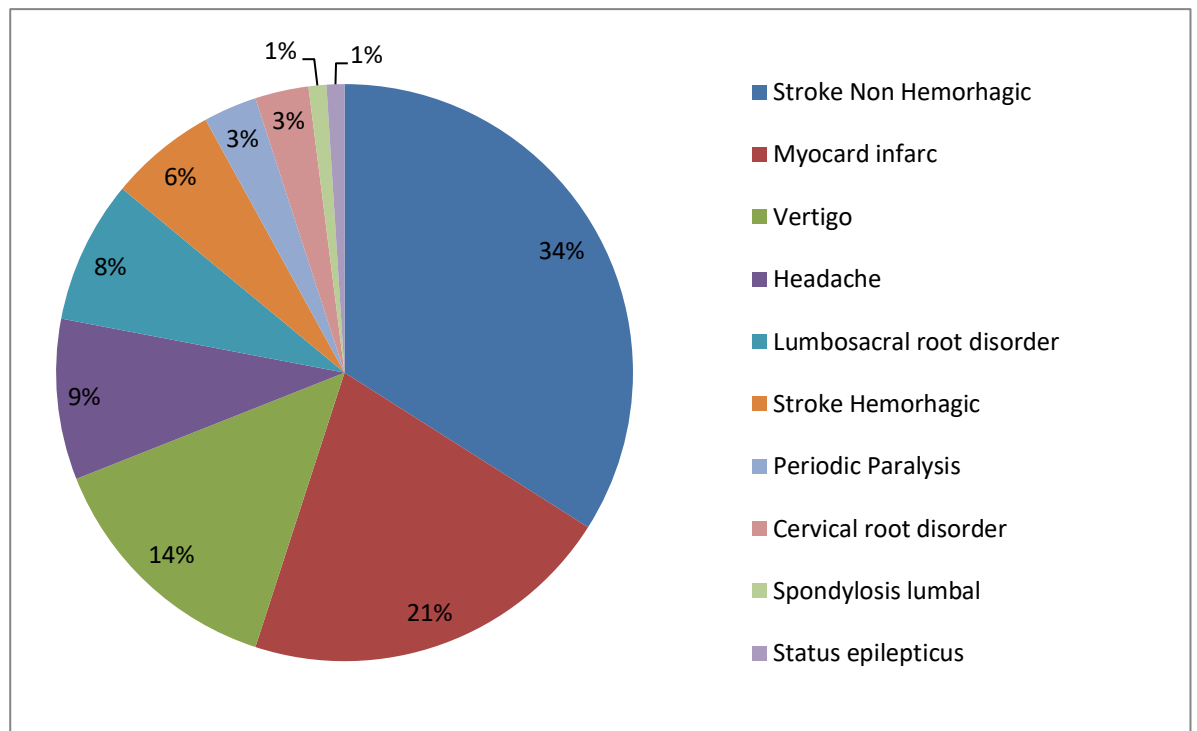
No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	Stroke Non Hemorrhagic	402	34%
2	Myocard infarc	251	21%
3	Vertigo	162	14%
4	Headache	100	9%
5	Lumbosacral root disorder	96	8%
6	Stroke hemorrhagic	66	6%
7	Periodic Paralysis	37	3%
8	Cervical root disorder	30	3%
9	Spondylosis lumbal	12	1%
10	Status epilepticus	10	1%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruangan Saraf Care Unit (SCU) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.27 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini :

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Gambar 5.11 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang SCU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.11. Ruang Unit Bedah

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebgai berikut:

Tabel 5.28 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Unit Bedah di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien

No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1.	Januari	55	89	144	72	72	144
2.	Februari	95	81	176	82	94	176
3.	Maret	73	93	166	61	105	166
4.	April	64	58	122	59	63	122
5.	Mei	79	91	170	90	80	170
6.	Juni	70	80	150	83	67	150
7.	Juli	100	98	198	104	94	198
8.	Agustus	85	92	177	84	93	177
9.	September	73	71	144	62	82	144
10.	Oktober	50	71	121	51	70	121

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

11.	November	61	90	151	73	78	151
12.	Desember	75	75	150	61	89	150
	Jumlah	880	989	1869	882	987	1869

Tabel 5.29 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Ruang Unit Bedah di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024

Bulan	Peserta			
	BPJS	UMUM	BANSOS	Jumlah
Januari	134	8	2	144
Februari	163	11	2	176
Maret	154	10	2	166
April	112	9	1	122
Mei	160	7	3	170
Juni	144	6	0	150
Juli	191	2	5	198
Agustus	170	5	2	177
September	134	9	1	144
Oktober	113	7	1	121
November	142	7	2	151
Desember	146	3	1	150
JUMLAH	1763	84	22	1869

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruangan Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.29.a berikut ini :

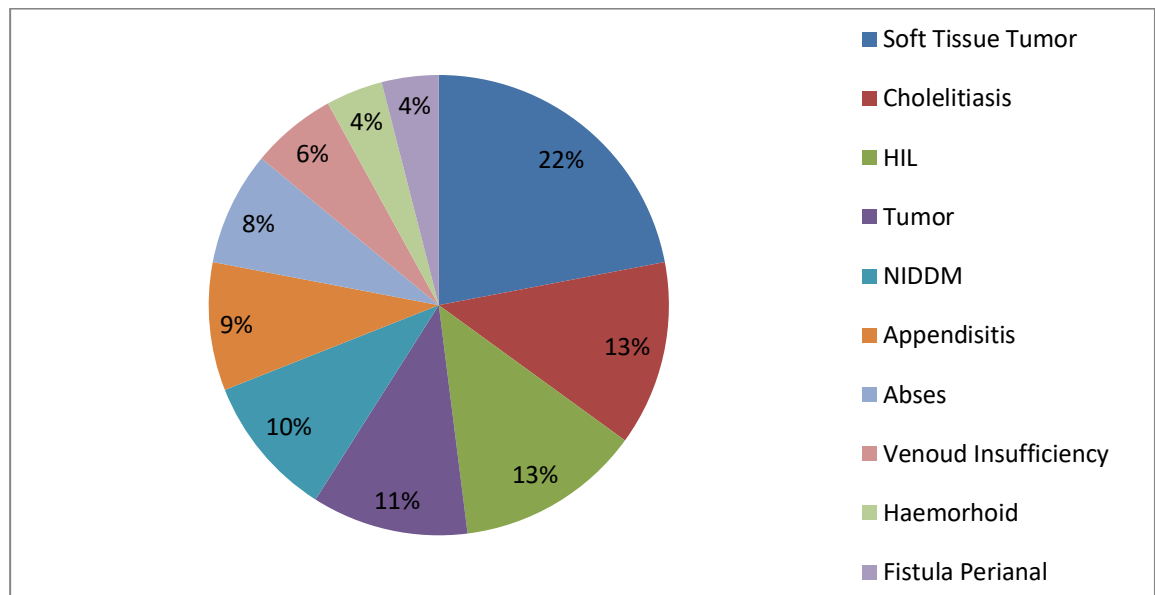
Tabel 5.29.a Sepuluh Besar Penyakit di Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	Soft Tissue Tumor	183	22%
2	Cholelitis	114	13%
3	HIL	108	13%
4	Tumor	94	11%
5	NIDDM	89	10%
6	Appendisitis	74	9%
7	Abses	72	8%
8	Venous Insufficiency	48	6%
9	Haemorhoid	34	4%
10	Fistula Perianal	32	4%

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruangan Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini:

Gambar 5.12 Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.12. Ruang Unit Penyakit Dalam

Kegiatan Pelayanan Kunjungan Pasien berdasarkan Jenis kelamin dan status pasien tahun 2024 sebgai berikut :

Tabel 5.30 Distribusi Jumlah Kunjungan Pasien Ruang Penyakit Dalam di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Pasien							
No.	Bulan	Jenis Kelamin		Jumlah	Status Pasien		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan		Baru	Lama	
1.	Januari	62	86	148	54	94	148
2.	Februari	79	95	174	57	117	174
3.	Maret	70	92	162	52	110	162
4.	April	77	86	163	47	116	163
5.	Mei	87	100	187	40	147	187
6.	Juni	85	99	184	47	137	184
7.	Juli	93	114	207	51	156	207
8.	Agustus	90	114	204	41	163	204
9.	September	95	108	203	58	145	203
10.	Oktober	83	121	204	46	158	204

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

11.	November	79	102	181	48	133	181
12.	Desember	90	116	206	46	160	206
	Jumlah	990	1233	2223	587	1636	2223

Tabel 5.31 Distribusi Kunjungan Pasien Rawat Inap Penyakit Dalam di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Kepesertaan Tahun 2024

	Peserta			
	Umum	BPJS	Bansos	Jumlah
Januari	10	134	4	148
Februari	14	153	7	174
Maret	5	154	3	162
April	11	152	0	163
Mei	2	183	2	187
Juni	12	171	1	184
Juli	5	198	4	207
Agustus	14	188	2	204
September	9	190	4	203
Oktober	5	196	3	204
November	5	174	2	181
Desember	3	201	2	206
JUMLAH	95	2094	34	2223

Daftar 10 Besar Penyakit di Ruangan Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

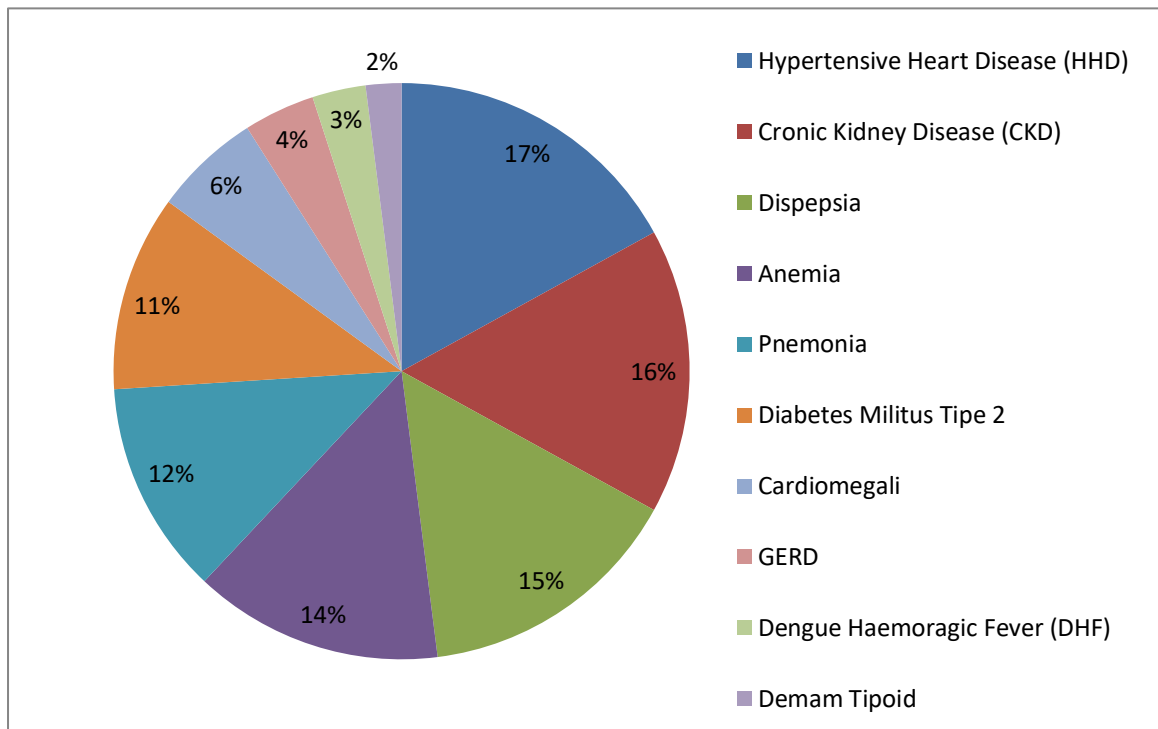
Tabel 5.32 Sepuluh Besar Penyakit di Ruangan Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No.	Diagnosa/ Penyakit	Jumlah	Prosentase (%)
1	Hypertensive Heart Disease (HHD)	272	17%
2	Cronic Kidney Disease (CKD)	260	16%
3	Dispepsia	244	15%
4	Anemia	224	14%
5	Pnemonia	202	12%
6	Diabetes Militus Tipe 2	180	11%
7	Cardiomegali	104	6%
8	GERD	64	4%
9	Dengue Haemorigic Fever (DHF)	50	3%
10	Demam Tipoid	40	2%

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Gambaran 10 Besar Penyakit di Ruang Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.32 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini:

Gambar 5.13 Sepuluh Besar Penyakit di Ruang Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024



5.2.13 Instalasi Bedah Sentral

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5.33 Distribusi Kunjungan Pasien Instalasi Bedah Sentral di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

No	Spesialis	Khusus	Besar	Sedang	Kecil	Total
1	Bedah	6	883	96		985
2	Obstetrik & Ginekologi		156			156
3	Bedah Saraf	6				6
4	THT		36	5		41
5	Mata		16	17		33
6	Kulit & Kelamin		1	2		3
7	Gigi & Mulut		98			98
8	Bedah Anak					0
9	Kardiovaskuler					0
10	Bedah Ortopedi		60	5		65

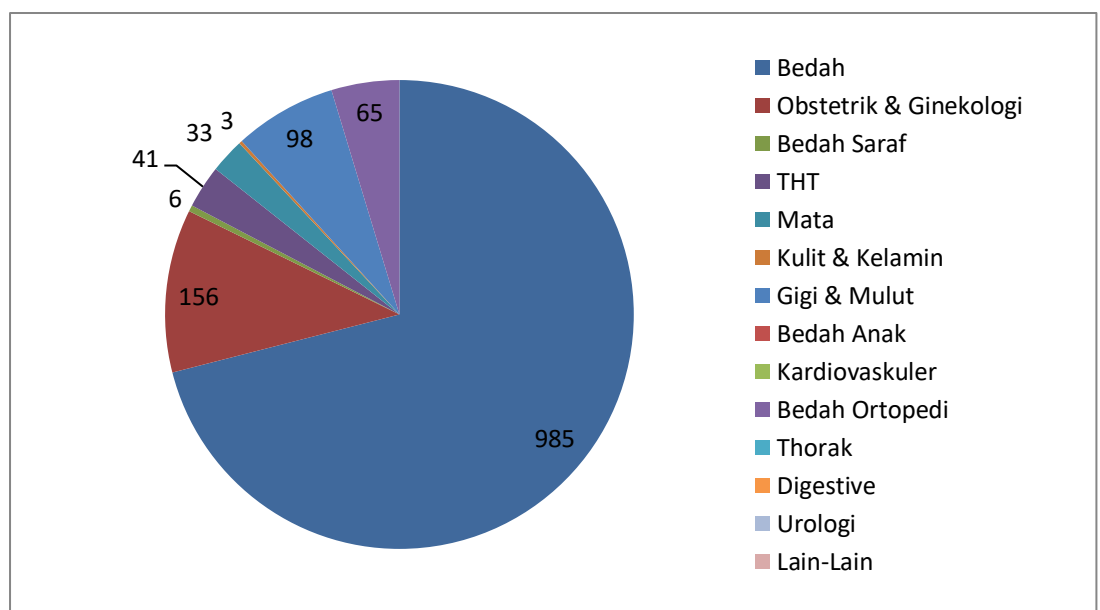
Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

11	Thorak					0
12	Digestive					0
13	Urologi					0
14	Lain-Lain					0
	Total	12	1250	125	0	1387

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

Gambaran Kunjungan Pasien Instalasi Bedah Sentral di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebagaimana tersebut dalam tabel 5.33 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie berikut ini:

Gambar 5.14 Grafik Kunjungan Pasien Instalasi Bedah Sentral di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Berdasarkan Tindakan Tahun 2024



5.2.14 Instalasi Radiologi

Instalasi Radiologi sebagai salah satu komponen penunjang di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak selalu berusaha menjalankan tugas seoptimal mungkin dalam memberikan pelayanan kepada pasien sesuai perannya membantu dalam penegakan diagnose penyakit.

Pada saat ini Instalasi Radiologi dapat melayani jenis pemeriksaan sederhana, sedang, dan canggih. Perkembangan Instalasi Radiologi mencakup sumber daya manusia, fasilitas bangunan, fasilitas peralatan serta pelayanan yang diberikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal. Sumber daya manusia yang ada di Instalasi Radiologi saat ini terdiri dari 1 orang dokter spesialis radiologi, 7 orang radiographer dan 1 orang tenaga administrasi.

Peralatan yang ada di Instalasi Radiologi meliputi Pesawat Stationery XRay, Pesawat Dental X-Ray, Pesawat Ultrasonografi 4D dan mobile X-ray, CT Scan

Adapun hasil kegiatan pelayanan di Instalasi Radiologi periode tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.34 berikut ini :

A. Pelayanan Radiologi Konvensional dan Dental

Tabel 5.34 Distribusi Hasil Kegiatan Pelayanan Rontgen Konvensional dan Dental di Intsalasi Radiologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Cara Pembayaran

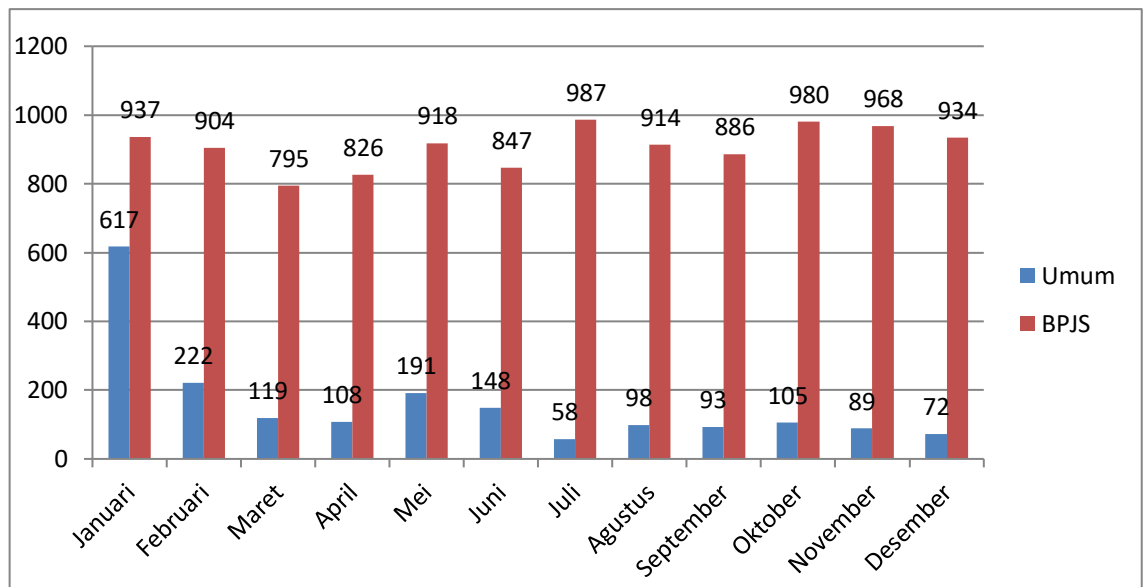
No.	Bulan	Jumlah Pemeriksaan		
		Umum	BPJS	Total
1.	Januari	617	937	1554
2.	Februari	222	904	1126
3.	Maret	119	795	914
4.	April	108	826	934
5.	Mei	191	918	1109
6.	Juni	148	847	995
7.	Juli	58	987	1045
8.	Agustus	98	914	1012
9.	September	93	886	979
10.	Oktober	105	980	1085
11.	November	89	968	1057
12.	Desember	72	934	1006
JUMLAH		1920	10896	12816

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Dari tabel 5.34 tersebut di atas diketahui bahwa rata-rata jumlah pemeriksaan radiologis konvensional per bulan sebanyak 1068 kali dengan jumlah pemeriksaan terbanyak terjadi pada bulan Januari dengan 1554 kali pemeriksaan atau sekitar 12 % dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

Gambaran hasil pemeriksaan Radiologis Konvensional dan Dental di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 sebagaimana tersebut dalam tabel 5.34 tersebut di atas dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Gambar 5.15 berikut ini:

Gambar 5.15 Hasil Pemeriksaan Rontgen Konvensional dan Dental Tahun 2024



Tabel 5.35 Distribusi Hasil Kegiatan Pelayanan Rontgen Konvensional dan Dental di Intsalasi Radiologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 Berdasarkan Asal Pasien

NO	BULAN	ASAL PASIEN					JUMLAH
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	MCU	Poliklinik Luar	
1	Januari	498	74	471	511	0	1554
2	Februari	409	73	488	156	0	1126
3	Maret	325	85	480	24	0	914
4	April	341	59	526	7	1	934
5	Mei	360	66	552	130	1	1109
6	Juni	273	82	560	80	0	995
7	Juli	348	87	608	2	0	1045
8	Agustus	339	72	596	2	3	1012
9	September	320	80	576	3	0	979
10	Oktober	317	75	658	35	0	1085
11	November	321	65	664	7	0	1057
12	Desember	308	56	635	7	0	1006
Jumlah		4159	874	6814	964	5	12816

B. Pelayanan Ultrasonografi

Pelayanan USG di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie pertama kali dibuka pada tanggal 10 Juli 2014. Adapun hasil kegiatan pelayanan Ultrasonografi dapat dilihat pada tabel 5.36 dan tabel 5.37 di bawah ini :

1) Pelayanan Ultrasonografi Berdasarkan Status

Tabel 5.36 Distribusi jumlah pelayanan Ultrasonografi di Instalasi Radiologi Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2024

No.	Bulan	Status Pasien		
		BPJS	UMUM	Total
1.	Januari	124	5	129
2.	Februari	98	2	100
3.	Maret	101	3	104
4.	April	87	3	90
5.	Mei	119	2	121
6.	Juni	77	3	80
7.	Juli	142	1	143
8.	Agustus	147	5	152
9.	September	74	1	75
10.	Oktober	122	2	124
11.	November	142	1	143
12.	Desember	97	2	99
JUMLAH		1330	30	1360

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

2) Pelayanan Ultrasonografi Berdasarkan Asal Pasien

Tabel 5.37 Distribusi jumlah pelayanan Ultrasonografi di Instalasi Radiologi Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024

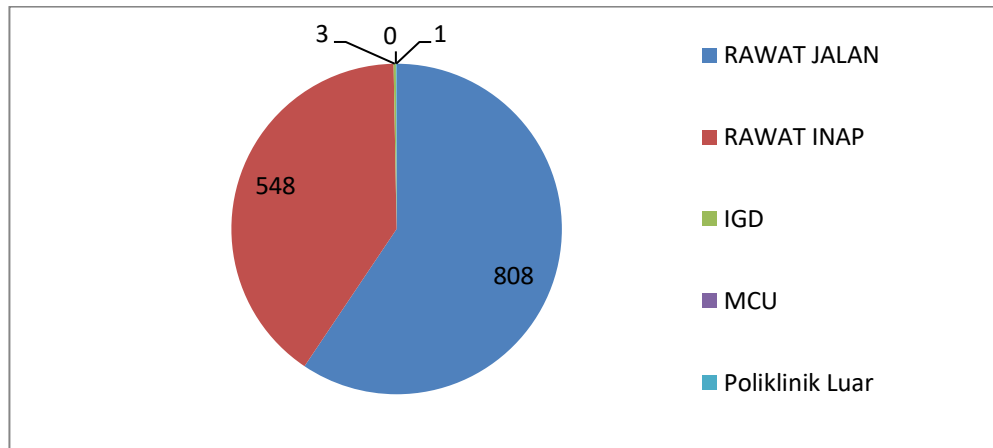
NO	BULAN	ASAL PASIEN					JUMLAH
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	MCU	Poliklinik Luar	
1	Januari	90	37	2	0	0	129
2	Februari	67	33	0	0	0	100
3	Maret	63	41	0	0	0	104
4	April	59	31	0	0	0	90
5	Mei	72	49	0	0	0	121
6	Juni	44	35	1	0	0	80
7	Juli	81	62	0	0	0	143
8	Agustus	93	58	0	0	1	152
9	September	47	28	0	0	0	75
10	Oktober	63	61	0	0	0	124
11	November	79	64	0	0	0	143
12	Desember	50	49	0	0	0	99
Jumlah		808	548	3	0	1	1360

Sumber Data: SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Berdasarkan tabel 5.37 tersebut di atas diketahui bahwa jumlah pemeriksaan Ultra Sonografi berdasarkan Asal Pasien terbanyak berasal dari Pasien Rawat Jalan dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 808 kali atau sekitar 59% dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

Gambaran Hasil Pemeriksaan Ultrasonografi berdasarkan Asal Pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie Gambar 5.16 berikut ini:

Gambar 5.16 Hasil Pemeriksaan Ultrasonografi Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024



C. Pelayanan CT Scan

1) Pelayanan CT Scan Berdasarkan Status

Tabel 5.38 Distribusi jumlah pelayanan CT Scan di Instalasi Radiologi Berdasarkan Cara Bayar Tahun 2024

No.	Bulan	Status Pasien		
		BPJS	UMUM	Total
1.	Januari	132	20	152
2.	Februari	126	12	138
3.	Maret	109	19	128
4.	April	100	22	122
5.	Mei	102	13	115
6.	Juni	109	18	127
7.	Juli	140	15	155
8.	Agustus	132	21	153
9.	September	137	18	155
10.	Oktober	141	11	152
11.	November	125	15	140
12.	Desember	114	7	121
JUMLAH		1467	191	1658

2) Pelayanan CT Scan Berdasarkan Asal Pasien

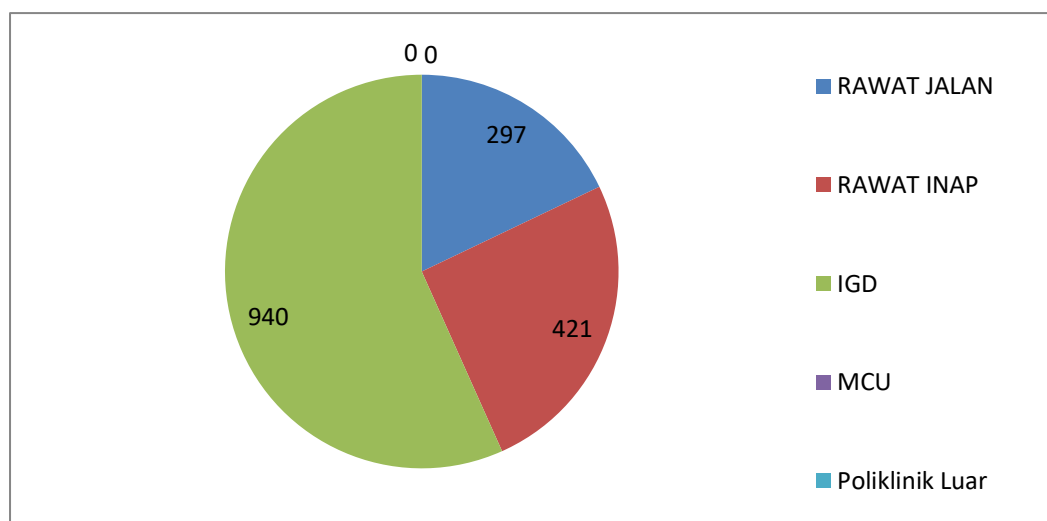
Tabel 5.39 Distribusi jumlah pelayanan CT Scan di Instalasi Radiologi Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024

NO	BULAN	ASAL PASIEN					JUMLAH
		RAWAT JALAN	RAWAT INAP	IGD	MCU	Poliklinik Luar	
1	Januari	32	37	83	0	0	152
2	Februari	24	31	83	0	0	138
3	Maret	22	32	74	0	0	128
4	April	15	33	74	0	0	122
5	Mei	29	18	68	0	0	115
6	Juni	13	36	78	0	0	127
7	Juli	33	38	84	0	0	155
8	Agustus	30	39	84	0	0	153
9	September	26	48	81	0	0	155
10	Oktober	25	39	88	0	0	152
11	November	28	34	78	0	0	140
12	Desember	20	36	65	0	0	121
Jumlah		297	421	940	0	0	1658

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Berdasarkan tabel 5.39 tersebut di atas diketahui bahwa jumlah pemeriksaan CT Scan berdasarkan Asal Pasien terbanyak berasal dari Pasien IGD dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 940 kali atau sekitar 57 % dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan. Gambaran Hasil Pemeriksaan CT Scan berdasarkan Asal Pasien di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat divisualisasikan dalam bentuk grafik Pie Gambar 5.17 berikut ini:

Gambar 5.17 Hasil Pemeriksaan CT Scan Berdasarkan Asal Pasien Tahun 2024



D. Hasil Pelayanan Radiologi Berdasarkan Jenis Pelayanan

Keseluruhan hasil pelaksanaan kegiatan di Instalasi Radiologi Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.40 berikut ini :

Tabel 5.40 Distribusi Hasil Pemeriksaan Radiologis di Instalasi Radiologi Berdasarkan Jenis Pelayanan Tahun 2024

NO.	Jenis Pelayanan	2023	2024	Laju Pertumbuhan (%)
1	Rontgen Konvensional	12507	12816	2,5
2	USG	1747	1360	-22,2
3	CT Scan	1551	1658	6,9
TOTAL		15805	15834	0,18

Berdasarkan tabel 5.40 tersebut di atas diketahui bahwa secara umum kegiatan pelayanan/pemeriksaan radiologis di Instalasi Radiologi tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,2% atau 29 orang dari tahun 2023

5.2.15 Instalasi Laboratorium

Instalasi laboratorium adalah salah satu instalasi di rumah sakit yang merupakan pelayanan penunjang yang bertujuan :

- Membantu diagnose suatu penyakit sehingga dokter dapat menangani suatu penyakit dengan tepat, cepat, dan akurat;
- Menentukan resiko terhadap suatu penyakit dengan harapan suatu penyakit dapat terdeteksi secara dini;
- Menentukan prognosis/perjalanan penyakit sehingga dapat digunakan sebagai pemantau perkembangan dan keberhasilan pengobatan suatu penyakit.

Untuk mengetahui kondisi atau status kesehatan seseorang maka perlu dilakukan General Medical Check Up di Laboratorium minimal 1 tahun sekali. Oleh karena itu laboratorium memiliki kedudukan yang penting dalam Rumah Sakit.

Adapun hasil kegiatan pelayanan/pemeriksaan spesimen di instalasi Laboratorium RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dapat dilihat pada tabel 5.41 berikut ini:

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Tabel 5.41 Jumlah Kunjungan Pasien di Instalasi Laboratorium
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak
Berdasarkan Pasien Tahun 2024.

No	Bulan	Rawat Jalan	Rawat Inap	Total	BPJS	Umum	Total
1	Januari	2869	1869	4738	3826	912	4738
2	Februari	2411	1541	3952	3465	487	3952
3	Maret	2107	1644	3751	3286	465	3751
4	April	1989	1452	3441	3153	288	3441
5	Mei	2376	1659	4035	3675	360	4035
6	Juni	2011	1565	3576	3245	331	3576
7	Juli	2131	1671	3802	3624	178	3802
8	Agustus	2017	1565	3582	3371	211	3582
9	September	1886	1545	3431	3240	191	3431
10	Oktober	2310	1740	4050	3858	192	4050
11	November	2116	1610	3726	3521	205	3726
12	Desember	2284	1391	3675	3475	200	3675
Jumlah		26507	19252	45759	41739	4020	45759

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontanak

Berdasarkan table 5.41 diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan Pasien di instalasi laboratorium untuk tahun 2024 sebanyak 45.759 pasien, untuk pasien BPJS 41.739 orang atau sebesar 91,2% dari total keseluruhan jumlah pasien

RSUD SULTAN SYARIF MOHAMMAD ALKADRIE JUMLAH PEMERIKSAAN LABORATORIUM PERIODE JAN S/D DES TAHUN 2024

No.	PEMERIKSAAN	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH
1	Absorbed Plasma	Hematologi	1
2	Darah Lengkap	Hematologi	25114
3	Hematologi Lengkap	Hematologi	1
4	Malaria	Hematologi	12
5	Hitung Jenis Manual	Hematologi	79
6	Laju Endap Darah	Hematologi	878
7	Golongan Darah + Rhesus	Hematologi	3871
8	Golongan Darah ABO	Hematologi	2
9	Gambaran Darah Tepi	Hematologi	170
10	Masa Pendarahan (BT)	Hemostasis	2724
11	Masa Pembekuan (CT)	Hemostasis	2724

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

12	D-Dimer	Hemostasis	59
13	Elektrolit-4	Kimia Klinik	4418
14	Analisa Gas Darah	Kimia Klinik	694
15	Glukosa Darah Puasa	Kimia Klinik	6038
16	Glukosa Darah Puasa	Kimia Klinik	1
17	Glukosa Darah 2 Jam PP	Kimia Klinik	3634
18	Glukosa Darah Sewaktu	Kimia Klinik	13274
19	HbA1C	Kimia Klinik	1639
20	Bilirubin Total	Kimia Klinik	1365
21	Bilirubin Direk	Kimia Klinik	969
22	Bilirubin Indirek	Kimia Klinik	242
23	Fosfatase Alkali (ALP)	Kimia Klinik	13
24	AST (SGOT)	Kimia Klinik	10791
25	ALT (SGPT)	Kimia Klinik	10793
26	Gamma GT	Kimia Klinik	23
27	Protein Total	Kimia Klinik	68
28	Albumin	Kimia Klinik	2748
29	Globulin	Kimia Klinik	8
30	Cholesterol Lengkap	Kimia Klinik	1
31	Kolesterol Total	Kimia Klinik	4852
32	Trigliserida	Kimia Klinik	4787
33	Kolesterol HDL	Kimia Klinik	4666
34	Kolesterol LDL	Kimia Klinik	3
35	LDL Cholesterol	Kimia Klinik	4655
36	Ureum	Kimia Klinik	13624
37	Kreatinin	Kimia Klinik	13741
38	GFR	Kimia Klinik	9
39	Asam Urat	Kimia Klinik	4481
40	NS1 Dengue	Imunoserologi	144
41	Widal (Tubex)	Imunoserologi	468
42	Procalcitonin (PCT)	Imunoserologi	270
43	Troponi I	Imunoserologi	1008
44	SARS CoV-2 Antigen Test	Imunoserologi	20
45	Viral Load HIV	Imunoserologi	111
46	HbsAg	Imunoserologi	5045
47	Anti HCV	Imunoserologi	1
48	Anti-HBs Rapid	Imunoserologi	328
49	Anti HCV (Kromatografi)	Imunoserologi	1792
50	Dengue IgG	Imunoserologi	2
51	Dengue IgM	Imunoserologi	2
52	VDRL	Imunoserologi	888
53	Anti HIV	Imunoserologi	4499

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

54	Widal	Imunoserologi	495
55	Anti Dengue IgG & IgM	Imunoserologi	161
56	TSHs	Hormon	1365
57	FT4	Hormon	1102
58	TSH	Hormon	22
59	T3 Total	Hormon	329
60	T4 Total	Hormon	50
61	Urin Lengkap	Urine	4927
62	Urine Rutin	Urine	1
63	Protein Urin	Urine	108
64	Keton Urine	Urine	108
65	Tes Kehamilan Strip	Urine	499
66	Feses Lengkap	Feses	400
67	Darah Samar	Feses	54
68	Analisa Cairan Asites	Cairan Tubuh	4
69	Analisa Cairan Pleura	Cairan Tubuh	42
70	Analisa Sekret Vagina	Mikrobiologi	11
71	Pemeriksaan Kerokan Jamur (KOH)	Mikrobiologi	6
72	BTA Kusta	Mikrobiologi	16
73	Pewarnaan BTA	Mikrobiologi	107
74	Cross Match	Bank Darah	2591

5.2.16 Instalasi Gizi

Pelayanan gizi rumah sakit merupakan salah satu pelayanan penunjang medik dalam pelayanan kesehatan paripurna rumah sakit yang terintegrasi dengan kegiatan lainnya, mempunyai peranan penting dalam mempercepat pencapaian tingkat kesehatan baik bersifat promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Kegiatan pokok pelayanan gizi di rumah sakit meliputi : pengadaan dan pengolahan/produksi makanan, pelayanan gizi di ruang rawat inap, konsultasi dan penyuluhan gizi serta penelitian dan pengembangan bidang terapan (Depkes, 1992).Kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat /pasien rawat inap dan rawat jalan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya.

Hasil kegiatan pemberian makanan pasien rawat inap RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.42 berikut ini:

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Tabel 5.42 Jumlah Makan Minum Pasien Instalasi Rawat Inap
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

NO	R. RAWAT INAP	SETAHUN	RATA-RATA PERBULAN
1	ISOLASI	3247	271
2	P. DALAM	6977	581
3	SYARAF	4049	337
4	ICU	1258	105
5	VIP	3015	251
6	ANAK	3537	295
7	BEDAH	1752	146
8	KEBIDANAN	1337	111
	JUMLAH	25172	2097

5.2.17 Kamar Jenazah

Jumlah pasien yang meninggal ditangani petugas kamar jenazah selama tahun 2024 sebanyak 729 orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.41 berikut ini :

Tabel 5.43 Jumlah Pasien Meninggal
di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

N O	NAMA RUANGAN	BULAN												JUMLAH RUANGAN / TAHUN
		JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MAY	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	ANAK	-	-	-	2	-	1	-	-	1	-	-	-	4
2	ANAK COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BEDAH	2	2	-	2	-	2	2	3	3	2	3	4	25
4	IBS	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
5	ICU	5	7	16	6	6	4	5	5	9	12	8	9	92
6	ICU COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	IGD	19	15	16	24	15	12	21	13	14	17	15	14	195
8	IGD COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	ISOLASI	9	3	4	6	1	9	11	5	5	6	7	4	70
10	ISOLASI COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	NICU	2	2	1	4	-	-	1	1	1	-	3	-	15
12	NIFAS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ODP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	PDP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	PENY.DALAM	11	11	8	4	15	9	9	12	12	6	5	4	106
16	P.DALAM COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	PERINA	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
18	SYARAF	15	13	12	15	16	11	15	16	17	14	11	11	166
19	VIP	2	3	3	4	3	2	5	2	2	-	1	5	32
20	VIP COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	VK	1	2	1	-	2	1	-	4	4	1	2	3	21
22	VK COVID	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	HEMODIALISA	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
JUMLAH / BULAN		67	58	61	67	60	51	69	61	68	58	55	54	729 JWA
JUMLAH / TAHUN														

Sumber Data : SIMRS RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak

5.3. Pencapaian Indikator Kinerja Rumah Sakit

Untuk menilai tingkat keberhasilan atau memberikan gambaran tentang keadaan pelayanan di rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu :

- Tingkat Pemanfaatan Sarana Pelayanan
- Mutu Pelayanan

- **Tingkat Efisiensi Pelayanan**

Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit, diperlukan berbagai indikator. Selain itu agar informasi yang ada dapat bermakna harus ada nilai parameter yang akan dipakai sebagai nilai banding antara fakta dengan standard yang diinginkan. Indikator yang sering dipergunakan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu dan efisiensi pelayanan rumah sakit di antaranya adalah :

- a. **Bed Occupancy Rate (BOR)**

Yaitu prosentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85% (Depkes RI, 2005).

- b. **Length of Stay (LoS)**

Length of Stay (LOS) atau ada juga menyebut dengan Average Length of Stay yaitu rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai ALOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005).

- c. **Turn Over Interval (TOI)**

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

- d. **Bed Turn Over (BTO)**

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu. Idealnya satu tempat tidur rata-rata dipakai 40–50 kali/tahun.

- e. **Net Death Rate (NDR)**

Yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar.

- f. **Gross Death Rate (GDR)**

Yaitu angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar.

Adapun capaian indikator kinerja RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak selama periode tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 5.44 dan tabel 5.45 berikut ini :

5.3.1 Tingkat Efisiensi Pelayanan Rumah Sakit

Tabel 5.44 Capaian Indikator Tingkat Efisiensi Pelayanan
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024

Bulan	Jml HP	Jml Lama Rawat	Total Pasien Keluar	TT	Jml Hari	BOR	ALOS	TOI
Januari	2.711	3.484	802	168	31	52,05	4,34	3,11
Februari	2.585	3.065	816	168	29	53,06	3,76	2,80
Maret	2.834	3.191	924	168	31	54,42	3,45	2,57
April	2.561	2.967	804	168	30	50,81	3,69	3,08
Mei	2.822	3.520	867	168	31	54,19	4,06	2,75
Juni	2.956	3.500	897	168	30	58,65	3,90	2,32
Juli	3.320	3.737	1034	168	31	63,75	3,61	1,83
Agustus	2.925	3.431	897	168	31	56,16	3,82	2,55
September	2.812	3.262	889	168	30	55,79	3,67	2,51
Oktober	3.141	3.590	971	168	31	60,31	3,70	2,13
November	3.342	3.588	994	168	30	66,31	3,61	1,71
Desember	2.911	3.284	985	168	31	55,89	3,33	2,33
Tahunan	34.920	40.619	10.880	165	366	57,82	3,73	2,34

Berdasarkan tabel 5.44 tersebut di atas, tingkat efisiensi pelayanan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Bed Occupancy Rate (BOR)**

Dari data capaian indikator BOR sebesar 57,82% dapat disimpulkan bahwa kinerja RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Belum optimal, karena berada di bawah ketentuan kriteria ideal sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yakni antara 60 – 85%.

- **Length of Stay (LOS)**

Capaian LOS di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebesar 3.73 (hari) tidak berada pada posisi yang ideal sebagaimana ketentuan dari Kemenkes RI yang menetapkan batasan ideal waktu rawat inap pasien di rumah sakit berada pada kisaran 6 - 9 hari.

- **Turn Over Interval (TOI)**

Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa indikator TOI sebesar 2.34 menunjukkan pemanfaatan tempat tidur pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak efisien sesuai batasan ideal menurut ketetapan Kementerian Kesehatan RI adalah 1 – 3 hari

- **Bed Turn Over (BTO)**

Tabel 5.45 Cakupan Bed Turn Over
RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak.

Bulan	Total Pasien Keluar	Tempat Tidur	Bed Turn Over (BTO)
Januari	802	168	4,77
Februari	816	168	4,86
Maret	924	168	5,50
April	804	168	4,79
Mei	867	168	5,16
Juni	897	168	5,34
Juli	1034	168	6,15
Agustus	897	168	5,34
September	889	168	5,29
Oktober	971	168	5,78
November	994	168	5,92
Desember	985	168	5,86
Tahunan	10.880	165	65,94

Berdasarkan tabel 5.45 di atas, nilai BTO pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak berada dalam golongan ideal yaitu 65,94, dengan kriteria Kementerian Kesehatan RI, nilai ideal BTO ini adalah antara 40 sampai 50 kali.

5.3.2 Angka Kematian Rumah Sakit

Untuk mengetahui angka kematian pasien pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 digunakan indikator Gross Death Rate (GDR) dan Net Death Rate (NDR) sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5.46 berikut ini:

Tabel 5.46: Angka Kematian Kasar (GDR) dan Angka Kematian Bersih (NDR) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024.

Bulan	Jml Lama Rawat	Total Pasien Keluar	Tempat Tidur	Mati ≤ 48 Jam	Mati > 48 Jam	NDR	GDR
Januari	3.484	802	168	24	33	0,000041	0,000071
Februari	3.065	816	168	21	18	0,000022	0,000048
Maret	3.191	924	168	15	24	0,000026	0,000042
April	2.967	804	168	17	19	0,000024	0,000045
Mei	3.520	867	168	18	12	0,000014	0,000035
Juni	3.500	897	168	20	14	0,000016	0,000038

Profil UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak 2024

Juli	3.737	1034	168	15	29	0,000028	0,000043
Agustus	3.431	897	168	15	23	0,000026	0,000042
September	3.262	889	168	15	23	0,000026	0,000043
Oktober	3.590	971	168	16	22	0,000023	0,000039
November	3.588	994	168	13	12	0,000012	0,000025
Desember	3.284	985	168	14	19	0,000019	0,000034
Tahunan	40.619	10.880	165	203	248	0,000023	0,000041

- Net Death Rate (NDR)

Apabila melihat pada indikator ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI, capaian NDR RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebesar 23‰, berada dalam nilai diatas ambang batas yang diperkenankan, karena capaian NDR 25‰. kurang dari, dimana ambang batas sesuai permenkes adalah sebesar < 25‰

- Gross Death Rate (GDR)

GDR RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebesar 41% berada di bawah ambang batas yang diperkenankan dimana ambang batas sesuai permenkes adalah sebesar < 45‰

BAB VI

HAMBATAN / MASALAH YANG DIHADAPI

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi selama ini dalam pelayanan di setiap ruangan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Pontianak, antara lain:

I. Ruang Kebidanan

1. Keterbatasan peralatan yang sangat diperlukan dalam memberi pelayanan, meskipun perencanaan kebutuhan ruangan untuk tahun yang sedang berjalan telah di serahkan kepada subbag perencanaan awal tahun atau akhir tahun sebelumnya, namun penyediaan peralatan sesuai kebutuhan tidak selalu didapatkan. Misalnya seperti Tensimeter, Termometer dll
2. Kurangnya fasilitas dan ketersediaan sumber informasi bagi pasien dan keluarga pasien, khususnya tentang aturan pelayanan RS maupun informasi sistem klaim asuransi yang sering menjadi polemik.
3. Sumber Daya Manusia dan Kualitas personil pelaksana yang harus selalu ditingkatkan, terutama masalah kedisiplinan dan kualitas kerja.
4. Kurangnya penegasan dan kedisiplinan jam kunjungan ketika pelayanan berlangsung. Sehingga tidak terciptanya suasana kondusif akibatnya pelayanan yang diberikan tidak dapat dimaksimalkan dan seharusnya dengan mengatur jam kunjungan dapat memberikan kesempatan kepada petugas untuk bekerja lebih terarah dan terencana. selain itu pasien yang dirawat juga memiliki waktu istirahat yang lebih teratur.
5. Tidak adanya ruang isolasi tersendiri untuk penyakit menular seperti suspect covid pada ruangan kebidanan
6. Pelatihan penunjang update ilmu yang difasilitasi oleh rumah sakit sehingga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan paramedic dalam memberikan asuhan keperawatan.
7. beberapa bahan habis pakai dan obat-obatan yang tidak tersedia (habis) di rumah sakit sehingga pasien harus mencari alat atau obat tersebut diluar rumah sakit.
8. belum tersedianya asisten perawat (POS) sehingga perawat selain melakukan pelayanan kepada pasien juga melakukan tugas-tugas tambahan dibantu oleh petugas kebersihan yang ada diruangan, sehingga perawat seringkali tidak dapat fokus mengerjakan tugas tambah tersebut karena lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien.

II. Ruang Perinatologi

1. Hanya 11,54% perawat sudah mendapatkan pelatihan resusitasi bersertifikat dari target 100% mengingat rumah sakit kota pontianak adalah rumah sakit Rujukan jadi sebagian besar pasien yang di rujuk adalah yang bermasalah dan tak lama lagi RS akan menjadi tipe B.
2. Masih kurangnya tenaga terlatih dalam pelaksanaan pelayanan. Beberapa kasus membutuhkan keterampilan khusus untuk pelaksanaannya, seperti: penanganan bayi dengan BBLR dan ekstrim BBLR, penanganan bayi dengan alat bantu pernafasan/ventilator, belum maksimal pengetahuan perawat tentang cara pengendalian infeksi karena belum semua perawat pelaksana mengikuti pelatihan tersebut.
3. Kurangnya sosialisasi tentang aturan yang berlaku bagi peserta JKN – BPJS. Hal tersebut tidak jarang membuat bingung peserta JKN-BPJS, sehingga tenaga pelaksana harus memberikan penjelasan kembali kepada pasien dan keluarga.
4. Belum disiplinnya pengunjung terhadap aturan yang diterapkan, misalnya masih banyak orang tua pasien yang meminta bisa di izinkan masuk ke ruangan meskipun bukan pada saat jam kunjungan, keluarga pasien (selain orangtua bayi) yang selalu meminta diizinkan masuk untuk menjenguk bayi.
5. Belum adanya ruangan tunggu untuk ibu yang akan menyusui bayinya sehingga menyebabkan bayi di bawa pulang APS, ruang tunggu yang ada selama ini sudah penuh di isi keluarga pasien dari ICU, Nicu dan Ruang Syaraf.

III. Ruang Rawat Inap

1. Ruang Penyakit Dalam
 - a. Jumlah tenaga perawat yang ada di ruangan tidak seimbang dengan jumlah pasien yang ada di ruangan.
 - b. Jumlah perawat yang ada di ruangan masih belum semuanya sesuai ketentuan.
 - c. Kompetensi perawat di ruangan belum semuanya memenuhi ketentuan. Masih ada perawat yang belum mengikuti pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) ataupun Basic Trauma and Cardiac Life Support (BTCLS).
 - d. Beberapa bahan habis pakai dan obat-obatan yang tidak tersedia (habis) di rumah sakit sehingga pasien harus mencari alat atau obat tersebut di luar rumah sakit.

- e. Belum tersedianya asisten perawat (POS) sehingga perawat selain melakukan pelayanan kepada pasien juga melakukan tugas-tugas tambahan dibantu oleh petugas kebersihan yang ada di ruangan, sehingga perawat seringkali tidak dapat fokus mengerjakan tugas tambahan tersebut karena lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien.
 - f. Sarana dan Prasarana diruangan seperti tempat tidur banyak yang perlu diperbaiki serta alat-alat penunjang lainnya seperti tensi meter, oximetri, thermometer dan bahan habis pakai lain nya sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga tidak menghambat pelayanan.
 - g. Banyak pasien yang mengeluh akibat Air Conditioner (AC) ruangan rusak.
 - h. Gorden Jendela banyak mengalami kerusakan.
2. Ruang Bedah
- a. SDM Perawat Unit Bedah belum semua memiliki sertefikat Perawatan Luka
 - b. Beberapa bed yang tersedia mengalami kerusakan di bagian rodanya sehingga menghambat dalam proses antar jemput pasien ke ruang lain.
 - c. Alkes masih belum memadai untuk dapat mendukung pemberian pelayanan kesehatan, untuk menunjang pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal diantaranya alat perawatan luka sangat tidak memadai karena kondisi alat perawatan luka berkarat
 - d. System update baik informasi, teknologi dan pelayanan, yang perlu ditingkatkan sehingga tidak ada perbedaan informasi yang diterima di setiap ruangan
 - e. Masih sering kosongnya beberapa barang-barang penunjang yang bersifat urgent seperti baterai karena beberapa alat di ruang menggunakan baterai pipih sebagai support alat-alat seperti pengukur suhu, pulse oxymetri, dan keperluan lainnya
 - f. Pelatihan penunjang update ilmu yang bisa difasilitasi oleh rumah sakit sehingga meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan paramedic dalam memberikan asuhan keperawatan
 - g. Beberapa bahan habis pakai dan obat-obatan yang tidak tersedia (habis) di rumah sakit sehingga pasien harus mencari alat atau obat tersebut di luar rumah sakit.
 - h. Belum tersedianya asisten perawat (POS) sehingga perawat selain melakukan pelayanan kepada pasien juga melakukan tugas-tugas tambahan

dibantu oleh petugas kebersihan yang ada di ruangan, sehingga perawat seringkali tidak dapat fokus mengerjakan tugas tambahan tersebut karena lebih mengutamakan pelayanan kepada pasien.

3. Ruang Syaraf/SCU

- a. Kurangnya tenaga pelaksana pelayanan. Tenaga pelaksana yang tersedia di ruangan Rawat Inap Syaraf dan SCC sebanyak 1 orang kepala ruangan, 16 orang staf pelaksana dan 1 orang tenaga administrasi. Dalam 1 shift jaga hanya terdapat 3-4 orang (jika tidak ada yang cuti) yang menangani semua pasien yang ada. Untuk melakukan tindakan resusitasi pada pasien saja diperlukan minimal 2 orang tenaga kesehatan, jika ada yang sakit atau berhalangan masuk terutama jika dinas malam atau sore jadi yang jaga hanya orang. Pasien di SCU 80% total care, perbandingan yang wajar adalah 1 perawat memegang 2 pasien, saat SCC FULL 10 pasien harusnya ada 5 perawat stand by.
- b. Hanya 5% perawat sudah mendapatkan pelatihan asuhan keperawatan stroke dan Basic Neuro Life Support, sedangkan pelatihan ini adalah pelatihan wajib bagi perawat unit stroke.
- c. Alat yang masih belum tersedi lengkap di ruangan seperti blood warmer, terbatasnya bantal untuk proper bed position, yang belum tersedia, alat radiologi dan CT scan yang masih sering terjadi gangguan, belum ada petugas terapi wicara, beberapa hal tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap kualitas yang diberikan untuk merawat pasien dengan gangguan syaraf terutama stroke dimana angka penyakit tersebut paling tinggi di tahun 2023
- d. Belum disiplinnya pengunjung terhadap aturan yang diterapkan, misalnya masih banyak orang keluarga pasien yang meminta bisa diijinkan masuk ke ruangan meskipun bukan pada saat jam kunjungan, sehingga mengganggu jam pelayanan perawat ke pasien. Security yang dengan keberanian dan disiplin yang baik diperlukan untuk menjaga ruang SCC.
- e. Belum adanya ruangan tunggu untuk keluarga pasien yang dirawat di SCU, ruang tunggu yang ada selama ini sudah penuh di isi keluarga pasien dari ICU, NICU.

- f. Belum adanya dokter spesialis syaraf dengan spesialisasi neurologi intervensi di Rumah Sakit Sultan Syarif Mohamad Al Kadrie, sehingga tindakan trombolitik dan trombektomi belum bisa dilaksanakan.
 - g. Petugas di ruangan masih membersihkan alat-alat medis yang ada di ruangan dan melarut obat.
 - h. Petugas cleaning service tidak bersifat per ruangan sehingga perawat ruangan tidak bisa memberikan arahan kepadapetugas tersebut, dikarenakan personel yang tidak tetap mengakibatkan arahan yang diberikan koordinator ruangan tidak bisa terus dilaksanakan karena petugas tidak tetap.
4. Ruang Anak
- a. SDM perawat ruang anak seyogyanya adalah perawat yang memiliki basic pelayanan, minimal rawat inap, beberapa paramedic di ruang perawatan anak masih ada yang belum memiliki pengalaman di anak
 - b. Alkes masih beberapa perlu ditambah untuk menunjang pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan yang maksimal diantaranya terutama barang barang alkes yang emergency, walaupun tidak ada kejadian tetapi harus diadakan terkait jika ada kejadian maka ruangan sudah siap
 - c. BHP dan obat-obatan yang terkadang habis sehingga terkadang pasien mengeluhkan terutama pasien BPJS yang harus membeli obat-obatan tersebut diluar
 - d. Untuk pelayanan IPRS untuk supaya bisa lebih terkoordinir terutama permasalahan jika lampu putus segera bisa diganti, serta AC yang bocor mungkin bisa untuk tenaga IPRS yang diberikan skill untuk perbaikan sarana tersebut secara cepat mengingat ruangan hanya memiliki 1 jendela dan tidak ada fasilitas lain untuk menstabilkan dan sirkulasi udara di ruangan
 - e. Sosialisasi tentang petunjuk serta cara pengisian Rekam medis atau berkas-berkas baru terkait akreditasi.
 - f. Masih sering kosongnya beberapa barang-barang penunjang yang bersifat urgent seperti baterai karena beberapa alat di ruang anak menggunakan baterai AA dan AAA sebagai support alat-alat seperti pengukur suhu, pulse oxymetri, dan keperluan lainnya
 - g. Pelatihan penunjang update ilmu yang bisa difasilitasi oleh rumah sakit sehingga meningkatkan keterampilan dan pengetahuan paramedic dalam memberikan asuhan keperawatan

- h. Center pelayanan BPJS sangat diperlukan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan pasien yang terjadi seperti denda, dan lainnya sehingga pada saat pelayanan tidak terganggu
 - i. Perhitungan jasa diharapkan ke depannya sebanding dengan jumlah pasien yang tertangani sehingga menjadi daya ungkit dan penyemangat teman-teman yang bekerja dilapangan sesuai porsi dan tingkat pelayanan yang diberikan kepada pasien.
5. Ruang Kasturi/Kenanga
- a. Kompetensi perawat di ruangan belum semuanya memenuhi ketentuan. Mengingat banyaknya kasus luka DM, baru Sebagian kecil perawat yang mengikuti pelatihan perawatan luka modern dan ada beberapa perawat yang harus mengikuti pelatihan kembali karena telah lewat masa berlakunya.
 - b. Belum ada perawat yang pernah mengikuti pelatihan soft skill, pelayanan prima, handling complain dan baru ada beberapa perawat yang mengikuti pelatihan komunikasi efektif sehingga kurang memahami cara berkomunikasi atau menghadapi complain dari pasien dan keluarga.
 - c. Desain ruang Kenanga dengan kapasitas 2 orang namun fasilitas O2 central yang tersedia hanya 1 sehingga tidak bisa maksimal dalam menerima pasien.
 - d. Belum ada CCTV di depan nurse station dan di lorong sehingga situasi di dalam ruangan belum terpantau secara maksimal.
 - e. Beberapa bahan habis pakai dan obat-obatan yang tidak tersedia (habis) di rumah sakit sehingga pasien harus mencari alat atau obat tersebut di luar rumah sakit.
 - f. Belum tersedianya asisten perawat (POS) sehingga perawat selain melakukan pelayanan kepada pasien juga melakukan tugas-tugas tambahan dibantu oleh petugas kebersihan yang ada di ruangan.
 - g. Fasilitas AC di ruangan pasien beberapa perlu diganti baru karena sering bocor
 - h. Ada 1 kulkas, 7 buah jam dinding, 5 dispenser yang rusak dan 9 TV yang tidak bagus gambarnya sehingga pasien sering complain
 - i. Perawat belum memiliki loker penyimpanan sehingga tas-tas perawat di simpan begitu saja membuat ruangan perawat berantakan dan terkesan kurang aman.

- j. Tidak ada pengeras suara yang terhubung dengan gedung lama, sehingga jika ada pengumuman atau edukasi tidak sampai terdengar di ruangan Kasturi/Kenanga.
 - k. Lantai ruangan tampak kurang bersih karena terdapat banyak bekas roda tabung oksigen, roda bed pasien, dll. Sudah pernah dibersihkan dengan bahan khusus tapi masih membekas.
 - l. Adanya pembangunan di lantai 4 membuat pasien dan keluarga banyak mengeluh karena bising suara mesin, air kamar mandi sering macet, dan atap bocor saat hujan deras.
6. Ruang Isolasi
- a. Masalah bangunan yang kurang memenuhi standar seperti kamar pasien yang sangat panas karena dari atas langsung terkena sinar matahari, yang mengakibatkan pasien sering kepanasan disaat siang hari.
 - b. Tidak tersedianya ruang rawat inap untuk pasien TB MDR padahal rumah sakit sudah punya spesialis paru yang sebenarnya mengharuskan Rumah Sakit menerima pasien TB MDR.
 - c. Tidak adanya ruang tindakan untuk dokter melakukan tindakan yang privacy terhadap pasien.
 - d. Tidak adanya spole hock untuk pasien buang dahak padahal spole hock penting sekali agar dahak pasien bisa dibuang tidak sembarang tempat.
 - e. Tidak standarnya letak exhaust pan sehingga mengakibatkan perputaran udara kotor yang mengandung kuman penyakit kurang maksimal.
 - f. Panasnya ruangan penyimpanan alat yang mengakibatkan alat – alat juga bisa rusak .
 - g. Banyaknya tenaga perawat di Rawat Inap Isolasi Yang yang belum mendapatkan pelatihan terutama BTCLS.

IV. Ruang Intensive Care Unit

- 1. Standart Prosedur Operasional ruangan ICU yang masih belum dipatuhi untuk dilaksanakan dengan baik.
- 2. Perbandingan jumlah tenaga perawat dan jumlah ketersediaan tempat tidur yang ditentukan tidak berbanding serta belum sepenuhnya tenaga perawat yang berada diruang ICU mendapatkan pelatihan ICU dasar dan pelatihan ICU konprehensif berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI tentang pedoman penyelenggaraan pelayanan Intensif Care Unit (ICU), untuk tenaga perawat ICU harus perawat terlatih

yang bersertifikat Bantuan Hidup Dasar dan Bantuan Hidup Lanjut serta merupakan perawat terlatih dan bersertifikat ICU.

3. Saran Peralatan medis yang belum memadai diantaranya : swansgans, endo test set, alat pemeriksaan AGD, pen light, alat pengukur tekanan udara ruangan, collar neck, scop streacher, monitor central, thorak portable, hemodialisa portable serta kurangnya ventilator pasien.
4. Berdasarkan pedoman teknis bangunan ruang perawatan intensif tentang petunjuk perencanaan dan pengelolaan bangunan Ruang Perawatan Intensif di Rumah Sakit, masih ada kebutuhan ruang yang diperlukan dan ada persyaratan untuk komponen sarana di ruang perawatan Intensif, yaitu:
 - a. **Komponen penutup lantai**, tidak terbuat dari bahan yang memiliki lapisan permukaan dengan porositas yang tinggi yang dapat menyimpan debu. Lapisan harus bersifat non porosif (tidak mengandung pori-pori) sehingga tidak menyimpan debu.
 - b. Sarana pendingin ruangan yang belum memadai dimana diketahui bahwa sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (KEPMENKES) nomor: 1204.MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit yaitu suhu yang dianjurkan pada ruangan ICU adalah 22 - 23°C sedangkan kelembaban udara pada ruangan ICU yaitu 35 – 60%.
 - c. Belum tersedianya sarana spolhoek diruangan isolasi.
 - d. Belum tersedianya pengatur suhu dan pengatur tekanan negative dan positif diruangan ICU-HCU dan ICU Isolasi.
 - e. Tidak ada bel di setiap bed pasien.
 - f. Belum tersedianya saran penunjang meja makan untuk pasien.

V. Instalasi Gawat Darurat

1. Masih banyak Standart Prosedur Operasional yang belum ada dan belum sesuai berkaitan dengan ruang IGD.
2. Masih kurang tenaga perawat IGD yang belum mempunyai sertifikat Basic Trauma Cardio Life Support (BTCLS) dalam pelaksanaan pelayanan. kebutuhan tenaga perawat IGD adalah 30 orang dengan kondisi 14 tempat tidur pasien. Tenaga perawat IGD yang sudah memiliki sertifikat pelatihan BTCLS sebanyak 19 dari 20 orang tenaga perawat. dari 20 orang tersebut 7 orang perawat IGD, sertifikatnya sudah kadaluwarsa. Tenaga dokter umum IGD yang sudah memiliki sertifikat

ACLS sebanyak 11 orang. Masih perlunya pembelian pelatihan inhousetraining, seminar, dan workshop tentang IGD bagi seluruh petugas dan dokter di IGD.

3. Masih banyak sarana dan prasarana di ruang IGD yang kurang serta masih ada peralatan yang kurang dan belum sesuai standar pelayanan IGD.
4. Design bangunan ruangan IGD yang masih jauh dari standar pedoman persyaratan teknis bangunan ruang perawatan Intensif Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
5. Satpam di ruangan IGD hanya membantu menerima pasien yang baru datang dan masuk IGD, satpam tidak membantu mengatur jumlah pengunjung yang boleh masuk IGD, satpam juga tidak membantu keamanan bagi ruangan dan petugas IGD.

VI. Instalasi Bedah Sentral/ OK

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana seperti alat medis, alat instrumen bedah, alat anestesi. Penataan letak ruangan yang belum sesuai standar dan prosedur kamar bedah sehingga mengganggu pelayanan di kamar operasi.

VII. Instalasi Gizi

1. Kegiatan pelayanan gizi rawat jalan sudah bisa dilaksanakan, akan tetapi kendalanya adalah sarana dan prasarana yang belum memadai seperti ruangan khusus konseling belum ada.
2. Belum adanya skrining gizi awal dari petugas keperawatan.
3. Kegiatan pelayanan gizi rawat inap berupa asuhan gizi terstandar (PAGT) sudah dapat dilaksanakan, tetapi cakupannya belum maksimal, terutama pada pelaksanaan proses, monitoring dan evaluasi karena kegiatan ini membutuhkan waktu cukup lama, maka dengan adanya tenaga ahli gizi yang terbatas kegiatan monitoring dan evaluasi ini tidak bisa dilaksanakan sampai selesai terhadap semua pasien. (cakupannya < 100%)
4. Masih ada 4 orang tenaga gizi yang belum mengikuti pelatihan NCP, seharusnya tenaga gizi yang melakukan kegiatan proses asuhan gizi terstandar adalah tenaga yang sudah memahami NCP.
5. Cakupan tidak adanya kesalahan dalam pemberian diet menurun menjadi 99,44% (standar 100%), hal ini disebabkan karena perubahan diet terjadi pada waktu mendekati waktu makan dan beberapa diet dokter yang tidak bisa dipenuhi dietnya karena terkendala dengan biaya.

6. Belum adanya pengawasan yang lebih intensif dari pihak rumah sakit khususnya tim PPI terhadap kinerja jasaboga sebagai pihak penyelenggara makanan pasien di rumah sakit.
7. Belum maksimalnya pelaksanaan monitoring respon nutrisi terhadap terapi nutrisi yang diberikan.
8. Belum tersedianya sarana dan prasarana penyelenggaraan makanan untuk pasien, khususnya tempat untuk penyajian dan pembagian makanan pasien yang sesuai standar.
9. Tempat mencuci peralatan makanan pasien belum dilengkapi dengan sterilisasi alat yang sesuai standar, ruangan yang ada sekarang juga sangat sempit.
10. Belum adanya ruang khusus untuk menyimpan peralatan makan pasien yang sesuai dengan standar, ruangan yang ada sekarang juga masih jadi satu dengan kegiatan gizi yang lainnya.
11. Diperlukan dapur gizi yang sesuai dengan standart PERMENKES, diantaranya letak tata ruang kegiatan pengolahan makanan, tempat pencucian alat masak dan tidak adanya sarana Dishwasher (air panas) untuk pencucian alat makan pasien.

VIII. Instalasi Laboratorium

1. Sering reagen kosong karena pengadaan yang tidak kontinyu, dari laboratorium sudah ajukan 2 minggu sebelumnya namun kadang tidak ditanggapi manajemen mengakibatkan pelayanan terkendala.
2. Order reagen lama dan dana yang kurang mengakibatkan beberapa reagen kosong terutama menjelang akhir tahun.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan data-data sebagaimana tertuang dalam penjelasan/pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1.1 Pendapatan RSUD

- Jumlah pendapatan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 sebanyak Rp 75.982.307.638,04 (Tujuh Puluh Lima Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Tujuh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Delapan Ribu Rupiah) atau 88,36% dari Target yang ditentukan.

1.2 Jumlah pengunjung rawat jalan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 sebanyak 115.689 orang dengan perincian pengelompokan pasien sebagai berikut:

a. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat jalan berdasarkan jenis kelamin terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 47.160 orang (41%)
- Pasien Perempuan : 68.529 orang (59%)

b. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat jalan berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien baru : 24.879 (22%)
- Pasien lama : 90.810 (78%).

c. Berdasarkan Kepesertaan

Jumlah pasien rawat jalan berdasarkan kepesertaan terdiri dari:

- Pasien Umum : 4.999 orang (4%)
- Pasien BPJS : 110.690 orang (96%)

d. Jumlah kunjungan pasien rawat jalan terbanyak adalah dari klinik Saraf dengan jumlah kunjungan sebanyak 20.146 orang atau sekitar 18 % dari seluruh kunjungan pasien rawat jalan.

Pada tahun 2024, kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Kota Pontianak terjadi peningkatan jumlah kunjungan sebesar 4.429 pasien atau sekitar 4% dari periode tahun sebelumnya.

1.3 Instalasi Gawat Darurat

Berdasarkan tabel 5.5 tersebut di atas diketahui bahwa jumlah pasien yang berkunjung ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak pada tahun 2024 sebanyak 22.682 orang dengan perincian:

- Pasien dirawat : 8.665 orang
- Pasien Dirujuk ke Fasilitas kesehatan lanjutan : 69 orang
- Pasien Pulang : 12.538 orang
- Pasien APS : 1.203 orang
- Meninggal di UGD : 188 orang
- Sudah meninggal ketika datang di RS : 19 orang

Dengan demikian berarti sebagian besar pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat, yaitu sebanyak 12.538 orang atau sebesar 55 % tidak memerlukan penanganan lebih lanjut / diperbolehkan pulang dengan menjalani pengobatan rawat jalan.

1.4 Jumlah pengunjung rawat Inap di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 sebanyak 9.149 orang dengan perincian sebagai berikut:

- Pasien Umum : 573 orang
- Pasien BPJS : 8409 orang
- Pasien Bansos : 167 orang

1.5 Ruang Perinatologi

Jumlah keseluruhan pasien yang masuk dan dirawat di ruangan Perinatologi selama tahun 2024 berjumlah 514 orang yang terdiri dari peserta umum sebanyak 12 pasien atau 2%, peserta BPJS sebanyak 494 pasien atau 96% dan Bansos 8 pasien atau 2%.

Jumlah pasien pulang dalam kondisi sembuh sebanyak 318 orang. Jumlah pasien pulang atas permintaan sendiri (pasien pulang paksa) dengan kondisi yang dinyatakan belum sembuh sebanyak 15 orang, adapun alasan dari keluarga pasien untuk membawa bayinya pulang sebelum dinyatakan sembuh adalah merasa bahwa kondisi bayi sudah baik sehingga bisa meneruskan sendiri perawatan di rumah. Pasien dengan kondisi stabil dan tidak memiliki masalah kesehatan dapat dirawat gabungan dengan ibu di ruangan nifas. Jumlah pasien yang dirawat gabungan juga bervariasi setiap bulan. Terdapat

angka kematian bayi kurang dari 48 jam sebanyak 1 kasus dan juga terdapat kematian bayi lebih dari 48 jam sebanyak 0 kasus selama tahun 2024.

1.6 Ruangan Kebidanan

Jumlah pasien di Ruangan Kebidanan RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 sebanyak 254 orang.

Gambaran kondisi pasien saat meninggalkan rumah sakit / pulang terdiri dari:

- Pasien sembuh : 6 orang.
- Pasien pulang atas permintaan sendiri : 5 orang.
- Pasien dirujuk : 5 orang.
- Pasien Pindah : 238 orang.
- Pasien Meninggal : - orang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 6 orang pasien atau sekitar 2% yang berkunjung setelah mendapatkan penanganan dan perawatan di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang, sebanyak 238 orang atau 94% pasien pindah keruangan dan masih dirawat, sebanyak 5 orang atau sekitar 2% pasien pulang atas permintaan sendiri, sebanyak 5 orang atau sekitar 2% pasien dirujuk ke rumah sakit lain.

1.7 Ruangan Intensive Care Unit (ICU)

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan ICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 150 orang yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Kepesertaan/Cara Bayar:

- Pasien BPJS : 134 orang (89%)
- Pasien Umum : 15 orang (10%)
- Bansos : 1 orang (1%)

b. Berdasarkan Status Pasien:

- Pasien Baru : 71 orang (47%)
- Pasien Lama : 79 orang (53%)

1.8 Ruang Neonatal Intensive Care Unit (NICU)

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan NICU RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 88 orang yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Kepesertaan / Cara Bayar:

- Pasien BPJS : 73 orang (83%)

- Pasien Umum : 9 orang (10%)
- Pasien Bansos : 6 orang (7%)

1.9 Ruang Isolasi

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan Isolasi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 407 orang yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien baru : 235 (58%)
- Pasien lama : 172 (42%).

b. Berdasarkan Kepesertaan

Jumlah pasien rawat jalan berdasarkan kepesertaan terdiri dari:

- Pasien Umum : 50 orang (12%)
- Pasien BPJS : 357 orang (88%)

c. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 250 orang (61%),
- Pasien Perempuan : 157 orang (39%)

1.10 Ruang Anak

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 1757 orang yang terdiri dari.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 965 orang (55%),
- Pasien Perempuan : 792 orang (45%)

b. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien baru : 961 (55%)
- Pasien lama : 796 (45%).

c. Berdasarkan Status Kepesertaan

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Umum : 276 orang (16%)
- Pasien Bansos : 68 orang (4%)
- Pasien BPJS : 1413 orang (80%)

1.11 Ruang Saraf Care Unit

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan Saraf Care Unit RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 1623 orang yang terdiri dari

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 666 orang (41%),
- Pasien Perempuan : 957 orang (59%)

b. Berdasarkan Kepesertaan

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Umum : 57 orang (4%)
- Pasien BPJS : 1547 orang (95%)
- Pasien Bansos : 19 orang (1%)

1.12 Ruang Unit Bedah

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan Unit Bedah RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 1869 orang yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 880 orang (47%),
- Pasien Perempuan : 989 orang (53%)

b. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien baru : 882 orang (47%)
- Pasien lama : 987 orang (53%).

c. Berdasarkan Kepesertaan

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Umum : 84 orang (5%)
- Pasien BPJS : 1763 orang (94%)
- Pasien Bansos : 22 orang (1%)

1.13 Ruang Unit Penyakit Dalam

Jumlah kunjungan pasien di Ruangan Unit Penyakit Dalam RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebanyak 2223 orang yang terdiri dari:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Laki-laki : 990 orang (45%),
- Pasien Perempuan : 1233 orang (55%)

b. Berdasarkan Status Pasien

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien baru : 587 orang (26%)
- Pasien lama : 1636 orang (74%).

c. Berdasarkan Kepesertaan

Jumlah pasien rawat inap berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Pasien Umum : 95 orang (4%)
- Pasien BPJS : 2094 orang (94%)
- Bansos : 34 orang (2%)

1.14 Instalasi Bedah Sentral

Jumlah Kunjungan pasien yang ditangani di Instalasi Bedah Sentral RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 sebanyak 1387 orang yang berasal dari:

- Bedah : 985 orang (71,02%)
- Obstetrik & Ginekologi : 156 orang (11,25%)
- Bedah Saraf : 6 orang (0,43%)
- THT : 41 orang (2,96%)
- Mata : 33 orang (2,38%)
- Kulit & Kelamin : 3 orang (0,22%)
- Gigi & Mulut : 98 orang (7,06%)
- Orthopedi : 65 orang (4,68%)

Asal pasien yang menjalani operasi paling banyak berasal dari poliklinik Bedah sebanyak 985 orang pasien atau sekitar 71,02% dari keseluruhan jumlah pasien yang dioperasi.

1.15 Instalasi Radiologi

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Radiologi RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 sebanyak 12.816 orang yang terdiri dari:

- a. Pemeriksaan Radiologi Konvensional dan Rontgen Gigi sebanyak 12.816 orang.

Rata-rata jumlah pemeriksaan radiologis konvensional per bulan sebanyak 1.068 kali dengan jumlah pemeriksaan terbanyak terjadi pada bulan Januari

dengan 1.554 kali pemeriksaan atau sekitar 12% dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, sedangkan berdasarkan asal pasien untuk tahun 2024 paling banyak berasal dari pasien IGD sebesar 6.814 orang atau sebesar 53%

b. Pemeriksaan Ultra Sonografi (USG) sebanyak 1.360 orang.

Jumlah pemeriksaan Ultrasonografi berdasarkan Asal Pasien terbanyak berasal dari Pasien Rawat Jalan dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 808 kali atau sekitar 59% dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

c. CT Scan sebanyak 1.658 orang.

Jumlah pemeriksaan CT Scan berdasarkan Asal Pasien terbanyak berasal dari Pasien IGD dengan jumlah pemeriksaan sebanyak 940 kali atau sekitar 57% dari keseluruhan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.

1.16 Instalasi Laboratorium

Jumlah kunjungan pasien di Instalasi Laboratorium RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 sebanyak 51.236 orang yang terdiri dari :

a. Berdasarkan Status Pasien

berdasarkan status pasien terdiri dari:

- Rawat Jalan : 26.507 (58%)
- Rawat Inap : 19.252 (42%).

b. Berdasarkan Kepesertaan

berdasarkan kepesertaan terdiri dari:

- Pasien Umum : 4.020 orang (9%)
- Pasien BPJS : 41.739 orang (91%),

1.17 Instalasi Kamar Jenazah

Jumlah Pasien yang meninggal ditangani petugas kamar jenazah selama tahun 2024 sebanyak 729 orang dengan jumlah terbesar berasal dari Instalasi gawat darurat sebesar 195 orang atau sebesar 27%

1.18 Capaian indikator kinerja utama RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tahun 2024 adalah:

- Bed Occupancy Rate (BOR)

Dari data capaian indikator BOR sebesar 57.82% dapat disimpulkan bahwa kinerja RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak belum optimal, karena berada dibawah ketentuan kriteria ideal sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yakni antara 60-85%

- Average Length of Stay (AVLOS)

Capaian AVLOS di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebesar 3.73 hari tidak berada pada posisi yang ideal sebagaimana ketentuan dari Kemenkes RI yang menetapkan batasan ideal waktu rawat inap pasien di rumah sakit berada pada kisaran 6-9 hari.

- Turn Over Interval (TOI)

Capaian TOI sebesar 2.34 menunjukkan pemanfaatan tempat tidur pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak belum efisien, karena berada di atas batas standar ideal yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI sebesar 1-3 hari.

- Bed Turn Over (BTO)

Capaian BTO sebesar 65,94 tidak berada dalam golongan yang ideal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur di RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak dalam setahun mengalami peningkatan. Menurut kriteria Kementerian Kesehatan RI, nilai ideal BTO ini adalah antara 40 sampai 50 kali.

- Gross Death Rate (GDR)

GDR RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak sebesar 41‰ berada dibawah ambang batas yang diperkenankan dimana ambang batas sesuai permenkes adalah sebesar <45‰.

- Net Death Rate (NDR)

Nilai NDR pada RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak tidak ideal, karena capaian NDR sebesar 23‰, berada dalam nilai diatas ambang batas yang diperkenankan, karena capaian NDR 25‰ kurang dari, dimana ambang batas sesuai permenkes sebesar <25‰.

B. SARAN

Agar dalam penyusunan profil di masa mendatang lebih baik, maka saran yang perlu disampaikan adalah:

- Setiap Unit Pelayanan dalam pembuatan laporan kegiatan mencantumkan data minimal sebanyak data RL sesuai form standar pelaporan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI;
- Khusus untuk data kematian, perlu adanya sinkronisasi data antara unit-unit pelayanan dengan petugas kamar jenazah.
- Ketepatan dalam pengumpulan laporan tahunan dari masing-masing unit sangat membantu dalam penyelesaian pembuatan profil ini.

BAB VIII

P E N U T U P

Profil Kesehatan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak disusun berdasarkan hasil kegiatan sepanjang tahun 2024 yang dilaksanakan oleh unit-unit pelayanan kesehatan rumah sakit. Berbagai peningkatan telah dicapai, sejalan dengan perbaikan kondisi umum serta keadaan social ekonomi masyarakat Kota Pontianak.

Gambaran tersebut merupakan fakta yang layak dikomunikasikan baik kepada para penentu kebijakan, kepada pengelola program kesehatan maupun kepada instansi Lintas Sektor, serta kepada masyarakat umum yang disajikan dalam format buku Profil.

Oleh karena data dan informasi merupakan sumberdaya yang strategis dalam pelaksanaan manajemen program kesehatan maka penyediaan data dan informasi yang berkualitas sangat diperlukan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan dan dalam hal perencanaan program kesehatan. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan mempunyai salah satu luaran utama yaitu penyajian data dan informasi dalam format buku Profil Kesehatan.

Namun disadari bahwa dalam penyajiannya sampai saat ini belum dapat memenuhi segala kebutuhan data dan informasi kesehatan secara optimal. Hal ini berimplikasi pada kualitas data yang disajikan dalam profil kesehatan ini belum dapat memenuhi harapan semua pihak namun tetap dapat memberikan gambaran umum dan menyeluruh tentang seberapa jauh perubahan dan perbaikan pelayanan kesehatan masyarakat yang telah dicapai.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas Profil Kesehatan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak, perlu terus dilakukan suatu terobosan dalam hal mekanisme pengumpulan data dan informasi secara cepat dan akurat untuk mengisi ketidaktersediaan data khususnya yang bersumber dari masing masing unit pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Akhir kata, Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam rangka penyusunan Profil Kesehatan UPT RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak Tahun 2024 ini.